



**K O M P I L A S I**

**D O K U M E N  
P E M B I N A A N  
U M A T**

**PARISADA HINDU DARMA INDONESIA  
KABUPATEN BADUNG**

# **KOMPILASI DOKUMEN PEMBINAAN UMAT PHDI KABUPATEN BADUNG**

**Penyusun:**

**I Putu Adi Pratama**

**I Made Budiasa**

**Ida Bagus Putu Supriadi**

**I Wayan Sukabawa**

**Diah Nirmala Dewi**



**PENERBIT  
POST MODERN PRESS  
2023**

**Judul:**

Kompilasi Dokumen Pembinaan Umat PHDI Kabupaten Badung

**Penyusun:**

I Putu Adi PratamaI

Made Budiasa

Ida Bagus Putu SupriadiI

Wayan Sukabawa Diah

Nirmala Dewi

**Editor :**

Ni Luh Manik Puja Dewi

**Layout & Covering :**

Puspawina Wulan Dewinanda

**Design By :**

PT Post Modern Press

**ISBN:**

Diterbitkan oleh :

Post Modern Press

Denpasar-Bali

Telp : +62 822-108-00-108

Email : [postmodern@press.or.id](mailto:postmodern@press.or.id)

Website : [press.or.id](http://press.or.id)

Cetakan pertama : 2023

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengancara apapun tanpa ijin penulis dan penerbit



## **KATA PENGANTAR**

Om Swastyastu,

Atas rahmat Ida Sang Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Kuasa) dengan menghaturkan puji syukur kehadapan-Nya akhirnya Buku Kompilasi Dokumen Pembinaan Umat PHDI Kabupaten Badung ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Buku ini merupakan hasil pengabdian Tim Program Studi Ilmu Komunikasi Hindu, Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penerangan Hindu Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang bekerjasama dengan Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Badung beserta jajarannya hingga di PHDI Tingkat Kecamatan. Buku ini terwujud dari hasil kerja Tim Pengabdian berbasis program studi dengan melakukan pendampingan membuat kompilasi dokumen pembinaan Umat di PHDI Kabupaten Badung.

Buku ini terbagikan menjadi tujuh Bab yaitu mulai dari Bab satu tentang pendahuluan yang menyajikan latar belakang disusunnya buku ini, semangat dan gambaran umum tentang isi buku ini. Dilanjutkan dengan Bab kedua terkait Profil PHDI Badung yang berisikan terkait Sejarah Parisada, Pengertian dan Latar Belakang Lahirnya PHDI, Lahirnya Piagam Parisada, Lahirnya Piagam Campuhan, Lambang Parisada Hindu Dharma, Perubahan Nama Parisada, Sejarah PHDI Badung, Visi dan Misi PHDI Badung, Kepengurusan PHDI Badung, Kepengurusan tahun 2016-2021, Kepengurusan tahun 2021-2026, Kepengurusan semua PHDI di Tingkat Kecamatan. Mulai dari Kecamatan Petang, Kecamatan Abiansemal, Kecamatan Mengwi, Kecamatan Kuta Utara, Kecamatan Kuta, Kecamatan Kuta Selatan, Kepengurusan PHDI Desa/Kelurahan.

Pembahasan dilanjutkan dengan Bab tiga yang terkait dengan Dokumen Literer yang berisikan bahasan mengenai produk

Mahasabha, Lokasabha maupun Pesamuhan Madya. Pada Bab selanjutnya yaitu Bab empat berisi terkait berbagai Dokumen MoU yang terdiri dari pertama, Naskah Perjanjian Kerjasama antara Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung dengan Majelis Desa Adat Kabupaten Badung, Majelis Perimbangan dan Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Badung, Widya Sabha Kabupaten Badung, Wanita Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung, Komda Lansia Kabupaten Badung. Kedua tentang Naskah Perjanjian Kerjasama antara PHDI Kabupaten Badung dengan Pinandita Sanggraha Nusantara Kabupaten Badung.

Selanjutnya dibahas Dokumen Pembinaan Umat Hindu PHDI Badung pada Bab lima yang lanjut pada Bab keenam berisikan dokumen pembinaan umat hindu PHDI Kecamatan seKabupaten Badung. Dari berbagai pembahasan kompilasi dokumen pembinaan yang dilakukan oleh PHDI Kabupaten Badung ini akhirnya pada Bab ketujuh ditutup dengan penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran-saran untuk pengembangan berbagai kompilasi dokumen agar berkelanjutan dan semakin maju.

Buku ini diharapkan akan memberikan inspirasi sekaligus memperjelas jejak sejarah, geneologis pengetahuan yang terkompilasi dalam berbagai dokumen pembinaan umat, termasuk dokumen administrasi keorganisasian PHDI Kabupaten Badung guna semakin memajukan kualitas pembinaan umat untuk masa yang akan datang. Semoga dengan hadirnya buku ini akan semakin memajukan PHDI Kabupaten Badung khususnya dan PHDI Provisini Bali dan PHDI Pusat umumnya.

Buku ini terwujud tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil untuk itu terima kasih kami ucapkan kepada Ketua PHDI Badung Bapak Dr, Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag. beserta jajarannya hingga Tingkat Kecamatan dan Desa seKabupaten Badung, serta semua pihak yang tidak dapat kami

sebutkan satu persatu. Tidak ada gading yang tidak retak, demikian pula buku ini walau dengan segala kerja keras yang dilakukan oleh Tim, barangkali masih banyak kekurangan di sana sini. Untuk itu dimohonkan selalu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan karya ini, Semoga senantiasa bermanfaat. Terima kasih.

Om Santih-santih Santih Om

Hormat Kami  
Tim Pengabdian Prodi Ilmu Komunikasi  
UHN IGB Sugriwa Denpasar

## **SAMBUTAN KETUA PHDI KABUPATEN BADUNG**

Om Swastyastu

Atas asung kertha waranugraha Hyang Widhi Wasa, buku Kompilasi Dokumen Pembinaan Umat PHDI Kabupaten Badung ini dapat terwujud sesuai dengan rencana. Buku ini merupakan hasil kolaborasi dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Hindu Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan para pengurus PHDI Kabupaten Badung serta PHDI Kecamatan se Kabupaten Badung.

Buku Kompilasi Dokumen Pembinaan Umat PHDI Kabupaten Badung ini, disampaikan dengan maksud agar dapat memberikan inspirasi sekaligus memperjelas jejak sejarah, geneologis pengetahuan yang terkompilasi dalam berbagai dokumen pembinaan umat, termasuk dokumen administrasi keorganisasian PHDI Kabupaten Badung guna semakin memajukan kualitas pembinaan umat untuk masa yang akan datang.

Akhirnya, kepada segenap Tim dan semua pihak yang telah membantu, kami menghaturkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, diiringi doa semoga Hyang Widhi Wasa senantiasa asung kertha waranugraha kepada kita semua dalam melaksanakan swadharma masing-masing.

Om santih santih santih Om

Badung, 27 Agustus 2022  
Ketua PHDI Kabupaten Badung

Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>SAMBUTAN KETUA PHDI KABUPATEN BADUNG .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II PROFILE PHDI BADUNG.....</b>	<b>6</b>
<b>A. Sejarah Parisada .....</b>	<b>7</b>
1. Pengertian dan Latar Belakang Lahirnya Parisada.....	7
2. Lahirnya Piagam Parisada .....	8
3. Lahirnya Piagam Campuhan.....	10
4. Lambang Parisada Hindu Dharma.....	12
5. Perubahan Nama Parisada .....	13
6. Sejarah Berdirinya PHDI Badung.....	15
7. Visi dan Misi PHDI Badung.....	21
<b>B. Kepengurusan PHDI Badung.....</b>	<b>23</b>
1. Periode 2016-2021 .....	23
2. Kepengurusan PHDI Badung Periode 2021-2026.....	27
<b>C. Kepengurusan PHDI Kecamatan .....</b>	<b>35</b>
1. Kecamatan Petang.....	35
2. Kecamatan Abiansemal.....	36
3. Kecamatan Mengwi.....	37
4. Kecamatan Kuta Utara.....	38
5. Kecamatan Kuta.....	39
6. Kecamatan Kuta Selatan .....	41

<b>D. Kepengurusan PHDI Kelurahan/Desa.....</b>	<b>42</b>
1. PHDI Desa Kecamatan Kuta Selatan.....	42
2. PHDI Desa Kecamatan Kuta.....	43
3. PHDI Desa Kecamatan Kuta Utara.....	43
4. PHDI Desa Kecamatan Abian Semal.....	44
5. PHDI Desa Kecamatan Mengwi (Belum Terbentuk).....	48
6. PHDI Desa Kecamatan Petang (Belum Terbentuk).....	48
<b>BAB III DOKUMEN LITERER.....</b>	<b>49</b>
<b>A. PRODUK MAHASABHA .....</b>	<b>50</b>
<b>B. PRODUK LOKASABHA-PESAMUHAN MADYA.....</b>	<b>51</b>
1. Ketetapan Lokasabha IX.....	51
2. Ketetapan Pesamuhan Madya Tahun 2018.....	84
3. Ketetapan Lokasabha X.....	88
<b>BAB IV DOKUMEN MoU .....</b>	<b>132</b>
<b>A. Naskah Perjanjian Kerjasama antara PHDI Kabupaten Badung dengan Pinandita Sanggraha Nusantara Kabupaten Badung.....</b>	<b>133</b>
<b>B. Naskah Perjanjian Kerjasama antara Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung dengan Majelis Desa Adat Kabupaten Badung, Majelis Pertimbangan dan Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Badung, Widya Sabha Kabupaten Badung, Wanita Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung, Komda Lansia Kabupaten Badung.....</b>	<b>135</b>
<b>C. Naskah Perjanjian Kerjasama antara Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung dengan Majelis Madya Desa Pakraman Kebudayaan Kabupaten Badung, Majelis Pertimbangan dan</b>	

<b>Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Badung, Wanita Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung .....</b>	<b>138</b>
<b>BAB V DOKUMEN PEMBINAAN UMAT HINDU PHDI BADUNG...</b>	<b>139</b>
<b>A. REKAP DATA KEGIATAN PHDI KABUPATEN BADUNG         OKTOBER TAHUN 2016 – DESEMBER 2021 .....</b>	<b>141</b>
<b>B. Materi Pembinaan Umat .....</b>	<b>143</b>
<b>C. BUKU TAMU .....</b>	<b>144</b>
<b>D. FOTO-FOTO KEGIATAN .....</b>	<b>151</b>
<b>BAB VI DOKUMEN PEMBINAAN UMAT HINDU PHDI KECAMATAN BADUNG.....</b>	<b>164</b>
<b>A. DOKUMEN PEMBINAAN UMAT PHDI KUTA SELATAN.....</b>	<b>165</b>
<b>B. DOKUMEN PEMBINAAN UMAT PHDI ABIANSEMAL.....</b>	<b>193</b>



# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

**M**asyarakat Hindu di Indonesia secara organisasi keumatan pembinaannya menjadi tanggung jawab PHDI. Disadari bahwa tugas pembinaan umat yang dilaksanakan itu memang tidak terlepas dari penggunaan beberapa dokumen literer. Dokumen literer yang dimaksud disini berupa Ketetapan Mahasabha dan Keputusan Pesamuan Agung PHDI Pusat yang mengikat seluruh jajaran pengurus PHDI dan umat Hindu seluruh Indonesia.

Pembinaan umat Hindu di Bali menjadi tanggung jawab PHDI Bali. Dasar hukum sebagai legal standing dilaksanakan kebijakan pelaksanaan pembinaan umat Hindu di Bali, seyogyanya mengacu pada Ketetapan-Ketetapan Mahasabha dan Keputusan-Keputusan Pesamuan Agung tersebut di atas. Untuk melakukan pembinaan yang spesifik sesuai karakter dan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat Hindu di Bali, persoalan itu dapat dimusyawarahkan pada Lokasabha dan Pesamuan Madya PHDI Bali untuk mencari jalan keluarnya.

Ketentuan ini berlaku pula bagi PHDI Badung. Untuk melakukan pembinaan umat Hindu di Badung seyogyanya mengacu pada Ketetapan Mahasabha dan Keputusan Pesamuan Agung serta Ketetapan Lokasabha dan Keputusan Pesamuan Madya PHDI Bali. Apabila ada persoalan yang belum ada dasar hukumnya, maka persoalan itu dapat dibawa pada sidang Lokasabha Kabupaten Badung untuk diputuskan langkah-langkah pemecahannya. Karena itu semua Ketetapan dan Keputusan PHDI dari pusat sampai daerah mutlak dijadikan dasar hukum pelaksanaan kebijakan pembinaan umat Hindu di seluruh Indonesia.

Kenyataannya, PHDI Badung belum melakukan pendokumentasian produk Mahasabha dan Lokasabha sebagai landasan pembinaan umat Hindu secara teratur dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Artinya PHDI Badung belum memiliki kompilasi dokumen literer pembinaan umat Hindu di Badung. Hal ini memang

telah disadari oleh kepengurusan PHDI Badung periode kepemimpinan I Gede Rudia Adiputra (2016-sampai sekarang), namun belum sempat dilakukan karena berbagai alasan.

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UHN IGB Sugriwa Denpasar terutama bidang pengabdian kepada masyarakat, menjadi tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Salah satu programnya adalah pengabdian masyarakat berbasis program studi. Setiap program studi wajib melaksanakannya sesuai pengetahuan dan ketrampilan Dosen dan mahasiswa sesuai program studinya.

Khusus Tim Dosen dan mahasiswa prodi ilmu komunikasi, pada kesempatan ini menetapkan lokasi pengabdian kepada masyarakat di Kantor PHDI Kabupaten Badung. Dalam studi pendahuluan telah berhasil diidentifikasi permasalahan, sebagai berikut: (1) dokumen pembinaan umat sejak berdirinya PHDI Badung (1970) sampai tahun 2015 Hampir tidak ditemukan dokumen yang diarsipkan, hal ini disebabkan belum dilakukan tertib administrasi secara memadai; (2) dokumen pembinaan umat sejak tahun 2016 sampai sekarang masih tersimpan dalam kumpulan dokumen yang cukup banyak, yang belum terpilah dan terpilih untuk menentukan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan bahan kompilasi; (3) tidak mudah mengidentifikasi isi dokumen pembinaan umat terdahulu, apakah memiliki nilai historis sosiologis dan nilai strategis filosofis secara utuh dari dari waktu ke waktu sejak dibentuknya PHDI Badung. Upaya pemecahan masalah tersebut dilakukan PHDI Badung dengan setuju bekerja sama menyusun naskah kompilasi dokumen literer pembinaan umat Hindu Kabupaten Badung. Berdasarkan persetujuan tersebut, Tim Dosen dan mahasiswa PKM Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dharma Duta UHN IGB Sugriwa Denpasar, segera menyusun proposal untuk diajukan kepada Rektor UHN IGB Sugriwa Denpasar cq LPPM. Setelah diverifikasi kegiatan ini telah disetujui untuk dilaksanakan paling lambat mulai bulan Maret 2022.

Disusun kerangka pemecahan masalah berupa langkah-langkah teknis penyusunan kompilasi dokumen pembinaan umat Hindu Badung, sebagai berikut: (1) Tim Dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dharma Duta UHN IGBS Denpasar melakukan audiensi kepada Ketua dan segenap Pengurus PHDI Badung untuk membahas hal-hal penting yang berkaitan dengan rencana penyusunan kompilasi dokumen pembinaan umat Hindu Badung; (2) Ketua PHDI Badung menugaskan pengurus PHDI Badung dan pengurus PHDI Kecamatan sebagai peserta yang akan bekerja melaksanakan penyusunan kompilasi dokumen pembinaan umat Hindu Badung; (3) Rapat/pertemuan tentang jadwal kegiatan, pembagian tugas Komisi dan uraian tugas Komisi penyusunan kompilasi dokumen pembinaan umat Hindu Badung; (4) Rapat/pertemuan Komisi-Komisi untuk menyusun kompilasi dokumen sesuai bidang tugas masing-masing Komisi; (5) Rapat/pertemuan paripurna: laporan Komisi-komisi dan pengesahannya; (6) Editing dan pencetakan buku kompilasi dokumen pembinaan umat Hindu Badung.

Adapun cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh Tim kerja penyusunan kompilasi dokumen pembinaan umat Hindu untuk mengumpulkan data antara lain: (1) metode penggunaan dokumen, yaitu melakukan pemeriksaan terhadap seluruh dokumen pembinaan umat Hindu Badung yang ada dan tersimpan selama ini. Kemudian memilah dan memilih dokumen yang relevan sebagai bahan informasi pembinaan umat. (2) metode observasi yaitu melakukan pengamatan lapangan; (3) metode interview atau wawancara, yaitu melakukan tanya-jawab dengan pengurus PHDI Badung dan atau mantan pengurus PHDI Badung, bila dipandang perlu; (4) metode triangulasi untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh.

Demikianlah awal gagasan/ide pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi ilmu komunikasi dengan judul “Pendampingan Penyusunan Dokumen Pembinaan Umat Hindu Kabupaten Badung”.



# **BAB II**

# **PROFILE PHDI**

# **BADUNG**

## **A. Sejarah Parisada**

### **1. Pengertian dan Latar Belakang Lahirnya Parisada**

Parisada adalah Majelis Wipra (Brahmana ahli, cendekiawan) yang berfungsi semacam Badan Legislatif, memegang peranan penting di dalam memecahkan berbagai permasalahan keagamaan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Kata Parisada tersebut identik pengertiannya dengan duduk melingkar (untuk bersidang). Parisada terdiri dari para brahmana ahli berdasarkan ketentuan yang diatur di dalam kitab suci Manava Dharma Sastra XII.110-114.

Parisada didirikan pada tanggal 23 Februari 1959 dilandasi oleh suatu keinginan Umat Hindu untuk menghimpun diri dalam sebuah organisasi yang memiliki integritas. Pada tahun lima puluhan merupakan fase penting perjuangan Umat Hindu di Indonesia, khususnya di Bali mengingat pengakuan pemerintah terhadap kehadiran Agama Hindu di Indonesia terlambat datangnya.

Keinginan untuk membentuk Dewan Agama Hindu Bali ketika itu terus muncul dan berkembang. Dengan Timbulnya Undang-Undang Swapraja di seluruh Indonesia dan dibentuknya Propinsi Administratif Nusa Tenggara menjadi tiga provinsi otonom (Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur) keinginan tersebut semakin kuat. Keinginan untuk membentuk Badan Keagamaan diharapkan dapat menggantikan peranan raja-raja di Bali yang sejak tahun 1957 tidak ada lagi dan kekuasaannya yang diganti oleh para Bupati di tiap-tiap daerah bagian tidak termasuk menggantikan peranan di bidang keagamaan. Ketidakteraturan serta ketidaktertiban dalam hal pelaksanaan kegiatan agama mendorong para Pemuda Hindu ketika itu untuk segera membentuk wadah guna membina, menata dan mengayomi pelaksanaan kegiatan keagamaan dan kehidupan beragama Umat Hindu.

Tahun 1961, Parisada mulai membangun lembaga Asrama Pengadyayaan (tempat mempelajari Dharma) yang diberi nama Institut Hindu Dharma (IHD), kini berlokasi di Tembau, Kabupaten

Badung kini menjadi wilayah kota Denpasar. Tamatan Institut Hindu Dharma ini akhirnya mendapatkan posisi sebagai Rohaniwan pada Rohani Daerah Militer di seluruh Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif Pedanda Made Kemenuh dan Pedanda Gede Wayan Sidemen ketika itu.

Tersebarnya Umat Hindu secara sporadis di seluruh Indonesia maka Parisada terus mendapat tantangan untuk dapat menyatukan visi dalam rangka mengembangkan Umat Hindu di seluruh Indonesia. Satu langkah yang dibuat oleh Parisada adalah dengan membuat model tempat suci (pura) untuk luar Bali dan Lombok. Maka dibuatlah Pura Jagatnata di tengah-tengah Kota Denpasar sebagai model tempat persembahyangan. Pura yang cukup sederhana (tidak terlalu banyak bangunan) akhirnya benar-benar menjadi contoh bangunan pura bagi masyarakat Hindu di luar Bali.

Upaya memperlancar roda organisasi, khususnya bidang administrasi, Sekretariat Parisada pertama masih menumpang di Fakultas Sastra Universitas Airlangga Denpasar (kini Udayana), kemudian di lokasi Pura Jagatnata Denpasar dengan kondisi yang sangat memprihatinkan. Kemudian atas usaha para pengurus, Parisada dapat membeli tanah untuk dibangun Sekretariat Parisada di Jalan Ratna Tatasan, Denpasar yang akhirnya menjadi Kantor pusat Parisada Hindu Dharma Indonesia. Tetapi sesuai dengan Keputusan pada Maha Sabha tahun 1980 ditetapkan bahwa di Ibu kota Negara (di Jakarta) juga ada PerWakilan Kantor Pusat Parisada dengan maksud supaya memudahkan hubungan dengan pemerintah. Selanjutnya sejak tahun 1991 Parisada Pusat berkedudukan di Jakarta, pertama menumpang di daerah Pondok Bambu Jakarta Timur, kemudian di Jalan Anggrek Nelly Murni Slipi, Jakarta Barat sampai sekarang.

## **2. Lahirnya Piagam Parisada**

Tanggal 7 Oktober 1958 di Balai Masyarakat Denpasar diadakan pertemuan kembali antara Pemerintah Daerah Bali dengan Pimpinan

Organisasi Keagamaan di Bali. Keputusan pertemuan membentuk sebuah panitia yang bertugas mempersiapkan Dewan Agama Hindu Bali. Panitia terdiri atas Paruman Para Pandita, Panitia Agama Hindu Bali, Angkatan Muda Hindu Bali, Doktor Ida Bagus Mantra dan I Gusti Bagus Sugriwa. Pada tanggal 6 Desember 1958 panitia menyelenggarakan rapat di Pesanggrahan Bedugul dan memutuskan bahwa Hindu Bali Sabha akan diadakan pada bulan Januari 1959.

Hindu Bali Sabha atau Pesamuan Agung Hindu Bali yang kemudian lebih dikenal dengan Sidang Pembentukan Parisada Dharma Hindu Bali baru diadakan pada tanggal 21, 22 dan 23 Februari 1959 bertempat di Fakultas Sastra Universitas Airlangga Denpasar. Pada tanggal 23 Februari 1959 akhirnya sidang ini melahirkan dokumen yang disebut *Piagam Parisada*. Piagam Parisada terdiri atas dua belas butir menyangkut bentuk, sifat kedudukan/tempat, fungsi, tugas, tujuan, keanggotaan, susunan Parisada, sidang, pembiayaan, usaha dan hubungan dengan pemerintah. Butir kesatu menyebutkan bentuk lembaga ini adalah Parisada, bersifat keagamaan Hindu Bali, berkedudukan di Bali dimana pimpinan berada. Fungsi lembaga ini merupakan koordinasi segala kegiatan keagamaan Umat Hindu Bali, dengan tugas mengatur, memupuk, dan memperkembangkan Agama Hindu Bali. Sedangkan tujuannya adalah mempertinggi kesadaran hidup keagamaan dan kemasyarakatan Umat Hindu Bali. Keanggotaannya terdiri dari Para Sulinggih dan yang dipandang ahli atau mempunyai pengetahuan mendasar soal keagamaan Hindu Bali, sehingga susunan Parisada terdiri dari (a) *Pesamuban Para Sulinggih* dan (b) *Pesamuban Para Walaka* yang keduanya dengan kepaniteraan bersama. Usaha lembaga ini meliputi penyelidikan; pendidikan, penerangan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan bahasa yang sederhana Piagam Parisada telah mengandung hal-hal yang sangat mendasar dalam kaitannya dengan usaha dan pembinaan serta pengembangan Agama Hindu.

Parisada ini menggabungkan semua unsur, baik dari unsur pemerintah yang diwakili oleh semua Wakil dari Pemerintah Tingkat II se- Bali, Kepala Kantor Urusan Agama se-Bali, Pusat Rohani Hindu AD, Organisasi-organisasi Keagamaan, Pemuda, Pandita serta organisasi- organisasi lain. Organisasi ini bertujuan mewujudkan Lembaga Umat yang mampu mengayomi umat walaupun pada waktu itu jangkauan wilayahnya hanya di Bali saja. Ini dapat kita lihat dari nama lembaga ini sejak lahir yaitu Parisada Dharma Hindu Bali.

Hindu Bali Sabha atau Pesamuhan Agung Hindu Bali yang kemudian lebih dikenal dengan Sidang Pembentukan Parisada Dharma Hindu Bali juga melahirkan kepengurusan yang terdiri atas sebelas orang anggota Pesamuhan Sulinggih dan dua puluh dua orang Pesamuhan Walaka.

### **3. Lahirnya Piagam Campuhan**

Tepatnya tanggal 17 sampai dengan 23 November 1961 di Campuhan Ubud Gianyar-Bali berkumpul para pemimpin umat Hindu. Pertemuan yang dikenal dengan Paruman (*Dharma Asrama*) diprakarsai oleh Parisada Dharma Hindu Bali, diikuti oleh Sulinggih (Pandita) dan para Walaka Mereka bertemu untuk membicarakan masalah keumatan dan masalah keagamaan (*Dharma Negara dan Dharma Agama*).

Isi Dharma Agama adalah antara lain menjunjung tinggi Weda Sruti sebagai murda (inti), yakni mantra Dewa puja (pujaan), Bhagawadgita, tattwa-tattwa (filsafat kerohanian). Dharma Sastra Smrti (ajaran penuntun kesusilaan agama) yakni Sarasamuscaya dan ajaran penuntun kesusilaan, berhasrat membangun/mengadakan *Asrama Pengadyayan* (Perguruan Tinggi Agama) tempat mempelajari dharma, menetapkan syarat-syarat *pediksaan* (pengangkatan Pandita) sebelum adanya sekolah tersebut, harus didirikan *Padmasana* atau *Sanggar Agung* disetiap *Kayangan Tiga*, menetapkan *Pengalantaka* (kalender), menetapkan pelaksanaan pembakaran mayat serta

upacara bagi yang mati tidak wajar (*salah pati, ulah pati, kepengawan, sakit lepra*), menetapkan *cuntaka* (masa kotor), menetapkan pergantian Tahun Saka (*Masa*), mengarahkan untuk melaksanakan *Siwa Latri* (malam perenungan suci) serta diharapkan para Sulinggih dan Welaka menyebarluaskan Keputusan ini.

Adapun isi Dharma Negara adalah lebih menitikberatkan pada kewajiban Umat Hindu sebagai warga Negara yang berada dalam naungan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Piagam Campuhan Ubud terdiri atas beberapa pasal. Pada bagian A butir II antara lain menyebutkan bahwa *mulai saat ini berhasrat membangun/ menyelenggarakan Arsama Pengadyayan (Perguruan Tinggi Agama) tempat mempelajari Dharma*. Butir inilah sebagai cikal bakal terwujudnya perguruan Tinggi Hindu. Akhirnya cita-cita tersebut terwujud yakni pada tanggal 3 Oktober 1963 bertepatan dengan Purnama Kapat berdirilah *Maha Widya Bhavana* (Perguruan Tinggi Agama Hindu) yang lebih dikenal dengan Institut Hindu Dharma, dengan status terdaftar pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan surat Keterangan Terdaftar Menteri P.T.I.P. No. 97/B.SWT/P/64.

Isi pokok Piagam Campuhan yaitu **Dharma Agama dan Dharma Negara. Dharma Agama** yang dimaksud adalah bagaimana Umat Hindu bisa menjalankan ajaran Dharma tersebut lewat kerangka dasar Agama Hindu (*Tattva, Susila, Upacara*). **Dharma Negara** lebih menitikberatkan pada hubungan umat sebagai warga Negara Kesatuan RI dalam memosisikan diri untuk dapat berperan aktif disetiap kegiatan kebangsaan/ kenegaraan serta selalu menjunjung tinggi Pancasila dan UUD 1945.

Ketentuan menjunjung tinggi Pancasila khususnya Sila Ketuhanan Yang Maha Esa maka setiap warga Negara Indonesia wajib mematuhi. Pesamuhan memutuskan bahwa ajaran Dharma Agama harus diberikan di sekolah-sekolah dan mendesak MPRS dan DPRGR untuk menyelenggarakannya hingga dikeluarkan peraturan yang

mewajibkan kepada siswa dan mahasiswa di tiap Sekolah/Perguruan Tinggi Pemerintah ataupun swasta untuk mengikuti agamanya masing-masing merupakan upaya penyebaran kemahaadilan dan kemahamuliaan Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya mendesak kepada Departemen Agama Republik Indonesia agar pelaksanaan Keputusan Majelis berkaitan dengan pemberian pelajaran Agama Hindu Bali dilakukan di sekolah-sekolah dimana terdapat penganut Dharma Hindu Bali.

#### **4. Lambang Parisada Hindu Dharma**

Lambang Parisada Hindu Dharma sama bentuknya dengan stempel Parisada yang tertera dalam surat-surat dan buku-buku yang diterbitkan oleh Parisada. Lambang itu berbentuk *Padma* (untaian daun bunga teratai yang lancip dan melingkar) berjumlah 22 (dua puluh dua) helai melambangkan jumlah anggota Paruman Walaka, yaitu anggota Dewan Parisada Hindu Dharma Pusat yang bukan Pandita atau bukan Sulinggih, Paruman Walaka terdiri dari Rohaniwan pemimpin yang berjasa didalam memajukan dan menjabarkan ajaran Hindu Dharma di Indonesia.

Ditengah-tengah untaian daun teratai itu terdapat lagi lingkaran *Padma* berbentuk setengah bulatan berjumlah sebelas helai yang melambangkan jumlah anggota Paruman Sulinggih. Di tengah-tengah dua lingkaran *Padma* yang berbentuk lancip dan setengah bulatan itu terdapat Swastika yang berjari-jari empat yang melambangkan Dewan Harian Parisada Hindu Dharma Pusat yang dipimpin oleh Ketua Umum yang langsung dipangku oleh Ketua Paruman Sulinggih atau Paruman Para Pandita, Ketua I yang langsung dijabat oleh Ketua Paruman Walaka atau Dewan Pakar, Ketua II dipangku oleh Wakil Ketua Paruman Sulinggih dan Ketua III yang diduduki oleh Wakil Ketua Paruman Walaka. Seluruhnya berjumlah empat orang yang disimbolkan oleh tangkai atau jari-jari Swastika yang melajur kekanan dan tangkai-tangkainya yang di tengah-tengah ialah lambang

Sekretariat Parisada, dipimpin oleh Sekretaris Jenderal Parisada Hindu Dharma Pusat, dan dijabat oleh salah seorang anggota Paruman Walaka. *Paruman Agung Parisada* ialah gabungan dari sebelas Paruman Sulinggih dan dua puluh dua Paruman Walaka yang seluruhnya berjumlah tiga puluh tiga rohaniwan.

## **5. Perubahan Nama Parisada**

### **a. *Hindu Bali Sabha I***

Parisada yang didirikan tanggal 23 Februari 1959 dengan hasil Piagam Parisada itu baru hanya menjangkau wilayah Bali. Itu tercermin dari nama yang dipakai yaitu Parisada Dharma Hindu Bali. Sifat Lembaga Parisada ini adalah keagamaan Hindu Bali, dan berfungsi mengkoordinasikan segala kegiatan keagamaan Umat Hindu Bali. Tugasnya mengatur, memupuk dan mengembangkan Agama Hindu Bali, sedangkan tujuannya adalah mempertinggi kesadaran hidup keagamaan dan kemasyarakatan Umat Hindu Bali. Keanggotaan dari Parisada ini adalah para Sulinggih dan oknum-oknum yang dipandang ahli atau mempunyai pengetahuan yang mendalam soal Keagamaan Hindu Bali. Semua didasari oleh Agama dan umat Hindu Bali yang berarti bahwa keberadaan Parisada Dharma Hindu Bali adalah untuk kepentingan masyarakat Hindu yang ada di Bali.

Pada tanggal 7 sampai dengan 10 Oktober 1964 diadakanlah Sabha Hindu Bali I (Maha Sabha I) yang menetapkan Anggaran Dasar Parisada dengan Piagam Parisada terdahulu sebagai dasarnya dengan sedikit perubahan, antara lain:

1. Memperpendek jangka waktu Sabha bukanlah lima (5) tahun tetapi setiap empat (4) tahun.
2. Berhubung umat Hindu tidak hanya di Bali dan tidak hanya terdiri dari suku Bali maka dengan tidak merubah makna dan tujuannya nama Parisada Dharma Hindu Bali munculah ide

dan usulan agar Parisada Dharma Hindu Bali ditingkatkan dan diluaskan menjadi Parisada Hindu Dharma Indonesia.

Dengan hasil Sabha Hindu Bali I ini sudah dapat di pahami adanya keinginan untuk mengembangkan majelis ini dari orientasi lokal Bali menuju ke arah yang lebih luas dan menjangkau umat Hindu di luar Bali, namun Belum menjadi Ketetapan Mahasabha.

**b. Hasil Hindu Bali Sabha II**

Hindu Bali Sabha II (Maha Sabha II) dilaksanakan pada tanggal 2 sampai dengan 5 Desember 1968 di Denpasar, dihadiri oleh 31 Lembaga Parisada Daerah seperti dari Bima di Ujung Timur sampai Lampung di Ujung Barat, termasuk suku Tolana Tolotong (Sulawesi Selatan), sedangkan Suku Marapu (Sumba) tidak dapat hadir karena kebetulan bersamaan dengan adanya upacara agama di daerahnya. Adapun hasil-hasil dari Hindu Bali Sabha II tersebut disamping membentuk pengurus baru, juga menetapkan pedoman dasar baru. Pada waktu Hindu Bali Sabha II inilah dicetuskan (ditetapkan) perubahan nama (dikembangkan) menjadi "Parisada Hindu Dharma Indonesia".

Terjadinya perkembangan Parisada di daerah-daerah maka dalam Sabha Parisada Hindu Dharma II, semakin nampak terjadinya perubahan pola- pola kepemimpinan Parisada. Dalam pemilihan pengurus Parisada sesuai dengan Ketetapan Sabha Parisada Hindu Dharma II No. III/Kep./PHDP/1968, tentang formatur pengurus baru, diputuskan bahwa, *pertama*, Pengurus Parisada Pusat dipilih melalui formatur yang dalam hal ini tidak secara otomatis duduk dalam pengurus; *kedua*, formatur terdiri lima orang yaitu dua orang Sulinggih dan tiga orang Walaka yang diambil dari peserta Sabha yang terdaftar, *ketiga*, tugas-tugas formatur menyusun pengurus harian lengkap dan minimal pengurus harian.

Perubahan nama Majelis ini membawa dampak positif bagi perkembangan kehidupan keberagamaan (*Dharma Agama*) dan peran sertanya dalam *Dharma Negara*.

## **6. Sejarah Berdirinya PHDI Badung**

Sebelum sampai pada uraian tentang sejarah berdirinya PHDI Kabupaten Badung, kiranya penting dipahami terlebih dahulu tentang sejarah perkembangan agama Hindu di Bali. Ada beberapa fase perkembangan agama Hindu di Bali yang mengantarkan pembentukan majelis tertinggi agama Hindu di Bali dan majelis agama Hindu di Badung. Pertama, fase kepercayaan sebelum masuknya agama Hindu ke Bali; Kedua, fase awal mula masuknya agama Hindu ke Bali; Ketiga, fase Bali Kuno; Keempat fase Bali Pertengahan; dan Kelima, fase masa Bali Baru.

Pada fase pertama, masyarakat prasejarah Bali telah memiliki suatu kepercayaan yang telah bersistem walaupun bentuknya masih sederhana, kepercayaan itu adalah: (a) percaya kepada gunung sebagai alam arwah, tempat bersemayam roh nenek moyang, yang telah suci. Karena itu gunung dipandang sebagai simbol kesucian. Selain itu percaya dengan laut yang dapat mendatangkan hujan untuk menyuburkan lahan pertanian. Laut dipandang sebagai simbol kemakmuran dan kesejahteraan; (b) percaya terhadap alam nyata, yakni tempat kehidupan di dunia ini dan alam tidak nyata, yaitu alam yang dituju setelah kematian; (c) percaya bahwa setelah kematian ada kehidupan di alam lain dan roh dapat kembali ke alam nyata; (d) percaya bahwa roh nenek moyang yang suci dapat dimintai perlindungan oleh keturunannya. Kepercayaan ini masih asli belum mendapat pengaruh ajaran agama Hindu.

Fase kedua, masyarakat mulai diperkenalkan prinsip-prinsip ajaran Hindu yang ternyata tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang sudah ada, bahkan memperkaya wawasan filosofisnya. Perkembangan agama Hindu di Bali merupakan kelanjutan dari perkembangan agama

Hindu di pulau Jawa, mulai Jawa Barat, berkembang ke Jawa Tengah, dan ke Jawa Timur. Dari Jawa Timur baru ke Bali. Berdasarkan bukti-bukti peninggalan arkeologis, masuknya agama Hindu ke Bali diperkirakan sebelum abad ke-8. Karena abad ke-8 telah dijumpai fragmen (pecahan) prasasti yang didapatkan di Pejeng diduga berasal dari tahun 778 Masehi. Selain itu ada ditemukan Arca Siwa di Pura Putra Batara di Desa Bedulu Gianyar diperkirakan sejaman dengan Arca Siwa di Dieng yang berasal dari abad ke-8 Masehi. Juga dalam Prasasti Sukawana Bangli berangka tahun 882 Masehi menyebutkan tiga nama tokoh agama, yaitu Biksu Siwa Prajna, Bhiksu Nirmala, dan Bhiksu Siwa Kangsita membangun pertapaan di Cintamani. Demikian pula secara tradisional di Bali disebutkan bahwa agama Hindu dibawa oleh seorang Maharsi dari Jawa yang bernama Maha Rsi Markandeya sekitar abad VII Masehi. Konon sang pandita mendapat wahyu untuk membuka hutan di wilayah Bali ketika mengadakan pertapaan di Gunung Raung. Misi pertama sang pandita mengalami kegagalan sebab orang-orang Desa Age yang mengiringi perjalanan beliau banyak yang meninggal akibat terserang wabah gudu (malaria). Setelah memohon petunjuk gaib, misi kedua sang pandita menemui kesuksesan sebab segala kegiatan yang akan dilakukan didahului oleh caru pengruwak. Dari sinilah kemudian Bali semakin nyata terbangun sebagai pulau persembahan/ritual sebagaimana arti harafiah dari kata Bali sendiri. Tidak berhenti sampai di sana, sang pandita memberikan perhatian khusus pada pendirian bangunan-bangunan pemujaan dengan terlebih dahulu melakukan penanaman Panca Datu. Menariknya tempat sang pandita melakukan penanaman Panca Datu kemudian dikenal dengan nama Basukihan yang selanjutnya berkembang menjadi pura terbesar di Bali.

Selanjutnya pada fase ketiga, yakni perkembangan agama Hindu pada masa Bali kuno ditandai oleh pertumbuhan agama Hindu yang cukup pesat pada abad ke-10 ketika berkuasanya raja Sri Gunapriadharmapatni dan raja Dharmodayanawarmadewa

(pasangan suami-istri), sebagai mana tertulis dalam prasasti Blanjong Sanur tahun 923 Masehi. Pengaruh Jawa mulai terasa memasuki Bali, yang dapat diketahui dari penulisan prasasti-prasasti dan karya-karya sastra yang berbahasa Jawa Kuno. Tokoh besar agama Hindu pada masa pemerintahan raja Marakata adalah Mpu Kuturan. Pada masa itu berkembang sembilan sekte di Bali. Menurut Goris (1926) sekte-sekte itu adalah: Siwa Siddhanta, Pasupata, Bhairawa, Waisnawa, Bodha, (Sogatha), Brahmana, Resi, Sora atau Surya dan Ganapati. Mpu Kuturan berhasil melakukan persuasi dengan tokoh-tokoh berbagai sekte tersebut, sehingga dapat menyetujui adanya kesatuan pemikiran teologi dengan konsepsi Tri Murti. Hal ini sekaligus menyatukan seluruh sekte-sekte yang ada. Tentu saja terjadi perubahan besar dalam tata keagamaan. Beliau mengajarkan cara membuat parhyangan atau khayangan di Bali seperti di Jawa Timur sesuai disebutkan dalam lontar Usana Dewa. Beliau memperkenalkan pembuatan parhyangan catur loka pala dan Kahyangan Rwa Bhineda di Bali. Beliau memperbesar Pura Besakih dan mendirikan palinggih Meru, Gedong, dan yang lainnya. Selain bangunan fisik, Beliau juga mengajarkan cara merawat kesucian bangunan secara spiritual. Misalnya mengajarkan penggunaan jenis-jenis pedagingan sebagai tertulis dalam lontar Dewa Tattwa. Selain itu, beliau juga melakukan strukturisasi tata kemasyarakatan dalam menerapkan konsepsi ketuhanan Tri Murti di masing-masing Desa Pakraman dalam bentuk pembangunan kahyangan Tiga, yaitu Pura Desa/Bale Agung, Pura Puseh dan Pura Dalem.

Memasuki fase keempat, masyarakat Hindu di Bali Ketika itu berada di bawah pemerintahan Majapahit di Bali. Tata keagamaan dan kemasyarakatan yang telah diajarkan Mpu Kuturan tetap menjadi fondasi pengamalan agama yang kokoh. Pada abad ke-15 akhir sampai awal abad ke-16 memasuki masa pemerintahan Dalem Watuenggong terjadi perubahan yang sangat besar dalam bidang keagamaan, arsitektur, bidang kesusastraan dan bidang kemasyarakatan. Hal ini

tentu saja berkat bimbingan Dhanghyang Dwijendra selaku Purohito atau Bhagawanta yakni selaku penasehat raja/dalem, juga mengambil peran sebagai guru loka untuk memberikan bimbingan langsung kepada masyarakat di bidang social kemasyarakatan. Di bidang keagamaan, di samping konsepsi Tri Murti yang telah memasyarakat, beliau memperkenalkan konsepsi Tri Purusa Tattwa, mengajarkan pokok-pokok ajaran filsafat ketuhanan, yang berdimensi tiga, yakni Tuhan yang bersifat parama achintya (tidak dapat dipikirkan dengan otak duniawi), yang disebut Parama Siwa, bersthana di alam swah loka. Walaupun demikian, Tuhan dalam aspek yang imanen, yang dapat dipikirkan dengan akal, Beliau maujud dalam sifat ketuhanan yang disebut Sadasiwa bersthana di alam bwah loka. Sifat-sifat ketuhanan meliputi: Cadu Sakti, (Wibhu Sakti, Prabhu Sakti, Jnana Sakti, dan Kriya sakti). Agar manusia merasa dekat dengan Bhatara Sadasiwa maka di alam manusia (bhwah-loka) Beliau dibuatkan singgasana berupa bangunan Padmasana. Ajaran ini agak berbeda dengan konsepsi Trimurti yang menekankan pada fungsi sebagai pencipta, pemelihara dan pelebur seluruh alam ciptaan-Nya. Karena itu untuk menjalankan fungsi sebagai pencipta Beliau bergelar Brahma. Sebagai pemelihara Beliau bergelar Wisnu dan sebagai pelebur (pengembali ke asal/ bukan perusak) Beliau bergelar Siwa. Di alam manusia (bhur-loka) dibuatkan pelinggih gedong/meru serti yang telah diajarkan Mpu Kuturan, yang sampai sekarang tetap dilestarikan. Siwatattwa yang menyatakan keberadaan Tuhan sebagai sumber segala sesuatu yang ada di alam semesta, Beliau disebut Paramatma, karena berada pada setiap ciptaan-Nya, sebagai percikan terkecil yang menghidupi setiap makhluk hidup, yang disebut Siwatma. Ajaran ini bersumber dari lontar Wrashpatitattwa, yang menjadi sumber lontar-lontar Siwatattwa dalam judul yang berbeda sesuai nama penggubahnya. Untuk mengembangkan rasa tanggung jawab kepada swadharma dan swakarya masing-masing orang sesuai peran dan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama,

Dhanghyang Nirarta mengembangkan ajaran filsafat social atau ajaran moral dalam bentuk lontar sesana, seperti Rsi Sesana, Raja Sesana, Mantri Sesana, Putra Sesana dan lain sebagainya. Beliau juga menyempurnakan pelaksanaan Panca Yadnya meliputi konsepsinya, sarananya, tata cara dan mantra-mantra yang digunakan. Ajaran beliau tertuang dalam beberapa lontar seperti Widhi Sastra, Catur Widya, Yama Purwana Tattwa, Ekapratama, Karya Manca Walikrama, Ekadasa Rudra, Ligya dan lain-lain. Juga beliau menata Wedaparikrama yang dipergunakan oleh para pandita di Bali sekarang yang disebut Arga Patra. Pada masa itu dibangun banyak pura dhang kayangan, seperti Pura Purancak, Pura Rambut Siwi, Pura Pakendungan, Pura Petitenget, dan Pura Gandamayu.

Pada fase kelima, yakni masa Bali baru, yang ditandai dengan masa penjajahan Belanda, yang memberikan wewenang kepada raja-raja taklukan untuk melakukan pembinaan adat dan agama di Bali. Setelah Belanda kalah, pembinaan adat dan agama dilakukan oleh Desa Adat dan Sulinggih di masing-masing Desa Adat. Akibatnya pembinaan adat dan agama menyesuaikan sesuai desa mawacara, sehingga Timbul kesan bahwa agama Hindu diamalkan dengan cara yang berbeda sesuai tafsir Desa Adat dan griya-griya. Suasana kehidupan beragama menjadi tidak terkoordinasi dan tidak ada komando tunggal. Sekitar tahun 1920-an terjadi perubahan di bidang social politik yang ditandai oleh berdirinya perkumpulan-perkumpulan, seperti perkumpulan Budi Utomo, merupakan peluang bagi tokoh-tokoh masyarakat untuk menyuarakan aspirasinya, yang kemudian menjadi daya dorong yang besar bagi diikrarkannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, sebagai simbol kebangkitan nasional. Hampir bersamaan sekitar tahun 1920-an di Bali muncul pula perkumpulan-perkumpulan keagamaan yang bertujuan menghayati agama secara lebih mendalam dan lebih modern. Tahun 1921 di Singaraja berdiri organisasi keagamaan bernama Suhita Gama Tirta. Di Ubud Gianyar tahun 1923 muncul Sara

Poestaka, tahun 1925 di Singaraja muncul Perkumpulan Surya Kanta. Di Klungkung pada tahun 1926 muncul Perhimpunan Catur Wangsa Dirga Gama Hindu Bali. Di Denpasar tahun 1936 lahir organisasi yang bernama Bali Dharma Laksana. Di Singaraja tahun 1949 muncul Paruman Para Pandita. Di Klungkung tahun 1950 muncul Majelis Hinduisme. Pada tahun 1950 di Denpasar juga muncul Wiwadha Shastra Sabha. Pada tahun yang sama di Singaraja muncul Panti Agama Hindu Bali. Pada tahun 1953 di Denpasar berdiri Yayasan Dwijendra dan pada tahun yang sama di Denpasar muncul Persatuan Keluarga Bujangga Waisnama. Munculnya perkumpulan keagamaan dalam kurun waktu 30-an tahun ini dapat dikatakan sebagai cikal bakal menuju terbentuknya majelis agama Hindu. Beberapa diantara perkumpulan keagamaan itu mengadakan pertemuan dan membentuk majelis agama Hindu pada tanggal 23 Pebruari 1959. Dilanjutkan dengan pertemuan Dharma Asrama di Campuan Ubud tanggal 17 - 23 Nopember 1961, yang melahirkan suatu Keputusan yang dikenal sebagai Piagam Campuan Ubud. Kemudian Mahasabha Hindu Bali dilaksanakan dari tanggal 7 sampai dengan 10 Oktober 1964 melahirkan majelis tertinggi agama Hindu Bali yang diberi nama Parisada Dharma Hindu Bali (PDHB), kemudian berganti menjadi Parisada Hindu Dharma (PHD). Selanjutnya dengan banyaknya tokoh-tokoh etnis nusantara ikut bergabung seperti tokoh-tokoh Marapu dari Pulau Sumba, tokoh Keharingan dari Kalimantan, tokoh kejawen Jawa Tengah dan Jawa Timur, tokoh Hindu NTB dan tokoh-tokoh agama asli dari Sulawesi Selatan, sehingga melalui Mahasabha II nama Parasada Hindu Dharma ditambahkan menjadi Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI).

Keberadaan PHDI Kabupaten Badung, tidak dapat dilepaskan dari eksistensi Parisada Hindu Dharma Indonesia Propinsi Bali. Sebelum terbentuk pemerintahan kota administratif Denpasar, di wilayah Badung dan Denpasar sekarang masih dibawah pemerintahan Daerah Tingkat II Kabupaten Badung. Pada tahun 1970 dibentuk Parisada

Hindu Dharma Indonesia Daerah Tingkat II Badung. Sebelumnya diawali dengan terbentuknya Yayasan Parisada untuk persiapan pembangunan kantor PHDI Pusat di Jl. Ratna sekarang. Parisada Hindu Badung dimulai dari sebuah aktivitas berupa rembug atau rapat kecil pada tahun 1970. Pada rapat tersebut digagas tujuan pembentukan PHDI Badung untuk ikut serta membantu dan membina pertumbuhan umat Hindu di kawasan Kabupaten Badung. Dalam rangka penyusunan organisasi yang tertata, maka dalam rapat kecil tersebut disepakati struktur organisasi PHDI Badung yang pertama adalah sebagai berikut:

- Ketua I : Ida Pedanda Griya Puseh Sanur
- Ketua II : Ida Cokorda Pemecutan (juga akrab disapa Cok Lingsir)
- Ketua III : I Wayan Surpha
- Sekretaris : Cokorda Mayun Samirana
- Bendahara : Ida Bagus Puja

Hasil rapat perdana tersebut juga menyepakati kediaman atau rumah pribadi I Wayan Surpha sebagai sekretariat sementara untuk lembaga PHDI Badung tersebut.

## **7. Visi dan Misi PHDI Badung**

### **a. Visi & Misi Tahun 2016 - 2021**

#### **Visi:**

**“Terbangunnya Masyarakat Hindu yang Tertib Tentram  
Maju Sejahtera Berlandaskan Tri Hita Karana”**

#### **Misi:**

1. Meningkatkan pemahaman umat tentang Tattwa Susila Acara Agama melalui berbagai upaya
2. Meningkatkan pembinaan untuk memantapkan kualitas sraddha bhakti umat
3. Meningkatkan pelayanan sosial keagamaan kepada umat

4. Meningkatkan pengamalan Tri Kerukunan Hidup Umat Beragama
5. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga Pemerintah, lembaga keagamaan dan lembaga adat budaya

**b. Visi & Misi tahun 2021 - 2026**

**Visi:**


**“Terwujudnya Masyarakat Hindu yang Tertib Tenram Maju Sejahtera Berlandaskan Satyam Whiwam Sundharam”**

**Misi:**

1. Meningkatkan kualitas pemahaman ajaran Agama oleh umat melalui penyuluhan dan penerbitan buku
2. Meningkatkan bentuk pelayanan sosial keagamaan kepada umat
3. Meningkatkan kualitas sraddha bhakti umat yang skala-niskala
4. Memantapkan tindak lanjut substansi MoU dengan mitra kerja
5. Membina keberagaman umat agar semakin efektif dalam moderasi beragama
6. Memantapkan Tri Kerukunan Hidup Umat Beragama
7. Memantapkan harmonisasi ajaran Tattwa Agama dengan susastra dan kearifan lokal dalam pelaksanaan Dharma Agama dan Dharma Negara

## B. Kepengurusan PHDI Badung

### 1. Periode 2016-2021

 <p style="text-align: center;"><b>Parisada Hindu Dharma Indonesia</b> <b>Provinsi Bali</b></p> <p style="text-align: center;">Jalan Ratna No. 71, Br. Tatasana Kaja, Kelurahan Tonja, Kecamatan Denpasar Utara Telpon / Fax. : + 62 361. 224 965, e-mail : parisadabali@yahoo.co.id daksinapius@yahoo.co.id // www.parisada.org</p>	
<p>SURAT KEPUTUSAN PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA PROVINSI BALI Nomor : 1610 / SK / PHDI-BALI / XI / 2016</p> <p style="text-align: center;">Tentang</p> <p style="text-align: center;">PENGESAHAN SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG MASA BHAKTI 2016-2021</p> <p style="text-align: center;">Atas asung kertha wara nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA PROVINSI BALI</p>	
Menimbang	<p>a. Bahwa Parisada Hindu Dharma Indonesia merupakan Majelis Tertinggi Agama Hindu Indonesia, yang berfungsi antara lain untuk memasyarakatkan ajaran Veda, Bhisama dan Ketetapan dan Keputusan Parisada.</p> <p>b. Bahwa Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali mempunyai tugas dan wewenang untuk mengesahkan susunan Pengurus Parisada tingkat Kabupaten berdasarkan Anggaran Dasar Parisada Hindu Dharma Indonesia Pasal 20 Ayat (2) huruf f.</p> <p>c. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut perlu dibuat Keputusan untuk mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung.</p>
Mengingat	<p>1. Ketetapan Mahasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor : II/TAP/M.SABHA X/2011 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia</p> <p>2. Ketetapan Mahasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor : III/TAP/M.SABHA X/2011 tentang Grand Design Hindu Dharma Indonesia.</p> <p>3. Ketetapan Mahasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor : IV/TAP/M.SABHA X/2011 tentang : Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia.</p>
Memperhatikan	<p>Ketetapan Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada hari Jumat tanggal 14 Oktober 2016.</p>
<p><b>MEMUTUSKAN</b></p>	
Menetapkan	<p>KEPUTUSAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA PROVINSI BALI TENTANG PENGESAHAN SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG MASA BHAKTI 2016-2021.</p>
Pertama	<p>Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung masa bhakti 2016-2021 berdasarkan Ketetapan Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada tanggal 14 Oktober 2016.</p>
Kedua	<p>Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung yang tercantum dalam lampiran keputusan merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.</p>
Ketiga	<p>Kepengurusan ini bersifat kolektif, kolegial mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan sradha dan bhakti umat dalam melaksanakan dharm.</p>
Keempat	<p>Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.</p>
Kelima	<p>Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.</p>
<p>Ditetapkan di : .....</p> <p style="text-align: right;">/</p>	

Ditetapkan di : Denpasar  
Pada tanggal : 2 November 2016

PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA PROVINSI BALI

Ketua,



Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si

Sekretaris,



Tembusan disampaikan kepada :

- Yth. 1. Ketua Umum Parisada Pusat di Jakarta.  
2. Gubernur Provinsi Bali di Denpasar.  
3. Kakanwil Kemenag Provinsi Bali di Denpasar.  
4. Bupati Badung di tempat.  
5. Kakan Kemenag Kabupaten Badung di tempat.  
6. Camat se-Kabupaten Badung.  
7. Instansi terkait di tempat.  
8. Arsip.

Lampiran : .....

*K*

Lampiran :  
Surat Keputusan Pengurus Harian  
Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali  
Nomor : 1610 / SK / PHDI-BALI / XI / 2016

SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
MASA BHAKTI 2016-2021

I. PARUMAN PANDITA

- |                              |  |
|------------------------------|--|
| 1. Dharmas Upapathi          | : Ida Pedanda Gede Ketut Putra Timbul                |
| 2. Wakil I Dharmas Upapathi  | : Ida Pandita Mpu Sinuhun Siwa Putra Paramadaksa . M |
| 3. Wakil II Dharmas Upapathi | : Ida Bagawan Rsi Agung Damarjaya Pemecutan . M      |
| 4. Anggota                   | : Ida Rsi Begawan Maha Carya Sagening                |
| 5. Anggota                   | : Ratu Ida Pedanda Gede Buruan Manuaba               |
| 6. Anggota                   | : Ida Bujangga Rsi Wyawasthana                       |
| 7. Anggota                   | : Ida Pandita Mpu Jaya Wijayananda                   |
| 8. Anggota                   | : Sira Mpu Paridnya Wiswa Adhyatmika Putra           |
| 9. Anggota                   | : Sira Mpu Brahma Puja Dharma Sidhi                  |
| 10. Anggota                  | : Ida Rsi Bujangga Waisnawa Agung Suryayana          |
| 11. Anggota                  | : Ida Rsi Agung Adnyana Telabah Pemecutan            |

II. PARUMAN WALAKA

- |                |   |
|----------------|---|
| 1. Ketua       | : Drs. I Nyoman Wata                    |
| 2. Wakil Ketua | : Drs. I Made Paramarta                 |
| 3. Sekretaris  | : Dr. I Nyoman Sukendra                 |
| 4. Anggota     | : Drs. I Nyoman Sujapa, S.Pd., M.Pd.H   |
| 5. Anggota     | : I Gusti Ketut Artawan, S.Sn           |
| 6. Anggota     | : Drs. Si Putu Adnyana, M.Si            |
| 7. Anggota     | : I Gusti Ngurah Agung Citra Umbara, SH |
| 8. Anggota     | : I Nyoman Gede Supraptha, SE           |
| 9. Anggota     | : Anak Agung Putu Sutarja, SH           |
| 10. Anggota    | : I Made Salpa                          |
| 11. Anggota    | : I Wayan Suci Wijaya, S.Ag             |
| 12. Anggota    | : I Nyoman Darmu                        |
| 13. Anggota    | : JM Ketut Ariasa, S.Ag                 |
| 14. Anggota    | : I Gusti Suparta, S.Pd                 |
| 15. Anggota    | : JM I Wayan Suparta                    |
| 16. Anggota    | : Drs. Putu Anom, M.Par                 |
| 17. Anggota    | : I Made Sadia                          |
| 18. Anggota    | : Drs. I Wayan Redi, M.Ag               |

III. PENGURUS HARIAN

- |   |   |
|---|---|
| 1. Ketua  | : Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag              |
| 2. Wakil Ketua I<br>(Bid. Organisasi / Humas)     | : Dr. Drs. I Made Wena, M.Si                    |
| 3. Wakil Ketua II<br>(Bid. Agama dan Kebudayaan)  | : I Wayan Laya, SH                              |
| 4. Wakil Ketua III<br>(Bid. Dana, Ekonomi Sosial) | : Drs. Ida Bagus Anom Basma, M.Si               |
| 5. Wakil Ketua IV<br>(Bid. Diklat dan Litbang)    | : I Gusti Agung Ngurah Wiyadnyana, S.Sos., M.Si |

6. Wakil Ketua V .....

- |   |                                   |
|---|-----------------------------------|
| 6. Wakil Ketua V<br>(Bid. Hukum dan HAM)                  | : Drs. I Made Kariyasa, SH., MH   |
| 7. Wakil Ketua VI<br>(Bid. Pengabdian, Wanita dan Pemuda) | : I Wayan Sukayasa, ST., SH       |
| 8. Sekretaris   | : Ir. I Wayan Sukarya             |
| 9. Wakil Sekretaris I                                     | : Drs. Gede Suarjana, M.Pd        |
| 10. Wakil Sekretaris II                                   | : I Gede Wena, SH                 |
| 11. Bendahara   | : Ida Ayu Eka Dewi Wijaya, SE, Ak |
| 12. Wakil Bendahara                                       | : Ida Bagus Agung, S.Sos          |

Anggota Bidang

- |                                 |  |
|---------------------------------|--|
| a. Bidang Organisasi / Humas    | : 1. KM Alit Ardana, SE<br>2. I Nyoman Kiriana, S.Ag., MA                  |
| b. Bidang Agama dan Kebudayaan  | : 1. Dr. Ida Bagus Gede Candrawan, M.Ag<br>2. JM Wayan Sujana, S.Ag., M.Ag |
| c. Bidang Dana, Ekonomi Sosial  | : 1. Ida Ayu Manik Parwati<br>2. I Ketut Sentana, S.Sos                    |
| d. Bidang Diklat dan Litbang    | : 1. Drs. I Wayan Wijaya<br>2. Drs. I Nyoman Ngarta Wardana                |
| e. Bidang Hukum dan HAM         | : 1. Gede Eka Pratama<br>2. I Nyoman Srisasa                               |
| f. Bidang Kewanitaan dan Pemuda | : 1. I Made Jelada, ST<br>2. I Made Arya Tapa, SH                          |

Ditetapkan di : Denpasar  
Pada tanggal : 2 November 2016

PENGURUS HARIAN

PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA PROVINSI BALI

Ketua,



Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si

Sekretaris,



I Nyoman Kenak, SH

## **2. Kepengurusan PHDI Badung Periode 2021-2026**

SURAT KEPUTUSAN PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA PROVINSI BALI

Nomor : 009/SK/PHDI-BALI/X/2021

Tentang

SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
MASA BHAKTI 2021 - 2026

Atas asung kertha wara nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa

PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA PROVINSI BALI

- Menimbang :
- a. Bahwa Parisada Hindu Dharma Indonesia merupakan Majelis Tertinggi Agama Hindu Indonesia, yang berfungsi antara lain untuk memasyarakatkan ajaran Weda, Bhisama dan Keputusan-Keputusan Parisada.
  - b. Bahwa Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali mempunyai tugas dan wewenang untuk mengesahkan susunan Pengurus Parisada Tingkat Kabupaten berdasarkan Anggaran Dasar Parisada Hindu Dharma Indonesia Pasal 20 Ayat (2) huruf f.

- c. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut perlu dibuat Keputusan untuk mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung masa bhakti 2021 – 2026

Mengingat : 1. Ketetapan Mahasabha XI Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2016 Nomor: II/TAP/MAHASABHA XI/2016 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia.  
2. Ketetapan Mahasabha XI Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2016 Nomor: III/TAP/MAHASABHA XI/2016 tentang: Program Umum Organisasi.

Memperhatikan : 1. Ketetapan Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada hari Jumat tanggal 08 Oktober 2021  
2. Pendapat, Syaran, Usul Peserta Sidang Paripurna Lokasabha PHDI Kabupaten Badung tanggal 08 Oktober 2021

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA PROVINSI BALI TENTANG SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG MASA BHAKTI 2021 - 2026

Kesatu : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung

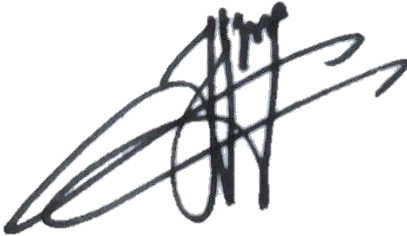
- Masa Bhakti 2021 – 2026 berdasarkan Ketetapan Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada tanggal 08 Oktober 2021
- Kedua : Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung yang tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Ketiga : Kepengurusan ini bersifat kolektif, kolegial mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan sraddha dan bhakti umat Hindu dalam melaksanakan Dharma.
- Keempat : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Kelima : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Denpasar  
Pada tanggal : 11 Oktober 2021

PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA PROVINSI BALI

Ketua

Sekretaris



Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah  
Sudiana, M. Si



Ir. Putu Wirata Dwikora, SH.

Tembusan disampaikan kepada :

- Yth.
1. Ketua Umum PHDI Pusat di Jakarta
  2. Bapak Bupati Badung
  3. Ka.Kemenag Kabupaten Badung di tempat
  4. Camat se-Kabupaten Badung
  5. Instansi terkait di tempat
  6. Arsip.

Lampiran : .....

Lampiran :  
Surat Keputusan Pengurus Harian  
Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali  
Nomor : 009 / SK / PHDI – BALI / X / 2021

---

SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
MASA BHAKTI 2021 – 2026

I. PARUMAN PANDITA

Dharma Upapati : Ida Pandita Mpu Jaya Wijayananda  
Wakil Dharma Upapati I : Ida Pedanda Gede Buruan  
Wakil Dharma Upapati II : Ida Bhagawan Rsi Agung Damarjaya Pamecutan  
Manuaba  
Anggota : Ida Rsi Agung Dewa Ngurah Pamecutan  
Anggota : Ida Pedanda Gede Made Oka Watulumbang  
Manuaba  
Anggota : Ida Pandita Mpu Brahma Darmaya Daksa  
Anggota : Ida Pandita Mpu Dwija Ananda  
Anggota : Ida Nabe Sri Bhagawan Mahacarya Sagening  
Anggota : Ida Sri Rsi Ngurah Putra Buringkit  
Anggota : Ida Bhujangga Rsi Wyawasthana  
Anggota : Ida Rsi Bhujangga Waisnawa Agung Suryayana

II. PARUMAN WALAKA:

Ketua : I Made Sudiana, SH., M.Si  
Wakil Ketua : I Wayan Laya SH  
Sekretaris : I Gede Mitarja, S.Kes.H., M.Sos  
Anggota : Drs. I Made Paramarta  
Anggota : Drs. I Gusti Nyoman Sudira, M.Si  
Anggota : I Ketut Madra, SH., MH  
Anggota : Drs. I Wayan Suci Wijaya  
Anggota : I Wayan Sukayasa, ST., SH  
Anggota : I Made Ciriarta, S.Ag  
Anggota : Dr. Drs. I Nyoman Sarjana, M.Ikom

Anggota : I Nyoman Kariana Wirawan , S.Pd

### III. PENGURUS HARIAN:

Ketua : Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag

Wakil Ketua I Bidang Organisasi dan Hubungan Kelembagaan

Ketua : I Komang Alit Ardana, SE

Anggota : I Made Jelada, ST

Anggota : I Wayan Suryantara, SH

Anggota : Dr. Si Luh Nyoman Seriadi, S.Pd.,S.Ag., M.Pd

Wakil Ketua II Bidang Agama dan Kesulinggihan

Ketua : Dr. I Nyoman Kiriana, S.Ag., MA

Anggota : Dr. I Wayan Sujana, S.Ag., M.Ag

Anggota : A.A. Putu Ratna Sari, S.Pd.H

Anggota : Dr. Drs. I Wayan Suardiana, M.Hum

Wakil Ketua III Bidang Dana dan Sosial – Ekonomi

Ketua : I Gusti Agung Wiadnyana, S.Sos., M.Si

Anggota : I Ketut Budayasa, S.Ag

Anggota : I Made Seniartha

Anggota : Drs. I Made Dharmawan, M.Pd.H

Wakil Ketua IV Bidang Pendidikan, Latihan dan Penerangan

Ketua : Dr. Drs. Ida Bagus Gede Candrawan, M.Ag

Anggota : Ida Bagus Gede Widnyana, S.Sos

Anggota : Ni Made Murini, S.Pd

Anggota : Drs. I Wayan Redi, M.Ag

Wakil Ketua V Bidang Hukum dan HAM

Ketua : Drs. I Made Kariyasa, SH., MH

Anggota : I Gst. Ngurah Agung Citra Umbara, SH

Anggota : Dr. I Made Sudira,SE., SH., MH

Anggota : I Ketut Widana, SH

Wakil Ketua VI Bidang Penelitian dan Pengembangan

Ketua : I Wayan Suwendra, SE., M.Si  
Anggota : Drs. I Nyoman Sudana  
Anggota : I Ketut Wartayasa, S.Ag., M.Ag  
Anggota : I Ketut Sutena, S.Pd

Wakil Ketua VII Bidang Adat dan Budaya

Ketua : I Made Susila  
Anggota : Dr. Dewa Ketut Wisnawa  
Anggota : Dr. I Wayan Suandi  
Anggota : I Nyoman Darmu

Wakil Ketua VIII Bidang Pemberdayaan Anak, Perempuan, Pemuda dan Lansia

Ketua : I Made Rai Wirata, SH  
Anggota : I Gede Eka Pertama  
Anggota : Ni Luh Ernawati, SH  
Anggota : I Wayan Hardika

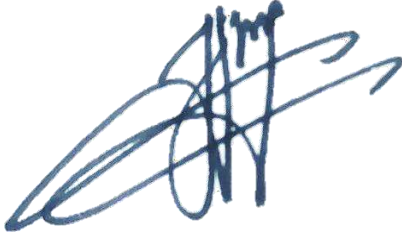
Sekretaris : Ir. I Wayan Sukarya, M.Ag  
Wakil Sekretaris I : I Gede Wena, SH  
Wakil Sekretaris II : Drs. I Wayan Selat Wirata  
Bendahara : Ni Gst. A. Ag. Nerawati, S.Ag., M.Si  
Wakil Bendahara : Drs. Bagus Sapta Tenaya, M.M.Ak

Ditetapkan di : Denpasar  
Pada tanggal : 11 Oktober 2021

PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA PROVINSI BALI

Ketua

Sekretaris



Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah  
Sudiana, M. Si



Ir. Putu Wirata Dwikora, SH.

Tembusan disampaikan kepada :

- Yth. 1. Ketua Umum PHDI Pusat di Jakarta.  
2. Bapak Bupati Badung  
3. Kakanwil Kemenag Kabupaten Badung di tempat.  
4. Camat se-Kabupaten Badung  
5. Instansi terkait di tempat.

**C. Kepengurusan PHDI Kecamatan**

**1. Kecamatan Petang**

Ketua	I.B Nata Manuaba, SH, MH
Waket I (Bid. Organisasi & Humas)	I Nyoman Tama
Waket II (Bid. Agama dan Budaya)	I Made Susila
Waket III (Bid. Diklat & Litbang)	I Wy. Roni Supadman
Sekretaris	A.A. Widya Putra, S. Sos
Wkl. Sekretaris	I Nyoman Murtana
Bendahara	I Nyoman Banu
Wkl. Bendahara	Ni Nyoman Mita Dewi
Bidang Organisasi dan Humas	
Anggota	I Gusti Putu Adnyana, ST
	I Gusti Ngurah Purwita
	I Gst. Ngr. Dharma Adnyana
	I Wayan Yudana
	I Made Tirtayasa
	A.A. Ngurah Arta
Bidang Agama dan Budaya	
Anggota	I Made Sujana
	I Made Asa
	I Ketut Budayasa

	I Nyoman Sumadiyasa
	I Made Suwarja
	I Wayan Suada
Bidang Litbang dan Diklat	
Anggota	I Made Putra Jaya
	I Wayan Sugita Yasa
	I Wayan Joni
	I Nyoman Terima
	I Nyoman Suwita
	I Ketut Bawa

## 2. Kecamatan Abiansemal

Ketua	I.A. Md. Dwi Metriari, S.Ag, M.Pd.H
Wakil Ketua I (Bid. Organisasi & Humas)	Ir. I GAK. Sudaratmaja, M.Si
Wakil Ketua II (Bid. Agama dan Budaya)	Ida Bagus Gede Mambal, S.Ag
Wakil Ketua III (Bid. Diklat & Litbang)	I Wayan Sutama, S.S., S.Sn
Sekretaris	Ir. I Made Sunartha
Sekretaris I	IB Gd. Udiyana Yoga, S.Ag., M.Pd.H
Sekretaris II	I Wayan Wikanjaya
Bendahara	Ni Luh Kadek Suastiari, SE
Wakil Bendahara	I Wayan Wartika

**Bidang Organisasi dan Humas**

Anggota

Dewa Alit Suastika, S.Sos.H

I Gst. Made Sumadi, S.Ag

I Wayan Tresna

**Bidang Agama dan Budaya**

Anggota

I Wy. Budana, S.Pd.,M.Pd.H

Ni Md. Yulianti, S.Pd.

Drs. I Nyoman Nada

**Bidang Litbang dan Diklat**

Anggota

Ida Ayu Padmi

I Kd. Adnyana Putra, S.Pd.H

I Made Sudha Arsana

**3. Kecamatan Mengwi**

Ketua

I Ketut Sudarsana

Wakil Ketua I (Bid. Organisasi & Humas)

I Putu Gede Suparsa, SH

Wakil Ketua II (Bid. Agama dan Budaya)

I Made Widiada

Wakil Ketua III (Bid. Diklat & Litbang)

I Gede Sindu Putra

Sekretaris

I Putu Dharma Susila

Sekretaris I

Ni Dsk. Nym. Sri Utami

Bendahara

I Wayan Dana

Wakil Bendahara

I Made Sura

Bidang Organisasi dan Humas

Anggota

I Gede Suryadi

I Gede Sukarwila

I Made Arta

Bidang Agama dan Budaya

Anggota

I Putu Wendra

I Made Ngastawa

I Wayan Sukandia

Bidang Litbang dan Diklat

Anggota

I Made Sukrasena

I Wayan Dharma

I Putu Hendra Setiawan

**4. Kecamatan Kuta Utara**

Ketua

Drs. I Made Karpa

Wakil Ketua I (Bid. Organisasi & Humas)

I Nyoman Murda, BA

Wakil Ketua II (Bid. Agama dan Budaya)

I Gusti Ngurah Rai Arya

Wakil Ketua III (Bid. Diklat & Litbang)

Dra. Ni Nyoman  
Listyawati, M.Pd.H

Sekretaris

Ni Luh Ernawati

Wakil Sekretaris

I Made Andika

Bendahara

I Md. Yogi Wiadnyana,  
S.H

Wakil Bendahara

Dra. Ni Luh Widiani,  
M.Pd

Bidang Organisasi, Kelembagaan dan  
Humas

Anggota

I Putu Gunawan

I Nyoman Suwada

Bidang Agama, Budaya dan Pendidikan

Anggota

Ni Ngh. Rasmiati, S.Ag,  
M.Pd.H

I Made Sukatama

Bidang Pengabdian Wanita dan Pemuda

Anggota

I Gst. Agung Dyah  
Wintari

I Wayan Kordi

## 5. Kecamatan Kuta

Ketua

Drs. I Nyoman Sarjana,  
M.Ikom

Wakil Ketua I (Bid. Organisasi, Klmbg &  
Humas)

Anak Agung Salit Rai  
Karnata

Wakil Ketua II (Bid. Agama, Budaya &  
Pendidikan)

Jr Mangku Wy. Suci Wijaya,  
S,Ag, M.Ag

Wakil Ketua III (Bid. Dana, Ekonomi dan Sosial)	I Wayan Sunadi, SE
Waket IV Bid. Diklat dan Litbang	dr. I Wayan Mustika
Waket V Bid. Hukum dan Ham	I Nyoman Jiwa
Waket VI Bid. Pengabd. Wanita & Pemuda	I Gusti Agung Putu Antari, S,Ag
Sekretaris	Anak Agung Made Susandi
Wakil Sekretaris I	I Kadek Citarsa, SE
Wakil Sekretaris II	Jero Mangku Darna
Bendahara	I Gusti Putu Oka Sunarta
Wakil Bendahara	Ni Luh Nyoman Stiti
Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Humas	
Anggota	I Wayan Wirta I Ketut Murta
Bidang Agama, Budaya dan Pendidikan	
Anggota	Jero Mangku Putu Purwita Jero Mangku Wayan Tamin
Bidang Pengabdian Wanita dan Pemuda	
Anggota	Dra. Ni Wayan Lutri I Wayan Widastra

**Bidang Diklat dan Litbang**

Anggota

I Made Budha

A.A Made Putra, S.Sn

**Bidang Hukum dan Ham**

Anggota

I Made Suwenda

I Ketut Nyana

**Bidang Pengabdian, Wanita dan Pemuda**

I Wayan Sumarta

I Wayan Darma

**6. Kecamatan Kuta Selatan**

Ketua

Ketut Sunarta, SE

Wakil Ketua I (Bid. Organisasi, Klmbg & Humas)

I Made Tromat

Wakil Ketua II (Bid. Agama, Budaya & Pendidikan)

I Nym. Arta, S.Ag, M.Pd.H

Wakil Ketua III (Bid. Pengabdian, Wanita dan Budaya)

Ni Wayan Karmi, S.Pd

Sekretaris

I Ketut Suardana, S.Pd

Wakil Sekretaris

I Wayan Tamat

Bendahara

I Wayan Airawan, S.Fil.H

Wakil Bendahara

Pt.Sugiri Semara Putri, S.E

**Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Humas**

Anggota

Ir. I Made Mandra

Drs. I Nym. Sudiana, M.Pd

Bidang Agama, Budaya dan Pendidikan

Anggota

I Wayan Sata, S.Ag, M.Pd.H

Drs. I Wayan Lugraha,  
M.Pd

Bidang Pengabdian Wanita dan Pemuda

Anggota

Ni Pt. Noviani Wira  
Adnyani, SE

Ni Putu Asmini, S.Ag

#### **D. Kepengurusan PHDI Kelurahan/Desa**

##### **1. PHDI Desa Kecamatan Kuta Selatan**

###### **KELURAHAN JIMBARAN**

Ketua : JMK Gede I Pt. Arpadana  
Waket : JMK Gede I Nym. Ledang  
Sekretaris : JMK I Gede Mertayasa  
Wasek : JMK Merta  
Bendahara : JMK Gede I Nym. Agus Setiawan, SH

###### **DESA UNGASAN**

Ketua : I Komang Gde Suastika  
Waket : I Md. Sugiarta, S.Ag., M.Fil.H  
Sekretaris : I Nyoman Suparta, S.S, M.Pd  
Wasek : I Nyoman Tirtayasa  
Bendahara : I Made Suada

###### **KELURAHAN TANJUNG BENOA**

Ketua : I Wayan Satriya Trisnadi  
Waket : I Ketut Dana  
Sekretaris : Ni Wayan Eka Budastri  
Wasek : Ni Made Sekarini

Bendahara : I Ketut Jati

**KELURAHAN BENOA**

Ketua : I Made Arta  
Waket : JMK I Ketut Regig  
Sekretaris : I Putu Candra Satryastina  
Wasek : Ni Nyoman Arianti  
Bendahara : Ni Ketut Sari Astiti

**DESA KUTUH**

Ketua : I Nyoman Darkayasa  
Waket : I Wayan Lagraha  
Sekretaris : I Made Landep Asnawa  
Wasek : I Wayan Nartika  
Bendahara : Parsini

**2. PHDI Desa Kecamatan Kuta**

**DESA KEDONGANAN**

Ketua : I Made Sudiana  
Sekretaris : I Nyoman Astra  
Bendahara : I Ketut Alit Sudita

**3. PHDI Desa Kecamatan Kuta Utara**

**DESA TIBUBENENG**

Ketua : I Pt. Ramaditya Mardhayiska, S. Kom  
Sekretaris 1 : Ni Putu Diah Prawerti Astuti S.H  
Sekretaris 2 : Agus Adhi Putra Gautama S. Kom  
Bendahara 1 : I Putu Yoga Bawantara, S.Pd, M.Pd  
Bendahara 2 : Ni Luh Nonik Tariasih, S.Pd

**KELURAHAN KEROBOKAN KAJA**

Ketua : I Nyoman Dana  
Waket : I Putu Sudarta  
Sekretaris : Anak Agung Bagus Agung Suprasada  
Wasek : I Wayan Wirasana

Bendahara : I Made Suarta, S.E

**KELURAHAN KEROBOKAN KELOD**

Ketua : I Wayan Rika  
Wakil : I Nyoman Sendra  
Sekretaris 1 : I Gede Arimbawa, S.T  
Sekretaris 2 : I Nyoman Jadeg  
Bendahara : I G.N. Alit Suryantara, S.T

**DESA CANGGU**

Ketua : I Made Adi Artika, S.Pd.H  
Waket : I Wy. Merta Wijaya Kusuma, SI.P, M.AP  
Sekretaris : I Gst. Agung Rendra Yonatha  
Wasek : I Nengah Sutarna  
Bendahara : I Nengah Sumadi

**DESA DALUNG**

Ketua : I Nyoman Oka Suryatmaja, S.T  
Waket I : Ni Nyoman Martini, SPd  
Sekretaris I : Ni Luh Suastiari, S.H  
Sekretaris II : Ni Ketut Setiasih, S.H  
Bendahara : Ni Luh Ketut Wangi

**DESA KEROBOKAN**

Ketua : I Wayan Ridja  
Waket : I Made Kartika  
Sekretaris : I Putu Badra  
Wasek : Ni Wayan Narsi  
Bendahara : Ni Wayan Wartini

**4. PHDI Desa Kecamatan Abian Semal**

**DESA BONGKASA**

Ketua : Drs. I Made Wardana  
Waket : I Gd Sugata Yadnya Manuaba, SS, M.Pd  
Sekretaris : Ni Luh Ratnasari, S.Ag

Wasek : Ida Bagus Ngurah Agung  
Bendahara : I Gusti Ngurah Oka Arsajaya, ST

**DESA MAMBAL**

Ketua : Ida Bagus Anom Darmawan, S.S  
Waket : I Ketut Nuridja, SH. M.kn  
Sekretaris I : I Nyoman Subawa  
Sekretaris II : I Wayan Suwen  
Bendahara : Drs. I Wayan Kasna

**DESA AYUNAN**

Ketua : Ida Bagus Putu Cakra, S.Ag  
Waket : I Made Tama  
Sekretaris I : I Gusti Ngurah Dirgayusa  
Sekretaris II : I Wayan Adhi Mahardika, S.Pd  
Bendahara : I Putu Djata

**DESA BONGKASA PERTIWI**

Ketua : Ida Bagus Gede Manu Drestha, S.Si  
Waket : I Nyoman Buda, S.E.  
Sekretaris : I Wayan Jenek, S.Pd  
Wasek : I Wayan Supartana  
Bendahara : Ni Made Wintini

**DESA TAMAN**

Ketua : Ni Wayan Yogi Parwati, S.Pd, M.Pd  
Waket : Ida Bagus Gede Putra Suasta, S.Pd  
Sekretaris I : Ni Nyoman Diantari, S.Ag  
Sekretaris II : I Made Desi Riana  
Bendahara : I Gusti Ngurah Ardana

**DESA SELAT**

Ketua : I Wayan Wirata  
Waket : I Wayan Suantara  
Sekretaris : I Nyoman Sumardika

Wasek : I Ketut Nesa  
Bendahara : I Gusti Ayu Santi Julia Dewi

**DESA JAGAPATI**

Ketua : I Made Sekaryasa  
Waket : I Gst. Pt. A. Arimbawa, S.Pd, M.Pd  
Sekretaris I : I Wayan Suarta  
Sekretaris II : I Wayan Kamasan  
Bendahara : I Wayan Suarnyana

**DESA ANGANTAKA**

Ketua : I Nyoman Suanta  
Waket : Ida Bagus Ngurah, S.Ag, M.Si  
Sekretaris I : I Made Sutarka  
Sekretaris II : I Nyoman Mardana, S.Ag  
Bendahara : I Ketut Kuta S.Pd

**DESA SANGEH**

Ketua : JM. I Made Mandra, S.Pd, M.Pd  
Waket : I Gusti Made Suratmaja, S.Ag  
Sekretaris I : Drs. Nym. Sumerta, MM, M.Pd  
Sekretaris II : I Made Nartana  
Bendahara : I Gd. Bendesa Giri Saputra, S.E

**DESA PUNGGUL**

Ketua : Ida Bagus muliawan  
Waket : I Nyoman Surata, S.Ag  
Sekretaris : I Gusti Nyoman Sudana  
Wasek : I Gusti Nyoman Sentanu, S.Pd  
Bendahara : I Made Lilir Adnyana

**DESA BLAHKIUH**

Ketua : I Made Sila Adnyana  
Waket : Ida Bagus Wirahadi Manuaba  
Sekretaris : I Kadek Sanjaya

Wasek : I Wayan Wijana  
Bendahara : Ida Bagus Ari Budastra

**DESA ABIANSEMAL**

Ketua : Drs. I Wayan Wirta  
Waket : I Wayan Nyandika  
Sekretaris : Ida Bagus Ketut Indrawan, S.Pd  
Wasek : I Made Kandra Suraga  
Bendahara : Drs. I Nyoman Balik

**DESA SEDANG**

Ketua : Ida Bagus Gede Januraga  
Waket : Ida Bagus Alit Mustakim  
Sekretaris I : I Gst. Ngr. Md. Reta, S.Ag, M.Ag  
Sekretaris II : I Nyoman Tamat, S.Pd  
Bendahara : Ida bagus Putra Sumerta, S.Sos

**DESA MEKAR BHUWANA**

Ketua : I Gst. Ketut Mudiana, S.Ag  
Waket : I Gst. Ketut Arya, S.Ag  
Sekretaris I : I Ketut Jaya, S.Ag  
Sekretaris II : I Wayan Mudita  
Bendahara : I Made Arsanantara

**DESA SIBANG GEDE**

Ketua : I Gusti Agung Gede Kuta  
Waket : I Wayan Netra  
Sekretaris : I Made Sudana  
Wasek : I Wayan Rapig  
Bendahara : Desak Ketut Alit Suari

**DESA SIBANG KAJA**

Ketua : Drs. I Wayan Sukadana, MM  
Waket : I Gusti Ngurah Dharma Putra  
Sekretaris I : I Made Suweca, S,Ag

Sekretaris II : Ni Made Budiari, S.Ag  
Bendahara : Ni Luh Made Suandi

**DESA ABIANSEMAL DAUH YEH CANI**

Ketua : I Nyoman Sariana  
Waket : I Putu Sujarkayasa  
Sekretaris : I Ketut Wenten, S.Pd  
Wasek : I Wayan Sepur  
Bendahara : I Putu Jati Adnyana

**DESA TEGAL**

Ketua : Ida Bagus Swangsa  
Waket : Si Gede Badra  
Sekretaris : I Made Sumerta S.A.P  
Wasek : Ni Wayan Harti  
Bendahara : I Made Suputra

**5. PHDI Desa Kecamatan Mengwi (Belum Terbentuk)**

-

**6. PHDI Desa Kecamatan Petang (Belum Terbentuk)**

# **BAB III**

# **DOKUMEN**

# **LITERER**

## **A. PRODUK MAHASABHA**

Mahasabha merupakan sabha tertinggi dari Parisada Hindu Dharma Indonesia yang menghasilkan Ketetapan dan Keputusan Mahasabha yang dijadikan sebagai pedoman dan pegangan dalam mengemban tugas, fungsi dan peranan seluruh pengurus, baik Parisada Pusat maupun Parisada Daerah, dalam upaya memberikan pelayanan dan pembinaan kepada umat Hindu, masyarakat, bangsa, dan negara, guna tercapainya tujuan organisasi dan tujuan Agama Hindu yaitu Moksartham Jagadhita ya Ca 1ti Dharma.

Parisada Hindu Dharma Indonesia telah melaksanakan 11 kali Mahasabha dari tahun 1964 sampai dengan 2021. Adapun dokumen hasil Ketetapan Mahasabha I sampai dengan IX dapat dilihat pada buku Kompilasi Dokumen Literer 45 Tahun Parisada yang diterbitkan oleh Parisaha Hindu Dharma Indonesia Pusat. Hasil Mahasabha X dan XI saat ini dapat diakses melalui situs resmi dari PHDI pusat dengan alamat <https://phdi.or.id/>. Berikut merupakan daftar Ketetapan dan Keputusan Mahasabha yang telah dihasilkan oleh PHDI.

1. Ketetapan Mahasabha (I) Tahun 1964
2. Ketetapan Sabha (II) Tahun 1968
3. Ketetapan Mahasabha (III) Tahun 1973
4. Ketetapan Mahasabha (IV) Tahun 1980
5. Ketetapan Mahasabha (V) PHD Seluruh Indonesia Tahun 1986
6. Ketetapan Dan Keputusan Mahasabha (VI) Tahun 1991
7. Ketetapan Mahasabha (VII) Tahun 1996
8. Ketetapan Mahasabha (VIII) Tahun 2001
9. Ketetapan Mahasabha (IX) Tahun 2006
10. Ketetapan Mahasabha (X) Tahun 2011
11. Ketetapan Mahasabha (XI) Tahun 2016
12. Ketetapan Mahasabha (XII) Tahun 2021

## **B. PRODUK LOKASABHA-PESAMUHAN MADYA**

### **1. Ketetapan Lokasabha IX**

KETETAPAN LOKASABHA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
NO: I / KEP / LOKASABHA/ IX / 2016

TENTANG

PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG MASA  
BHAKTI 2010-2016

ATAS ASUNG KERTHA WARA NUGRAHA SANG HYANG WIDHI WASA  
LOKASABHA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN  
BADUNG

- Menimbang : 1. Bahwa Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti 2010-2015/16 telah menyampaikan pertanggungjawabannya dalam sidang paripurna Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung.
2. Peserta Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung dalam sidang paripurna telah menerima Pertanggungjawaban Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Kabupaten Badung Masa Bhakti 2010-2015/16.
- Mengingat : 1) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia;

- 2) Tata tertib Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung tahun 2016
- Memperhatikan
- 1) Laporan pertanggungjawaban Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten masa bhakti 2010 - 2015/16 yang disampaikan oleh Pengurus Harian pada sidang paripurna Lokasabha tanggal 14 Oktober 2016
- 2) Pendapat, saran dan usul dari peserta dan peninjau Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada sidang Paripurna tanggal 14 Oktober 2016.

MEMUTUSKAN



- Menetapkan : KETETAPAN TENTANG  
PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KABUPATEN BADUNG MASA BHAKTI 2010-  
2016
- Pertama : Menyetujui dan mengesahkan Laporan  
Pertanggungjawaban pengurus Parisada  
Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung  
Massa Bhakti 2010 - 2016 .
- Kedua : Bahwa dokumen Laporan  
Pertanggungjawaban Pengurus Parisada  
Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung  
massa bhakti 2010-2016 menjadi lampiran  
yang tak terpisahkan dari Keputusan ini.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mangupura

Tanggal : 14 Oktober 2016

**LOKASABHA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
PIMPINAN SIDANG**

Ketua	Ir. I Wayan Sukarya	
Wakil Ketua	I Nyoman Kenak, SH	
Sekretaris	Drs. I Gede Rudia Adi Putra, M.Ag	
Anggota	Drs. I Wayan Wijaya	
Anggota	I Gusti Ketut Suparta, S.Pd	

KETETAPAN LOKASABHA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
NO: II / TAP / LOKASABHA/ IX / 2016  
TENTANG  
PROGRAM KERJA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN  
BADUNG  
MASA BHAKTI 2016 – 2021  
ATAS ASUNG KERTHA WARA NUGRAHA SANG HYANG WIDHI WASA  
LOKASABHA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN  
BADUNG

- Menimbang : 1. Bahwa umat Hindu di Kabupaten Badung sangat mengharapkan Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung dapat melaksanakan program dan kerja nyata bidang kehidupan beragama sekaligus sebagai solusi pemecahan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Bahwa dalam kenyataannya pemahaman umat Hindu mengenai *tatwa, susila dan acara* masih perlu ditingkatkan, agar ajaran agama Hindu mampu menjadi sumber pembentukan moral dan etika kehidupan serta sebagai motivator untuk terampil dan unggul dalam persaingan global bagi umat Hindu.

- Mengingat : 1) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia;  
2) Tata tertib Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung tahun 2016
- Memperhatikan 1) Rancangan program kerja yang disampaikan oleh Panitia Pengarah pada sidang Paripurna Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung, 14 Oktober 2016 dan Keputusan rapat Komisi Program Kerja  
2) Pendapat, saran dan usul dari peserta dan peninjau Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada sidang Paripurna tanggal 14 Oktober 2016

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KETETAPAN LOKASABHA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG TENTANG PROGRAM KERJA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG MASA BHAKTI 2016-2021
- Pertama : Mengesahkan Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti Tahun 2016-2021
- Kedua : Materi selengkapnya mengenai Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama menjadi lampiran yang tak terpisahkan dari Ketetapan ini.

- Ketiga : Menugaskan Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti Tahun 2016-2021 untuk mengemban dan melaksanakan Ketetapan ini dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mangupura  
Tanggal : 14 Oktober 2016

LOKASABHA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
PIMPINAN SIDANG

Ketua	Ir. I Wayan Sukarya	
Wakil Ketua	I Nyoman Kenak, SH	
Sekretaris	Drs. I Gede Rudia Adi Putra, M.Ag	
Anggota	Drs. I Wayan Wijaya	
Anggota	I Gusti Ketut Suparta, S.Pd	

Lampiran Ketetapan Loksabha PHDI Kabupaten Badung

Nomor : II / Tap / Lokasabha / IX / 2016

Tanggal : 14 Oktober 2016

Tentang: Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia  
Kabupaten Badung Masa Bhakti 2016-2021

---

**I. Bidang fisik (sarana-prasarana)**

1. Mengupayakan Parisada Kabupaten dan Kecamatan mempunyai sekretariat tetap tersendiri
2. Melengkapi sarpras organisasi sesuai tuntutan jaman

**II. Bidang Organisasi dan Kelembagaan**

1. Mendorong segera dilaksanakan Lokasabha Parisada Kecamatan di Kabupaten Badung
2. Mendorong dibentuknya lembaga sosial keumatan oleh umat seperti Panti Asuhan, Pasraman (formal-informal), lembaga konsling pra perkawinan, konseling keluarga
3. Melaksanakan rapat kerja untuk menentukan skala prioritas pelaksanaan program
4. Melaksanakan rapat-rapat organisasi atau koordinasi seperti rapat pengurus Harian, Paruman Pandita, Parumaan Walaka dan dengan PHDI Kecamatan secara rutin atau berkala minimal 6 bulan sekali
5. Penataan adminsitrasasi organisasi termasuk alur dan struktur komunikasi management
6. Pembinaan organisasi via lomba atau penilaian administrasi Parisada Kecamatan
7. Membentuk Tim Pendharma Wacana, Tim Diksa Pariksa, Tim Sudi Wadani, Tim advokasi, konseling
8. Membentuk Tim/ grup diskusi terkait: sosial-ekonomi-pendidikan dsb

**III. Bidang dana**

1. Mensosialisasikan penggalangan dana punia seribu umat (Rp. 1000/umat)

2. Penggalangan dana punia para donatur
3. Penggalangan dana melalui pembiayaan kegiatan yang dikerjasamakan
4. Membentuk badan/ lembaga dana punia umat

**IV. Mengadakan kerjasama (MoU) antara Parisada dengan:**

1. Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung
2. Dinas Pendidikan Kabupaten Badung
3. Dinas Pariwisata Kabupaten Badung
4. MMDP Kabupaten Badung, dengan jajarannya
5. Kemenag Kabupaten Badung
6. Dinas Kesehatan, PMI dan BKKBN
7. TPLA Hindu Kabupaten Badung
8. Kesbang Linmas Kabupaten Badung
9. Peguyuban Hotel di Kabupaten Badung
10. Perguruan Tinggi di Wilayah Badung
11. Listibya (Majelis Perimbangan Kebudayaan)
12. Widyasabha Kabupaten Badung
13. Wanita Hindu Dharma Kabupaten Badung
14. TVRI dan TV Swastra
15. RRI dan Radio Swasta
16. Forum Kerukunan antar Umat Beragama (FKUB)

**V. Pengadaan Barang cetakan melalui kerjasama atau bantuan Pemerintah**

1. Mencetak Kalender Hindu Bali
2. Mencetak buku dengan materi antara lain:
  - a. Yajnya : bentuk, jenis, kualitas dan nilainya
  - b. Upacara upakara ngaben alit
  - c. Prosesi dan upakara pujawali alit
  - d. Beragama selama 24 jam setiap hari
  - e. Dharmatula (Tanya jawab praktis Agama Hindu)
  - f. Mencetak buku pedoman Dharma Wacana
  - g. Mencetak tuntunan muspa yang materinya meliputi; persembahyangan pada hari pujawali,

persembahyangan setiap hari raya, hari suci dan rarahinan lainnya termasuk purnama, tilem di berbagai pura

- h. Upakara dan prosesi perayaan hari Tumpek
- i. Panca yajnya (non upakara)

## **VI. Pembinaan Umat**

- A. Pembinaan melalui kelompok profesi via kerjasama
  1. Dharmatula dengan Prajuru Desa Adat se Badung
  2. Dharmatula dengan Prajuru Subak (Pakaseh)
  3. Dharmatula dengan para guru agama Hindu
  4. Dharmatula dengan para Kepala Sekolah yang beragama Hindu
  5. Dharmatula dengan para anggota DPRD Kabupaten Badung dan istri
  6. Dharmatula dengan para Pemangku/ Pinandita
  7. Dharmatula dengan para Sarati Banten
  8. Dharmatula dengan Pengurus OSIS SMP/ SMA/ SMK
  9. Dharmatula dengan BEM/DPM Perguruan Tinggi di Kabupaten Badung
  10. Dharmatula dengan pelaku/ pegiat/ pemerhati pariwisata (Paguyuban Hotel, Yayasan THK, PHRI, dll)
  11. Dharmatula dengan organisasi kepemudaan (Pradah, PHI, Karang Taruna, Sekaa Teruna Desa Adat/ Sekaa Teruna Banjar)
  12. Dharmatula dengan pengelola Pasraman
  13. Dharmatula dengan Widyasabha/ Pesantian
  14. Dharmatula dengan Sekaa Tabuh/ Sanggar Seni
  15. Dharmatula dengan Tim Pendharma Wacana/ Penyuluh Agama
  16. Dharmatula dengan umat Hindu di semua SKPD se Kabupaten Badung
- B. Dharma Wacana (Pembinaan di masyarakat)
  1. Dharma Wacana menyambut Hari Raya/ Suci

2. Dharma Wacana pada hari Pujawali Pura di Desa atau Kantor
  3. Dharma Wacana pada kegiatan Panca Yajnya di Desa
  4. Dharma Wacana pada acara Dharma Santi (tingkat Kabupaten, Kecamatan, Desa Adat)
  5. Dharma Wacana terkait Ultah Organisasi/ Kantor
  6. Dharma Wacana di Media Masa (TV, Radio, Majalah)/ koran
- C. Mendorong umat Desa Adat untuk:
1. Membuat Purana Pura
  2. Menyusun sejarah pura bagi masing-masing warga
  3. Membuat pedoman hidup sebagai Krama Desa Adat (kerjasama dengan MMDP)
  4. Membuat sejarah/ riwayat organisasi ke agamaan dan Lembaga Adat
  5. Mendaftarkan organisasi keagamaan, budaya ke/ di Kemenag Kabupaten, Disbud
  6. Mendirikan Pasraman (formal-informal) melalui kerjasama atau mandiri
  7. Membentuk Lembaga/ badan sosial untuk membantu biaya pendidikan bagi anak-anak dari keluarga tidak mampu namun berprestasi dan semangat belajar
  8. Menyusun berbagai buku literatur berbasis Hindu (bagi para akademisi) seperti:
    - Hukum Hindu
    - Manajemen Hindu
    - Ekonomi Hindu
    - Pariwisata Hindu
    - Politik Hindu
    - Membangun keluarga Hindu
    - Pendidikan Hindu
    - Perbankan Hindu
    - Kesehatan
    - Upakara Panca Yajnya Kanista

9. Melaksanakan buku bidang sosial-agama-budaya dalam rangka memperkuat sraddha bhakti umat demi ketahanan ajeg Bali berlandaskan Tri Hita Karana

Ditetapkan di : Mangupura

Tanggal : 14 Oktober 2016

LOKASABHA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
PIMPINAN SIDANG

Ketua	Ir. I Wayan Sukarya	
Wakil Ketua	I Nyoman Kenak, SH	
Sekretaris	Drs. I Gede Rudia Adi Putra, M.Ag	
Anggota	Drs. I Wayan Wijaya	
Anggota	I Gusti Ketut Suparta, S.Pd	

KETETAPAN LOKASABHA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
NO: III / TAP / LOKASABHA / IX / 2016

TENTANG

REKOMENDASI

ATAS ASUNG KERTHA WARA NUGRAHA SANG HYANG WIDHI WASA  
LOKASABHA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN  
BADUNG

- Menimbang : 3. Bahwa Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti 2010-2015/16 telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban dalam sidang paripurna Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung.
4. Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung telah menerima pertanggungjawaban Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti 2010-2015/16.
- Mengingat : 1) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung;
- 2) Tata tertib Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung tahun 2016






- Memperhatikan
- 1) Usulan rekomendasi yang disampaikan Panitia Pengarah (SC) dalam Sidang Paripurna Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung 14 Oktober 2016, dan hasil rapat Komisi Rekomendasi.
  - 2) Pendapat, saran dan usul dari peserta dan peninjau Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada sidang Paripurna tanggal 14 Oktober 2016.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KETETAPAN TENTANG REKOMENDASI LOKASABHA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG TAHUN 2016
- Pertama : Mengesahkan materi rekomendasi Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Tahun 2016
- Kedua : Menugaskan Pengurus Parisada (ketiga organ) untuk memohonkan kepada Pemerintah agar menindak lanjuti rekomendasi Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Tahun 2016.
- Ketiga : Materi rekomendasi pada Ketetapan pertama menjadi Lampiran yang tidak terpisahkan dari Ketetapan ini
- Ketiga : Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mangupura  
Tanggal : 14 Oktober 2016

LOKASABHA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
PIMPINAN SIDANG

Ketua	Ir. I Wayan Sukarya	
Wakil Ketua	I Nyoman Kenak, SH	
Sekretaris	Drs. I Gede Rudia Adi Putra, M.Ag	
Anggota	Drs. I Wayan Wijaya	
Anggota	I Gusti Ketut Suparta, S.Pd	

Lampiran Ketetapan Lokasabha PHDI Kabupaten Badung

Nomor : III / Tap / Lokasabha/ IX / 2016

Tanggal : 14 Oktober 2016

Tentang: Rekomendasi Lokasabha

Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung

---






### **REKOMENDASI**

1. Mohon kepada Pemerintah dan pihak terkait untuk menertibkan dan atau mencabut serta mengganti nama (gelar) prebhawa Tuhan (Sang Hyang Widhi) yang dipakai untuk nama jalan/gedung atau tempat-tempat yang sangat profan seperti:
  - a. Dewi Saraswati (dewi ilmu pengetahuan) dipakai nama jalan di wilayah Kecamatan Kuta
  - b. Dewi Sri (dewi kemakmuran) dipakai nama jalan di wilayah Kecamatan Kuta
  - c. Nama Pura di Bali yang telah dipakai sejak lama lebih dari satu abad, dipakai nama tempat suci non Hindu salah satunya di wilayah Desa Adat Kerobokan
2. Pura Subak yang tidak lagi ada sawahnya agar ditentukan atau ditunjuk warga tertentu (bekas) warga subak sebagai penyungsum tetap Pura Subak, dengan pelaba diusahakan oleh Pemerintah khususnya Subak yang tidak ada pelabanya, sedang subak yang memiliki pelaba supaya diadministrasikan sebagai asset Pura Subak bersangkutan.
3. Bahan upakara (nasi/ tumpeng) diawetkan agar dicarikan sumber sastranya sehingga penggunaan bahan yang sudah terawetkan dengan bahan pengawet tidak dibiasakan oleh umat
4. Keputusan Pemerintah Bali bersama DPRD Bali No. Tahun 1951 beserta dampaknya belum merata dipahami oleh umat, dan perlu disosialisasikan lebih intensif kepada masyarakat khususnya umat Hindu, seperti tentang:
  - Alangkahi karang ulu
  - Asu mundung
  - Bayi kembar buncing

- Bayi kembar manak salah
  - Upacara mapatiwangi
5. Mohon kepada Pemerintah daerah dan pihak terkait agar dilakukan revisi atau penyempurnaan awig-awig Desa Adat mengingat awig-awig sebagai pedoman yang patut dirubah karena awig-awig adalah sarana untuk menuntun krama desa agar mampu tetap tertib – benar – rukun serta hidup adaptif dengan kemajuan jaman

Ditetapkan di : Mangupura  
Tanggal : 14 Oktober 2016

LOKASABHA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
PIMPINAN SIDANG

Ketua	Ir. I Wayan Sukarya	
Wakil Ketua	I Nyoman Kenak, SH	
Sekretaris	Drs. I Gede Rudia Adi Putra, M.Ag	
Anggota	Drs. I Wayan Wijaya	
Anggota	I Gusti Ketut Suparta, S.Pd	

KETETAPAN LOKASABHA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
NO: IV / TAP / LOKASABHA/ IX / 2016

TENTANG

PENGESAHAN PERSONALIA  
PARUMAN PANDITA, PARUMAN WALAKA DAN PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
MASA BHAKTI 2016-2021

ATAS ASUNG KERTHA WARA NUGRAHA SANG HYANG WIDHI WASA  
LOKASABHA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN  
BADUNG

- Menimbang : 1. Bahwa Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung merupakan musyawarah tertinggi Majelis Umat Hindu yang memiliki wewenang penuh untuk membentuk Paruman Pandita, Paruman Walaka dan Pengurus Harian Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung masa bhakti 2016-2021 berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia;
2. Bahwa Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung berwenang membentuk Formatur yang diberikan mandat penuh untuk pembentukan sesuai dengan Tata Tertib Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung.
3. Bahwa dipandang perlu mengeluarkan Ketetapan mengenai susunan personalia Paruman Walaka dan Pengurus Harian

Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten  
Badung masa bhakti 2016-2021.

4. Bahwa para Pandita diberikan penghormatan membentuk Formatur tersendiri untuk menetapkan susunan personalia Paruman Pandita.

Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia;  
2. Tata Tertib Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung tanggal 14 Oktober 2016;  
3. Keputusan Formatur Pandita tentang personalia Paruman Pandita periode 2016-2021;  
4. Keputusan Formatur tentang personalia Paruman Walaka dan Pengurus Harian Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti 2016-2021.

Memperhatikan : 1) Laporan hasil (Keputusan) rapat Formatur Paruman Pandita dan Formatur Paruman Walaka serta Pengurus Harian pada sidang paripurna Lokasabha 14 Oktober 2016  
2) Pendapat, saran dan usul dari peserta dan peninjau Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada Sidang Paripurna tanggal 14 Oktober 2016.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KETETAPAN LOKASABHA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG TENTANG PENGESAHAN SUSUNAN PERSONALIA PARUMAN PANDITA, PARUMAN WALAKA DAN PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA



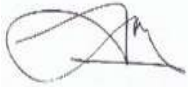


INDONESIA KABUPATEN BADUNG MASA BHAKTI  
2016-2021

- Pertama : Mengesahkan Susunan Personalia Paruman Pandita, Paruman Walaka dan Pengurus Harian Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Periode 2016-2021
- Kedua : Susunan selengkapnya personalia Paruman Pandita, Paruman Walaka dan Pengurus Harian Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama menjadi lampiran yang tak terpisahkan dari Ketetapan ini.
- Ketiga : Menugaskan Paruman Pandita, Paruman Walaka dan Pengurus Harian Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung masa bhakti 2016 – 2021 untuk mengemban dan melaksanakan mandat dari Ketetapan Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung tahun 2016 dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mangupura

Tanggal : 14 Oktober 2016

LOKASABHA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
PIMPINAN SIDANG

Ketua	Ir. I Wayan Sukarya	
Wakil Ketua	I Nyoman Kenak, SH	
Sekretaris	Drs. I Gede Rudia Adi Putra, M.Ag	
Anggota	Drs. I Wayan Wijaya	
Anggota	I Gusti Ketut Suparta, S.Pd	

Lampiran Ketetapan Loksabha PHDI Kabupaten Badung

Nomor : IV / Tap / Lokasabha/ IX / 2016

Tanggal : 14 Oktober 2016

Tentang: Susunan Personalia Paruman Pandita,

Paruman Walaka dan Pengurus Harian

Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung

Periode 2016-2021.

**SUSUNAN PERSONALIA  
PARUMAN PANDITA, PARUMAN WALAKA DAN PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
MASA BHAKTI 2016-2021**

**A. PARUMAN PANDITA**

NO.	JABATAN	BHISEKA
1.	DHARMA UPAPATHI	Ida Pedanda Gede Ketut Putra Timbul
2.	WAKIL I DHARMA UPAPATHI	Ida Pandita Mpu Sinuhun Siwa Putra Paramadaksa. M
3.	WAKIL II DHARMA UPAPATHI	Ida Bagawan Rsi Agung Damarjaya Pemecutan. M
4.	ANGGOTA	Ida Rsi Begawan Maha Carya Sagening
5.	ANGGOTA	Ida Pedanda Gede Buruan Manuaba
6.	ANGGOTA	Ida Bujangga Rsi Wyawasthana
7.	ANGGOTA	Ida Pandita Mpu Jaya Wijayananda
8.	ANGGOTA	Sira Mpu Pandhya Visva Adhyatmika Putra
9.	ANGGOTA	Sira Mpu Brahma Puja Dharma Sidhi
10.	ANGGOTA	Ida Rsi Bujangga Waisnawa Agung Suryayana
11.	ANGGOTA	Ida Rsi Agung Adnyana Telabah Pemecutan

**B. PARUMAN WALAKA**

NO	JABATAN	NAMA
1.	KETUA	Drs. I Nyoman Warta
2.	WAKIL KETUA	Drs. I Nyoman Sujapa, S.Pd.,M.Pd.H
3.	SEKRETARIS	Dr. I Nyoman Sukendra
4.	ANGGOTA	Drs. I Made Paramarta
5.	ANGGOTA	Drs. I Putu Artawan, S.Sn
6.	ANGGOTA	Drs. Si Putu Adnyana, M.Si
7.	ANGGOTA	I Gst Ngurah Agung Citra Umbara, SH
8.	ANGGOTA	I Nyoman Gede Suprpta, SE
9.	ANGGOTA	Anak Agung Putu Sutarja, SH
10.	ANGGOTA	I Made Sarpa
11.	ANGGOTA	I Wayan Suci Wijaya, S.Ag
12.	ANGGOTA	I Nyoman Darmu
13.	ANGGOTA	JM Ketut Aryasa
14.	ANGGOTA	I Gusti Suparta, S.Pd
15.	ANGGOTA	JM I Wayan Suparta
16.	ANGGOTA	Drs. Putu Anom, M.Par
17.	ANGGOTA	I Made Sadia
18.	ANGGOTA	Drs. I Wayan Redi, M.Ag

**C. PENGURUS HARIAN**

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua (Ketua Harian)	Drs. I Gede Rudia Adi Putra, M.Ag
2.	Wakil Ketua I, Bidang Organisasi/ Humas	DR.Drs. I Made Wena, M.Si
		1. KM Alit Ardana, SE
	Anggota	2. I Nyoman Kiriana, S.Ag, MA
3.	Ketua II, Bidang Agama dan Kebudayaan	I Wayan Laya, SH

4.	Anggota	1. Dr. Ida Bagus Gede Candrawan, M.Ag
		2. JM Wayan Sujana, S.Ag, M.Ag
5.	Wakil Ketua III, Bidang Dana, Ekonomi Sosial	Drs. Ida Bagus Anom Basma, M.Si
	Anggota	1. Ida Ayu Alit Ardani 2. I Ketut Sentana, S.Sos
6.	Wakil Ketua IV, Bidang Diklat dan Litbang	I Gusti Agung Ngurah Wiyadnyana, S.Sos., M.Si
	Anggota	1. Drs. I Wayan Wijaya 2. Drs. I Nyoman Ngarta Wardana
7.	Wakil Ketua V, Bidang Hukum dan HAM	Drs. I Made Kariyasa, SH.,MH
	Anggota	1. Gede Eka Pratama 2. I Nyoman Sriasa
8.	Wakil Ketua VI, Bidang Kewanitaan dan Pemuda	I Wayan Sukayasa, ST.,SH
	Anggota	1. I Made Jelada, ST 2. I Wayan Arya Tapa, SH
9.	Sekretaris	Ir. I Wayan Sukarya
10.	Wakil Sekretaris I	Drs. Gede Suarjana, M.Pd
11.	Wakil Sekretaris II	I Gede Wena, SH
12.	Bendahara	Ida Ayu Eka Dewi Wijaya, SE,Ak
13.	Wakil Bendahara	Ida Bagus Agung, S.Sos

Ditetapkan di : Mangupura

Tanggal : 14 Oktober 2016

LOKASABHA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
PIMPINAN SIDANG

Ketua	Ir. I Wayan Sukarya	
Wakil Ketua	I Nyoman Kenak, SH	
Sekretaris	Drs. I Gede Rudia Adi Putra, M.Ag	
Anggota	Drs. I Wayan Wijaya	
Anggota	I Gusti Ketut Suparta, S.Pd	

**MATERI PENDAMPING (TAMBAHAN) UNTUK DIPROGRAMKAN BEBERAPA PERSOALAN (HAL) YANG DIHADAPI UMAT HINDU (PHDI KABUPATEN BADUNG) YANG WAJIB DITUNTASKAN MELALUI KERJASAMA DIANTARANYA:**

1. Banyak anak keluarga kurang mampu kurang terbina (kurang terlindungi)
2. Masih banyak KK miskin, sementara banyak KK kaya dengan motto krama desa: paras-paros sarpanaya, tattwamasi, pasuka-dukaan, saluwung-luwung-sabayantaka, manyamabraya
3. Keberagaman umat tidak seimbang antara ritual – sosial – IPTEK – ketrampilan, psikologi
4. Persembahyangan setiap purnama di setiap Desa Adat belum terlaksana
5. Perayaan Hari Saraswati dan Siwalatri sangat banyak umat tidak ikut atau bersikap tuna rungu (pasif atau belum mengerti)
6. Terasa ada beda pandangan antara generasi muda yang ingin beragama praktis akibat globalisasi dengan dilain pihak generasi tua bersikap konservatif (bertahan) tanpa mampu menjelaskan secara ratio (tattwa) kepada generasi muda. Hal ini berbahaya, karena dalam waktu satu generasi mendatang keberagaman umat akan “pecah”. Atau generasi muda terus berpikir pragmatis meninggalkan tradisi generasi tua yang dirasakan memberatkan.
7. Menjelang upacara Pancawali Krama di Pura Besakih sering terjadi ruang mayat Rumah Sakit kelebihan titipan mayat (shawa). Harus ada solusi, ingat Hindu (Weda) “Sanatana Dharma” dan “up to date”
8. Umat Hindu sangat banyak memerlukan dupa dan pis bolong, tetapi di Badung kiranya belum ada upaya produksi dupa dan mencetak pis bolong sesuai rekomendasi Parisada
9. Di Bali peluang bisnis menjual/ membuat canang dan daksina, uang kepeng (pis bolong) sebagian telah diambil alih oleh umat non Hindu
10. Di Kabupaten Banyuwangi ada Perda Kelapa dan akan direvisi agar perawatan pohon kelapa lebih baik (pengendalian busung) akan berdampak pada bahan upakara di Badung/ Bali

11. Desa Adat tidak memiliki/ belum menyiapkan lahan untuk menanam tanaman bahan upakara
12. Yoga merupakan ajaran Weda telah dipasarkan oleh umat lain, sementara pemilikinya hanya bangga yang pasif. Perlu sosialisasi yoga kepada karma Desa Adat
13. Pembinaan umat Hindu oleh seluruh pihak terkait dan yang berkompeten belum satu langkah dan belum satu semangat
14. Di Badung tampaknya belum ada Panti Asuhan berbasis Hindu, Desa Adat perlu mengupayakan
15. Sebagian besar umat merasakan bahwa beragama itu sebagai kewajiban (perintah) dan praktik adat lebih dominan sehingga beragama dirasa merepotkan
16. Umat Hindu sebagai pelaku budaya dengan berbagai pengorbanan, namun ada pihak lain sebagai penikmat dan mencari untung sebanyak-banyaknya tanpa ikut memelihara budaya
17. Upacara otonan mobil cukup meriah oleh umat, sementara orangnya (pemilikinya) tidak maoton. Ini kekeliruan jika tidak mau dinyatakan sebagai kesalahan. Apa mobil/ motor punya jiwa (Roh/ kekuatan gaib) yang perlu diruat secara ritual
18. Efisiensi biaya hidup akibat praktik Catur Brata Nyepi belum tampak manfaatnya. Atau umat Hindu belum melaksanakan Catur Brata yang benar pada pelaksanaan Nyepi sipeng. Perlu lembaga dana punia menampung sisihan dana akibat puasa/ brata nyepi
19. Dibalik semangat menyama braya dan motto tattwamasi – wasudewa kutumbhakam:
  - a. Umat Hindu tidak mempraktikkan doa kesembuhan ketika besuk ke rumah sakit
  - b. Krama Banjar tidak ikut sembahyang bersama dan mendoakan krama/ warga yang dikubur atau diaben
20. Diapakan organ tubuh yang diamputasi karena sakit ?
21. Dimana roh orang (suami-istri) distanakan jika mereka melaksanakan kawin *pada gelahang*
22. Desa Adat belum maksimal melaksanakan pembinaan kehidupan beragama yang terprogram dengan dukungan dana

23. Ada penilaian di kalangan umat sendiri bahwa secara ekonomi beragama Hindu paling boros tenaga-waktu dan biaya. Dalam kompetisi dunia global hal itu harus disikapi dengan serius, jika tidak ingin generasi penerus meninggalkan tradisi keberagamaan karena digerus oleh pola pikir modern, persaingan bisnis dan globalisasi
24. Belum digunakannya momentum Pujawali/ Odalan Pura Kahyangan Desa sebagai ajang pembinaan sraddha bhakti dan ketrampilan beragama umat oleh Panitia maupun Desa Adat.
25. Belum ada lembaga konsling pra perkawinan maupun konsling keluarga, sementara orang tua dan prajuru Banjar atau prajuru Dadia cenderung bersikap pasif (melakukan pembiaran).
26. Ada kesan sebagian pemuka umat/Desa/Banjar tidak mampu mengendalikan atau melarang umat numpang kremasi/membakar shawa di tempat lain (di Mumbul Jimbaran) sementara tidak mencarikan jalan keluar (solusi)
27. Perlu langkah modifikasi (metata) perayaan “banyu pinawruh” oleh masing-masing desa Adat dengan acara mandi/meruat/melukat bersama dipimpin oleh Pinandita atau Pandita dari Desa Adat bersangkutan sebagai cara mohon “banyu pinawruh atau tirtha pangweruh atau tirtha kebijaksanaan” dari Sanghyang Saraswati
28. Perlu pembinaan dan penataan lebih mendalam (mantap) mengenai pelaksanaan upacara agama secara masal dan gratis agar umat tidak beryajnya *tamasik*, tampaknya saja umat beryajnya namun umat tidak ada berkorban, apalagi kondisi gratis dipakai kesempatan mencari untung dan umat makin kikir serta makin malas berusaha. Umat yang memang benar-benar tidak mampu, untuk makan hari ini saja masih *mencari kerja* dulu, biaya sekolah anak saja masih pinjam, yang demikian wajib dan patut dibantu.
29. Belum ada pedoman untuk upacara bagi umat yang bercerai (palas marabian), karena prinsip Hindu kawin hanya sekali, tidak sampai cerai kecuali meninggal. Perkembangan jaman/era sekarang menuntut adanya upacara seperti itu.

30. Perlu langkah konkret untuk pelestarian Subak dengan Pura Subaknya termasuk tanaman untuk bahan upakara demi pelestarian budaya dan tradisi keberagamaan
31. Mengkaji atau menemukan kesatuan tafsir tentang subha dewasa (dewasa ayu) terkait upacara mendem shawa, ngubur, atau mekingsan maupun ngaben, mengingat Keputusan PHDI tentang rentang waktu dalam seminggu sejak kematian sehingga dapat memilih hari baik untuk ngaben langsung mamukur, sedangkan beberapa buku wariga ada berbeda
32. Mengkaji kembali lebih serius/dalam dan detail tentang masa *uncal balung* dan atau *naramangsa* serta pantangan maupun bebayuhannya
33. Meneliti/mengkaji lontar-lontar yang nama/judulnya sama namun beberapa atau sebagian isinya berbeda.
34. Perlu “pembangkitan” Sekaan Teruna di tingkat Desa Adat sebagai anak krama Desa Adat.
35. Sistem pembinaan dan penilaian Desa adat melalui kegiatan Lomba Desa Adat/Sekaa Teruna perlu disempurnakan agar terjadi proses pembiasaan dalam hal keberagamaan dan berbudaya
36. Desa Adat dan atau Yayasan pendidikan perlu lebih menekankan pendidikan agama (Budhi pekerti) mulai pendidikan TK, SD, SMP,SMA, SMK berbasis Hindu, atau Pasraman sesuai Permenag No. 56 tahun 2014, tentang pasraman non pormal maupun formal (swasta/ negeri)
37. Perlu lebih dibina Sanggar/ kelompok/ Sekaa/ Pesantian denga cara mendaftarkan susunan kepengurusan dan program kegiatannya di Kementerian Agama Kabupaten atau Disbud.
38. Tenaga kerja local Bali (umat Hindu) kalah bersaing dengan tenaga kerja yang datang dari luar daerah disebabkan karena umat sibuk sebagai pelaku budaya dan beragama sehingga peluang kerja sekaligus penghasilan tidak maksimal sangat perlu diwaspadai/ cari solusi
39. Pemahaman dan penghayatan atas ketentuan Desa Kala Patra, dan Iksa-Sakti-Desa-Kala-Tattwa Tattwa masih lemah sehingga semboyan (sesanti) Desa Mawacara sering kali mengalahkan sastra dresta yg

- menyebabkan pelaksanaan ritual (upacara sacral) didominasi oleh adat.
40. Para Pamangku (Pinandita) saebagai perantara dan pelayan umat kurang mendapatkan perlindungan kesehatan dan hari tuanya oleh umat terkait.
  41. Basis umat Hindu di Bali ada di tingkat Desa Adat (Desa Pakraman), sedangkan Parisada hanya ada sampai di tingkat Kecamatan. Hal ini menyebabkan ikatan kerjasama antar lembaga di tingkat bawah belum berjalan mulus (ikatan terputus)
  42. Sebagian besar umat belum memahami secara benar: struktur, tugas, fungsi dan tanggungjawab Parisada sebagai majelis agama sehingga sering terjadi penilaian yang keliru bahkan perilaku organisasi yang keliru
  43. Parisada sebagai Majelis Agama tidak memiliki dana dan sumber dana untuk hidupnya organisasi, walaupun semua umat Hindu menjadi tanggung jawab Parisada dalam hal pemahaman agama dan keberagamaan umat
  44. Sebagai majelis agama dan lembaga umat dengan umatnya terbanyak di Bali maupun di setiap Kabupaten, mestinya memiliki Sekretariat (Kantor) secara mandiri dengan dukungan fasilitas memadai sesuai tuntutan zaman, kenyataannya Parisada Kecamatan belum memiliki kantor sekretariat, termasuk PHDI Provinsi Kabupaten di luar Badung
  45. Berkaitan dengan keberagamaan umat di Badung terdapat beberapa Desa yang tergolong rawan terkikis sraddha bhakti oleh budaya lain dan arus globalisasi, semua pihak wajib memberi solusi
  46. Paruman/ rapat organisasi: Sekaa Teruna, PKK/ WHDI/ Tempek/ Banjar/Desa Adat/ kepanitiaan dan lain-lain belum dimanfaatkan untuk memantapkan sraddha bhakti umat melalui ceramah singkat tentang agama
  47. DAN MASIH BANYAK PERSOALAN LAIN LAGI YANG PERLU DISELESAIKAN

\*\*\*\*\*@@@\*\*\*\*\*

## 2. Ketetapan Pesamuhan Madya Tahun 2018



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KABUPATEN BADUNG**

Sekretariat : Jl. Ahmad Yani Lumintang Denpasar No. 102  
Tlp. (0361) 422171 / 081236020101

Nomor : 05/XII/PHDI-Bdg/2018  
Lampiran : 1 (Satu) Gabung  
Perihal : Keputusan dan Ketetapan Pesamuhan Madya  
PHDI Kab. Badung Tahun 2018

Kepada  
Yth. Bapak Bupati Badung  
di  
Mangupura

Om Swastyastu

Bersama ini kami laporkan Keputusan dan Ketetapan Pesamuhan Madya PHDI Kabupaten Badung (terlampir) yang telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 29 Juli 2018

Peserta : - PHDI Kab. Badung dan PHDI Kecamatan se-Kab. Badung  
- MMDP Kab. Badung berserta Bendesa Adat se-Kab. Badung.  
- Utusan WHDI Kab. Badung.  
- Utusan Listibya Kab. Badung.  
- Utusan Widya Sabha Kab. Badung.

Tempat : Ruang Pertemuan Kerta Gosana, Puspem Badung.

Demikian laporan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan bantuan Bapak Bupati kami ucapkan terimakasih.


PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA

KABUPATEN BADUNG

Ketua Harian

Sekretaris

  
Dr. Drs. F. Cede Rudia Adiputra

  
Ir. I Wayan Sukarya



Tembusan:

1. PHDI Provinsi Bali di Denpasar.
2. Ketua DPRD Badung di Mangupura.
3. Kepala Kantor Kemenag Kab. Badung.
4. Kepala Dinas Kebudayaan Kab. Badung.
5. Ketua MMDP Kab. Badung.
6. Ketua Listibya Kab. Badung.
7. Ketua WHDI Kab. Badung.
8. Ketua Widya Sabha Kab. Badung.
9. PHDI Kecamatan se-Kab. Badung.
10. Bendesa Adat se-Kab. Badung.
11. Arsip.

**KEPUTUSAN DAN KETETAPAN PESAMUHAN MADYA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA (PHDI)  
KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018**

1. **NOMOR : 01 /Kep. PM-PHDI Bdg/VII/2018, tanggal 29 Juli 2018**  
Tentang : **KEBERADAAN PANDITA SEBAGAI PEMIMPIN UPACARA**
  
2. **NOMOR : 02 /Kep. PM-PHDI Bdg/VII/2018, tanggal 29 Juli 2018**  
Tentang : **"RESTORASI" PELESTARIAN BANGUNAN SUCI DAN BANGUNAN YANG MEMILIKI NILAI SEJARAH**
  
3. **NOMOR : 03 /Kep. PM-PHDI Bdg/VII/2018, tanggal 29 Juli 2018**  
Tentang : **KREMATORIUM**
  
4. **NOMOR : 04 /Kep. PM-PHDI Bdg/VII/2018, tanggal 29 Juli 2018**  
Tentang : **YOGA**
  
5. **NOMOR : 05 /Kep. PM-PHDI Bdg/VII/2018, tanggal 29 Juli 2018**  
Tentang : **PITRA YAJNYA**
  
6. **NOMOR : 06 /Kep. PM-PHDI Bdg/VII/2018, tanggal 29 Juli 2018**  
Tentang : **PRABHAWA TUHAN DIPAKAI NAMA JALAN**
  
7. **NOMOR : 07 /Kep. PM-PHDI Bdg/VII/2018, tanggal 29 Juli 2018**  
Tentang : **UPACARA PERCERAIAN**

**PESAMUHAN MADYA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KABUPATEN BADUNG  
Minggu, 29 Juli 2018**

KEPUTUSAN  
PESAMUHAN MADYA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KABUPATEN BADUNG  
NOMOR : 01/Kep.PM-PHDI Bdg/VII/2018

TENTANG

KEBERADAAN PANDITA SEBAGAI PEMIMPIN UPACARA

PESAMUHAN MADYA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG

- Menimbang** : a. Bahwa Bhisama No : 02/ Bhisama/ Sabha Pandita Parisada Pusat/X/2002, tanggal 28 Oktober 2002 tentang "*Sadhaka*".  
b. Bahwa *Sadhaka* (Pandita/ Sulinggih) sebagai "*Sang Kattini Katon*" bukan oknum perorangan Sulinggih, melainkan para Pandita (Sulinggih) yang berfungsi untuk menyucikan alam *bhur, bhwah, swah*.
- Mengingat** : a. Perhatian Pemerintah Kabupaten Badung terhadap keberadaan Sulinggih/ Pandita sudah tergolong sangat bagus.  
b. Bahwa jumlah Sulinggih sudah lebih dari cukup dan sebaran domisili Sulinggih (Pandita) di Kabupaten Badung sangat memungkinkan untuk memimpin/ menyelesaikan (*muput*) upacara agama bagi *krama* Desa Adat di Badung.
- Memperhatikan** : 1. Paparan materi oleh Tim Pemateri Pesamuhan Madya Parisada Kabupaten Badung tanggal, 29 Juli 2018.  
2. Syaran, pendapat dan usul para peserta Pesamuhan Madya Parisada Kabupaten Badung, tanggal 29 Juli 2018.

MEMUTUSKAN

KEBERADAAN PANDITA SEBAGAI PEMIMPIN UPACARA AGAMA

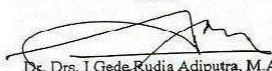
- Menetapkan** : 1. Pelaksanaan upacara agama (*Panca Yajnya*) di pura umum (Kahyangan Desa, Dang Kahyangan dan Kahyangan Jagat) di wilayah Kabupaten Badung, termasuk upacara *Penganyaran* lebih-lebih memanfaatkan dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Badung, Panitia (*prawartaka*) wajib *nuwar* Sulinggih (Pandita) Kabupaten Badung secara proposional sebagai "*Wiku Pemuput*" (pemimpin upacara agama), sebagaimana tertuang dalam Bhisama Parisada Hindu Dharma Indonesia Nomor : 02/Bhisama/Sabha Pandita Parisada Pusat/X/2002, tanggal 28 Oktober 2002 tentang "*Sadhaka*".

2. Sulinggih (Pandita) di Kabupaten Badung wajib mengutamakan (memprioritaskan) *swadharna* (memimpin upacara) di Wilayah Kabupaten Badung dan kemudian baru *ngelokapalasaraya* di luar Kabupaten Badung.
3. Desa Adat sebagai pelaksana upacara *Panca Yajnya* ditingkat desa wajib *nawur* Sulinggih yang berdomisili di Desa Adat bersangkutan, dan jika tidak memungkinkan maka pihak Desa Adat dapat *nawur* Sulinggih di Desa Adat lain di Wilayah Kabupaten Badung.
4. Memohon kepada Pemerintah Kabupaten Badung untuk turut Membimbing dan menegakkan pelaksanaan Bhisama Parisada Hindu Dharma Indonesia Nomor : 02/Bhisama/Sabha Pandita Parisada Pusat/X/2002, secara proposional.


Ditetapkan di Mangupura  
Pada tanggal : 29 Juli 2018

PESAMUHAN MADYA  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KABUPATEN BADUNG


Pimpinan Sidang  
Ketua

  
Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M. Ag

Anggota

  
Ida Bagus Anom

Anggota

  
Ida Ayu Metriari, S. Ag., M. Pd. H

### 3. Ketetapan Lokasabha X

KETETAPAN LOKASABHA X  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
NO : I / TAP / LOKASABHA/ X / 2021

TENTANG

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG MASA  
BHAKTI 2016 – 2021

ATAS ASUNG KERTHA WARA NUGRAHA SANG HYANG WIDHI WASA  
LOKASABHA X PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN  
BADUNG

- Menimbang : 1. Bahwa Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti 2016 – 2021 telah menyampaikan pertanggungjawabannya dalam Sidang Paripurna Lokasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung.
2. Peserta Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung dalam Sidang Paripurna telah menerima Pertanggungjawaban Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Kabupaten Badung Masa Bhakti 2016 – 2021
- Mengingat : 1) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia 2016

- 2) Tata tertib Lokasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung tahun 2021
- Memperhatikan
- 1) Laporan pertanggung jawaban Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Masa Bhakti 2016 - 2021 yang disampaikan oleh Pengurus Harian pada Sidang Paripurna Lokasabha X tanggal 08 Oktober 2021
  - 2) Pendapat, syaran dan usul dari peserta dan peninjau Lokasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada Sidang Paripurna tanggal 08 Oktober 2021.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KETETAPAN TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG MASA BHAKTI 2016 - 2021
- Kesatu : Menyetujui dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti 2016 - 2021
- Kedua : Bahwa dokumen Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Massa Bhakti 2016 - 2021 menjadi lampiran yang tak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

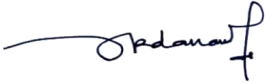
Ditetapkan di : Mangupura  
Tanggal : 8 Oktober 2021

**LOKASABHA X**  
**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG**  
**PIMPINAN SIDANG**

Ketua :  Ir. I Wayan Sukarya, M.Ag

Wakil Ketua :  I Wayan Suwendra, S.E., M.Si

Sekretaris :  Ir. I Putu Wirata Dwikora,  
S.H

Anggota :  I Komang Alit Ardana, S.E

Anggota :  I Gede Wena, S.H., M.H

Lampiran Ketetapan Loksabha X PHDI Kabupaten Badung

Nomor : I / TAP / LOKASABHA/ X / 2021

Tanggal : 08 Oktober 2021

Tentang : Pertanggungjawaban Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia  
Kabupaten Badung Masa Bhakti 2016 – 2021

---

## I. PENDAHULUAN

Pengurus 2016-2021 diawal masa bakti tidak ada menerima berkas dari pengurus sebelumnya maklum pengurus sebelumnya ada 2 versi; 1) de facto tidak legal, 2) de jure tidak berjalan akibat tidak di anggap ada oleh Pemkab. Jadi di Kabupaten Badung ada dua PHDI selama 10 tahun. Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) adalah Majelis Agama Hindu yang berkedudukan di Ibu Kota Negara yang secara kelembagaan keberadaannya berjenjang dari tingkat Pusat sampai di Tingkat Desa / Kelurahan. PHDI lahir pada tanggal 23 Pebruari 1959 di Denpasar dengan nama semula adalah Parisada Dharma Hindu Bali. Melalui Mahasabha II tahun 1968 PDHB berubah menjadi Parisada Hindu Dharma Indonesia. PHDI Kabupaten Badung adalah lembaga umat yang berpegang teguh pada AD/ART dalam menjalankan roda kegiatan organisasinya. Salah satu amanah dari AD/ART adalah konsolidasi organisasi melalui pelaksanaan *Lokasaba*. Setiap perhelatan *Lokasaba* akan dilakukan penilaian terhadap kegiatan pengurus periode berjalan; penyusun program kerja bagi pengurus periode berikutnya; melakukan pengkajian pokok-pokok pikiran dan rekomendasi serta pemilihan pengurus baru pada masing-masing unsur organisasi (*Paruman Sulinggih, Paruman Walaka* dan Pengurus Harian)

Terkait dengan pelaksanaan *Lokasaba X* PHDI Kabupaten Badung, Laporan Pertanggung Jawaban ini dibuat dan disusun untuk dapat dijadikan bahasan salah satu materi *lokasaba*. Laporan ini disusun berdasarkan atas dinamika organisasi serta rekaman data kegiatan selama masa bakti kepengurusan PHDI Kabupaten Badung periode 2016-2021 terhitung sejak terlaksananya Lokasabha IX tanggal 14 Oktober 2016 dan diterbitkannya Surat Keputusan PHDI. Prov. Bali No: 1610 / SK / PHDI-BALI / XI / 2016 tanggal 02 November 2016. Laporan ini disusun, dipilah sesuai dengan bidang kegiatan yang telah berlangsung dalam berbagai tempat di wilayah

Kabupaten Badung selama periode kepengurusan pada masa bakti 2016-2021.

## II. LANDASAN OPERASIONAL ORGANISASI

Sebagai lembaga umat yang sah, terstruktur dan hirarkis, PHDI Kabupaten Badung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selalu berupaya mengacu pada aturan dan Ketetapan organisasi yang tertuang dalam Program Kerja Organisasi sebagai hasil Keputusan *Lokasaba* IX PHDI Badung tahun 2016. Program kerja yang tersusun telah memberikan arah serta pokok-pokok kegiatan yang mesti dilaksanakan terutama terkait dengan peningkatan *sradha* dan *bhakti* umat, khususnya umat Hindu di Kabupaten Badung

Kendatipun program kerja telah tersusun, akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak dapat dijalankan secara penuh sebagaimana dijabarkan dalam naskah program kerja, bahkan kondisi di lapangan mengharuskan terjadinya penyesuaian kegiatan operasional organisasi. Kondisi itu terjadi karena adanya perbedaan konsep dan perspektif antara program kerja hasil dari *Lokasaba* IX dengan kondisi yang harus terimplementasikan. Program kerja disusun dengan pendekatan kemandirian organisasi yang memungkinkan terakomodirnya improvisasi-eksekusif oleh pengurus sesuai kemampuan, baik dalam operasional maupun finansial. Pada kenyataannya semua kegiatan organisasi yang tertuang dalam Daftar Kegiatan Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung dengan nomenklturnya yang sudah ditentukan dan sangat berbeda dengan pokok-pokok kegiatan organisasi yang tersusun dalam rancangan program kerja Parisada.

Sebagai lembaga dalam menjalankan nomenklatur kegiatan Disbud dimaksud, PHDI Kabupaten Badung tidak terlibat langsung dalam penyusunan daftar kegiatan tersebut dan hampir semua kegiatan PHDI Kabupaten Badung tidak ada yang berbasis usulan organisasi, melainkan menyesuaikan dengan rencana kegiatan yang sudah ditentukan dan ditetapkan Dinas Kebudayaan. Bahkan beberapa kegiatan yang semestinya menjadi ranah kewenangan Parisada, tetapi diawal periode kepengurusan Parisada (2016-2021) hal itu dilaksanakan oleh Disbud dengan tanpa keterlibatan Parisada secara institusi seperti pelatih *kepemangkuhan*,

pelatihan *serati*, upacara-upacara / *pujawali*, upacara *Tawur Kasanga* yang dilaksanakan oleh Pemkab Badung yang tidak melibatkan Parisada sejak perencanaan kecuali hanya sebatas undangan untuk hadir.

Kondisi seperti ini berlangsung beberapa waktu sampai kemudian kesempatan terbuka untuk mengadakan penyesuaian-penyesuaian. Koordinasi, komunikasi serta pendekatan persuasif semakin membuka ruang PHDI Kabupaten Badung untuk mengajukan beberapa kegiatan berbasis usulan yang memposisikan lembaga PHDI pada porsi yang semestinya. Beberapa kegiatan dimaksud seperti; *Tawur Palalinon*, Penglukatan Agung berupa Banyu Pinaruh, penyusunan dan penerbitan Tuntunan Upacara *Pitra Yajnya* sekaligus dengan kegiatan sosialisasinya, *paruman sulinggih*, *pesamuan madia*, orientasi dan pembinaan pada *yowana* serta kegiatan lainnya.

Mengingat kondisi anggaran APBD Kabupaten Badung yang kurang kondusif terlebih adanya pandemi covid-19 yang berlangsung cukup lama dan juga adanya pembatasan-pembatasan kegiatan yang melibatkan orang banyak (masyarakat), sehingga rencana kerja yang telah diusulkan tidak dapat terealisasi sebagai mana mestinya, termasuk program yang terintegritas dengan kegiatan sosial keagamaan di Desa / Kelurahan maupun di Desa Adat. Terkait dengan pelayanan terhadap umat, partisipasi lembaga ataupun pemenuhan undangan oleh umat atau Lembaga Adat kepada Parisada semua dapat terlaksana sebagaimana mestinya (kecuali undangan dari Desa Adat Tumbak Bayuh - karena miss komunikasi) dengan melibatkan para Pengurus Harian secara umum sesuai bidang / kompetensi pengurus bersangkutan.

### **III. KEGIATAN PHDI KAB. BADUNG PERIODE 2016-2021**

#### **1. Bidang Administrasi dan Kesekretariatan**

Adminitrasi PHDI Kabupaten Badung sampai dengan Minggu pertama Oktober 2021 dapat berjalan sebagaimana mestinya walaupun pada awal pengukuhan kepengurusan tahun 2016, terasa agak terkendala terutama karena keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya sarana prasarana yang tersedia. Sekarang personil yang ditugaskan untuk mengelola kesekretariatan sudah semakin meningkat kapasitasnya, baik jumlah maupun kemampuan dan ketrampilannya.

Adapun kegiatan kesekretariatan (data terlampir) meliputi:

- a. Pengelolaan surat- menyurat (masuk dan surat keluar)
- b. Pendistribusian dokumen
- c. Penerbitan Piagam *sudi wadani*
- d. Penerbitan Rekomendasi dan SK *diksa*
- e. Penerbitan Sertifikat *Ngalokapalasaraya*
- f. Penerbitan surat keterangan perkawinan agama
- g. Penerbitan Rekomendasi terkait pelaba pura
- h. Penerbitan SK status Pura
- i. Pelayanan surat menyurat yang dibutuhkan umat yang bersifat khusus
- j. Rapat intern, rakor, dan lintas intansi termasuk Pasamuhan Madya
- k. Kegiatan keagamaan (sacral/ritual) dilaksanakan dengan Yajnya harian, rerahinan Purnama / Tilem, perayaan hari raya / hari suci termasuk rutin menghaturkan upacara pujawali setiap ari Purnama Sasih Kapat

## 2. Bidang Organisasi

Kegiatan bidang organisasi dilaksanakan dengan memaksimalkan potensi yang ada. Konsolidasi lembaga dilaksanakan baik secara langsung seperti rapat pengurus, pengurus inti, pengurus harian ataupun rapat pleno, maupun konsultasi lewat penyelenggara kegiatan organisasi dengan melibatkan pengurus secara proporsional. Bahwa karena kesibukan ataupun karena alasan lain, partisipasi beberapa pengurus secara pribadi tidak maksimal tetapi tidak mempengaruhi eksistensi dan kegiatan organisasi, serta tidak pernah terjadi pergantian antar waktu.

Lembaga *Paruman Sulinggih* PHDI Kabupaten Badung telah terjadi 2 (dua) kali pergantian antar waktu anggota/*angga Paruman Sulinggih* akibat dari *lebar/wafatnya* Ida Sinuhun Siwa Putra Paramadaksa Manuaba yang digantikan oleh Ida Pandita Mpu Nabe Merta Yoga dan *lebar/wafatnya* Sire Mpu Pande Visva Adiatmika yang digantikan oleh Sire Mpu Galuh Visva Adhyatmika Putri.

Sementara organ Paruman Walaka dengan Ketua Drs. I Nyoman Warta, selama ini berjalan solid dan telah secara rutin (tahunan) melaksanakan

rapat dan memberikan masukan terhadap pengurus harian. Guna meningkatkan sinergitas antar lembaga umat dalam pelayanan terlebih meningkatkan *sradhha* dan *bhaktinya* umat, PHDI Kabupaten Badung juga telah menyelenggarakan ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan (MoU) dengan lembaga umat lainnya, yakni : Majelis Desa Adat Kabupaten Badung; Listibiya Kabupaten Badung; WHDI Kabupaten Badung; Widya Sabha Kabupaten Badung dan Pinandita Sanggraha Nusantara Kabupaten Badung. Pada masa datang bentuk sinergitas (kerjasama) perlu-wajib dan harus ditingkatkan secara proporsional lebih-lebih yang menyentuh kepentingan umat di masyarakat.

Demikian pula Parisada Badung terus melaksanakan peringatan HUT PHDI secara sederhana pada setiap bulan Pebruari, termasuk melaksanakan Dharma Santi hari Nyepi walaupun tidak setiap acara melibatkan undangan luar.

3. Bidang Pelayanan kepada Umat, Lembaga Adat dan Instansi Pemerintah PHDI Kabupaten Badung selalu berupaya memenuhi dan meningkatkan pelayanan kepada umat maupun pelayanan kepada Pemerintah sesuai dengan kapasitas secara proporsional dan profesionalnya antara lain:
  - 1) Pelayanan kepada umat dan masyarakat
    - a. Kegiatan *sudi wadani* sampai penerbitan piagam *sudi wadani* tanpa biaya
    - b. Mediasi permasalahan keumatan seperti berkaitan *pelaba* pura; penyusunan *purana* pura; penentuan status pura dan lain-lainnya
    - c. Pembinaan umat: pelatihan *pemangku*, orientasi para *yowana*, sosialisasi tentang *panca yadnya*
    - d. Mediasi permasalahan perkawinan agama (antar soroh / pasemetonan, dan antara warga Negara asing), *kesepekang*, permasalahan waris dan *pasidikaran* keluarga dan lain sebagainya
    - e. Terlibat aktif sebagai Tim penyempurnaan awig-awig Desa Adat di Pemkab Badung maupun sebagai Tim juri lomba Desa dan loma ogoh-ogoh

- f. Kunjungan (peduli) Lansia yang diterlantarkan di Kelurahan Seminyak
  - g. Pembagian 500 buah masker gratis pada masyarakat dalam masa pandemi
  - h. Penebaran 25.000 bibit ikan di Subak wilayah Abiansemal
  - i. Mencetak kalender setiap tahun untuk pengurus, masyarakat dan instansi terkait
  - j. Mencetak (terbatas) buku Dharmatula untuk umat tahun 2018 dan tahun 2020
  - k. Menghimpun dan memberikan punia (dana bencana) kepada umat (Parisada / Yayasan di Kalimantan Selatan)
- 2) Pelayanan terhadap instansi Pemerintah berkaitan dengan kontribusi partisipatif Parisada kepada instansi Pemerintah dalam berbagai tingkatan sesuai dengan proporsi dan kewenangan lembaga. Pelayanan terhadap instansi ini relatif masif dan rutin baik dengan Pemerintah Kabupaten Badung, Pemerintah Provinsi Bali, PHDI Provinsi Bali, Instansi lintas sektoral.
4. Bidang Keuangan dan Sarana- prasarana
- Terkait dengan laporan pertanggung jawaban di bidang keuangan tidak banyak yang bisa disajikan mengingat segala pembiayaan operasional organisasi (perawatan kantor/kendaraan) merupakan nomenklatur kegiatan yang ada di Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung yang mana pelaporannya juga menjadi laporan kegiatan oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung. Sejak tahun anggaran 2018-2021, PHDI Kabupaten Badung mendapat bantuan dana dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Badung yang besarnya bervariasi yakni : Rp. 30.000.000 untuk tahun 2018, 2019, 2020 dan tahun 2021 sebesar Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) yang secara keseluruhan dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pelaksanaan visi misi lembaga seperti penerbitan kalender, pencetakan buku dharmatula, pengadaan dokumen dan penyusunan dua naskah buku “Persembahyangan” dan buku “Yajnya Non Upacara”, pembelian beberapa literature (buku), mendukung Lokasabha (Upakara dan Upacara mejaya-jaya Pengurus baru) penggandaan dokumen antara lain Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta rencana yang diberikan kepada Anggota Pengurus.

Adapun laporan pertanggungjawaban atas bantuan dari Kemenag telah dilaporkan sesuai sistem pelaporan yang ditentukan oleh Kementerian Agama. Mengenai bantuan berupa dana juga pernah diberikan oleh Parisada Bali sebesar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) masing-masing pada tahun 2018 dan 2019 yang digunakan untuk hal-hal seperti disebutkan diatas termasuk pengadaan 10 buah kursi plastik. (dokumen terlampir)

Sebagai bentuk kongrit pengabdian semua pengurus Parisada Badung, maka pengurus yang melaksanakan tugas Majelis tidak pernah diberikan / mendapat dana transportasi. Termasuk tidak pernah ada pengurus yang mendapat honor atau insentif sebagai pengurus Parisada di semua tingkatan, dan kami semuanya bekerja, mengabdikan, melayani umat dengan semangat asih-punia-bhakti dilandasi prinsip Tattwamasi, Wasudewakutumbhakam. Termasuk biaya rapat intern bhaga (Pengurus Harian, Paruman Pandita, Paruman Walaka) diusahakan secara bergotong royong oleh pengurus. Untuk kegiatan serimonial antar intansi dan atau pesuka-dukaan selalu diusahakan secara swadaya oleh pengurus dan staff. Atas penggunaan semua dana yang diterima, Pengurus harian telah melaporkan dalam rapat Pengurus Harian dan Staf.

Berkenaan dengan sarana prasarana kantor sampai sekarang PHDI Kabupaten Badung telah mendapatkan bantuan pemeliharaan gedung kantor (walaupun gedung lama), pengadaan AC, pengadaan komputer dan printer, akan tetapi masih belum optimal guna mendukung kegiatan kelembagaan yang semakin padat. Guna pelaksanaan beban kerja yang lebih optimal terutama Kesekretariatan, PHDI Kabupaten Badung membutuhkan beberapa prasarana penunjang tambahan seperti laptop, *sound sistem*, kamera serta beberapa kelengkapan kantor lainnya. Demikian pula inventaris seperti meja, kursi ruangan, meja kerja staff semuanya barang lama yang sudah kurang layak digunakan sebagai kelengkapan kantor tingkat kabupaten di Badung termasuk papan data sangat tidak layak. Atas kerjasama (MoU) Parisada dengan PSN tahun 2019 dan seizin Bapak Bupati dan Kadisbud Badung maka gedung di Jl. Ayani No 102

5. Bidang Kerjasama antar Lembaga

PHDI Kabupenten Badung selama ini menjalin hubungan kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga umat yang sudah ada. Hubungan yang selama ini terjalin bersifat koordinasi, komunikasi ataupun operasional, baik intern umat Hindu ataupun antar umat beragama di wilayah Kabuputen Badung maupun di luar kabupaten. Sebagaimana telah disampaikan diawal, bahwasanya PHDI Kabupaten Badung terus menjalin hubungan antar lembaga dalam bentuk kerja sama kesepahaman (MoU) dengan lembaga-lembaga umat yang ada di Kabupaten Badung seperti; MDA, WHDI, Listibiya, Widya Saba, dan PSN. Jalinan kerjasama ini amat efektif dalam menunjang upaya meningkatkan praktek keberagamaan khususnya sradha dan bhakti umat. Disamping itu PHDI Kabupaten Badung juga berkontribusi efektif bagi eksistensi FKUB Kabupaten Badung sebagai lembaga yang berperan dalam menjaga kerukunan hidup umat beragama. Kerjasama yang terjadi selama ini terasa cukup baik dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia, solutif dalam pemecahan permasalahan, efektif dalam komunikasi dan koordinasi yang bermuara pada kontribusi opTimal bagi pelayanan kepada umat.

Berkaitan dengan kerjasama dalam melakukan pelayanan dan pembinaan umat, kami sampaikan terimakasih kepada Jro Bendesa Madya, khususnya Bendesa Desa Adat Kedonganan beserta Ketua LPD-nya, demikian pula Bendesa Adat Kerobokan yang merupakan Desa Adat sangat banyak memberikan ruang kepada Parisada untuk bersama-sama memberi pembinaan kepada warga (krama) sekaligus umat Hindu. Kami berharap kedepan semua Desa Adat, Desa Dinas dan LPM mencanangkan program pembinaan umat bidang keagamaan mengingat sangat banyak hal yang harus kita berikan kepada umat agar beragama tidak dirasakan dan tidak dinyatakan sebagai beban ditengah-tengah persaingan global yang semakin ketat.

Selain program yang telah terealisasi selama periode kepengurusan ini, ternyata masih ada Keputusan Lokasabha dan Keputusan Pesamuan Madya PHDI. Badung yang belum terealisasi yakni :

- a. Keputusan Tentang penggantian nama jalan yang memakai gelas (abiseka) prebhawa Sanghyang Widhi yakni :

Jl. Dewi Sri : di wilayah Kelurahan Legian,  
Kecamatan Kuta

Jl. Dewi Saraswati : di wilayah Kelurahan Seminyak,  
Kecamatan Kuta

Jl. Siwa : di wilayah Mengwitani,  
Kecamatan Mengwi

- b. Penyusunan Buku Upacara Tumpek dan Upacara Sudi Wedani belum tuntas walaupun sudah dibentuk Team Penyusun, dan juga buku lainnya sebagai sarana pembinaan umat.
- c. Badan (lembaga) untuk menghimpun dana punia umat dengan tujuan memberikan donasi untuk mendukung pelaksanaan program Parisada belum berhasil dibentuk
- d. Lembaga bimbingan (consoling) keluarga maupun bimbingan calon pengantin (catin) juga belum terwujud
- e. Pembentukan Parisada Kelurahan / Desa sesuai Anggaran Dasar belum tuntas dibentuk di semua Kecamatan

Dalam hubungan ini kami sampaikan apresiasi dan penghargaan kepada srikandi Kecamatan Abiansemal (Ida Ayu Made Metri) Ketua Parisada Kecamatan beserta segenap pengurus telah mampu membentuk 15 PHDI Kelurahan / Desa dari 18 Desa yang ada.

Keberhasilan kedua dalam pembentukan Parisada Kelurahan / Desa adalah Parisada Kecamatan Kuta Selatan telah terbentuk 5 PHDI dari 6 Kelurahan / Desa yang ada. Sementara Kecamatan Kuta baru berhasil membentuk di satu Kelurahan yakni di Kelurahan Kedongan. Bagi PHDI Kecamatan Kuta Utara, Mengwi dan Petang sampai hari ini belum ada menerbitkan SK untuk PHDI Kelurahan / Desa, semoga segera menyusul dan tuntas di semua Desa / Kelurahan.

Semua program yang belum terealisasi itu menjadi tugas bagi kepengurusan baru periode 2021-2026. Adapun mengenai usulan perubahan (pergantian) nama jalan agar tidak menggunakan abiseka prebhawa Sanghyang Widhi sudah diusulkan kepada pihak (intansi) yang membidangi, namun pada kenyataannya sampai hari ini belum diganti. Kita semua berharap agar tetap diupayakan terjadi pergantian sehingga gelar (abiseka) prebhawa Sanghyang Widhi digunakan lebih proporsional karena menyangkut hal-hal suci yang sakral. Usaha dalam

bentuk usulan penggantian nama jalan tersebut telah dilakukan terhadap pihak yang membidangi, namun kenyataannya belum terwujud. Hal itu tentu menjadi tugas Pengurus Parisada Badung pada periode berikutnya (2021-2026).

#### **IV. PENUTUP**

Demikian beberapa hal yang dapat kami sajikan dalam laporan pertanggung jawaban Pengurus PHDI Kabupaten Badung masa bakti 2016-2021. Dalam laporan ini sekaligus juga telah tersirat segala sesuatu yang berkenaan dengan tugas dan kewajiban Pengurus Harian dalam mengemban dan melaksanakan amanah dari Paruman Pandita dan Paruman Walaka PHDI Kabupaten Badung. Dapat kami laporkan pula besarnya peran dan kontribusi Paruman Pandita dan Paruman Walaka yang telah menuntun, serta memotivasi kinerja Pengurus Harian sehingga komunikasi, koordinasi dan konsultasi antar unsur yang ada di PHDI Kabupaten Badung selama ini menjadi selaras, berjalan seiring dalam kebersamaan.

Terkait dengan keberadaan dan kegiatan Paruman Pandita (Sulinggih) yang telah melaksanakan rapat setiap tahun termasuk Pesamuhan Madya dan juga rapat berkaitan dengan upacara maupun berkaitan dengan Covid -19, serta kegiatan secara lebih rinci akan disampaikan dalam laporan pertanggungjawaban yang disampaikan pada forum sidang khusus (Komisi) Kependitaan sesuai dengan proporsinya. Sementara aktifitas dari Paruman Walaka PHDI Kab. Badung juga tidak membuat laporan secara khusus dalam forum terhormat ini karena laporan dan masukannya telah terangkun dalam laporan ini, juga telah masuk dalam naskah rancangan program kerja yang akan dibahas dalam forum lokasabha ini. Untuk jelasnya atau laporan secara rinci baik administrasi maupun kegiatan di lapangan dapat dilihat pada rekap dan lampiran laporan ini.

Sebagai penutup laporan pertanggungjawaban ini, kami atas nama segenap pengurus dari ketiga organ dalam Parisada mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan berbagai pihak selama ini terutama kepada Bapak Bupati Badung beserta jajaran maupun para mitra kerja dan berbagai lembaga / intansi yang telah membantu Parisada dalam melaksanakan programnya. Kami segenap pengurus meminta maaf yang tulus atas segala kekurangan dan kekeliruan kami selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa,

Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa memberikan kekuatan dan penerangan bagi kita semua dan diiringi doa semoga PHDI Kabupaten Badung kedepannya menjadi semakin kuat, solid dan kondusif serta mampu mengabdikan lebih banyak sebagaimana makna dari tema yang diusung dalam lokasaba X PHDI Kabupaten Badung.

Kepada rekan-rekan semua pengurus kami sampaikan terima kasih banyak dan tulus atas kerja sama dan pengabdianya selama ini. Kepada Ratu Dharma Upapati (Ida Pedanda Ketut Gede Putra Timbul) dan para Pandita (Sulinggih) kami haturkan terima kasih yang tulus atas segala bimbingannya selama ini diiringi doa semoga para Sulinggih senantiasa ajeg rahayu ngemong umat. Tak ketinggalan, kami juga sampaikan terimakasih kepada anggota Paruman Walaka dibawah kendali Ketua yakni Drs. I Nyoman Warta atas perhatian, dedikasi dan kerjasamanya selama ini sehingga Parisada dapat melaksanakan swadharmanya secara maksimal.

Rasa terimakasih pula kami ucapkan kepada segenap staf pegawai, *cleaning service* dan penjaga kantor (yang merupakan bantuan Bapak Bupati Badung), atas kerjasamanya yang baik selama ini diiringi doa semoga tetap dan terus dapat melanjutkan pengabdianya dengan kualitas yang semakin meningkat.

Akhirnya, kepada segenap Pengurus Harian maupun semua pihak dan umat Hindu di Kabupaten Badung, kami atas nama Majelis (PHDI Kab. Badung) mohon maaf jika selama ini terjadi kelemahan, kekurangan dan kesalahan dalam memberikan pelayanan kepada umat.

Ditetapkan di : Mangupura

Tanggal : 08 Oktober 2021

**LOKASABHA X**  
**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG**  
**PIMPINAN SIDANG**

Ketua :  Ir. I Wayan Sukarya, M.Ag

Wakil Ketua :  I Wayan Suwendra, S.E.,  
M.Si

Sekretaris :  Ir. I Putu Wirata Dwikora,  
S.H

Anggota :  I Komang Alit Ardana, S.E

Anggota :  I Gede Wena, S.H., M.H

KETETAPAN LOKASABHA X  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
NO: II / TAP / LOKASABHA / X / 2021

TENTANG

PROGRAM KERJA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KABUPATEN BADUNG  
MASA BHAKTI 2021 – 2026

ATAS ASUNG KERTHA WARA NUGRAHA SANG HYANG WIDHI WASA  
LOKASABHA X PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN  
BADUNG

- Menimbang
1. Bahwa umat Hindu di Kabupaten Badung sangat mengharapkan Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung dapat melaksanakan program dan kerja nyata bidang kehidupan beragama sekaligus sebagai solusi pemecahan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
  2. Bahwa dalam kenyataannya pemahaman umat Hindu mengenai *tatwa, susila dan acara* masih perlu ditingkatkan, agar ajaran agama Hindu mampu menjadi sumber pembentukan moral dan etika kehidupan serta sebagai motivator untuk terampil dan unggul dalam persaingan global bagi umat Hindu.

- Mengingat : 1) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia;  
2) Tata tertib Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung tahun 2021
- Memperhatikan 1) Rancangan program kerja yang disampaikan oleh Panitia Pengarah pada sidang Paripurna Lokasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung, 08 Oktober 2021 dan Keputusan Rapat Komisi Program Kerja  
2) Pendapat, syaran dan usul dari peserta dan peninjau Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada sidang Paripurna tanggal 08 Oktober 2021

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KETETAPAN LOKASABHA X PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG TENTANG PROGRAM KERJA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG MASA BHAKTI 2021 – 2026
- Kesatu : Mengesahkan Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti Tahun 2021 – 2026

- Kedua : Materi selengkapnya mengenai Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu menjadi lampiran yang tak terpisahkan dari Ketetapan ini.
- Ketiga : Menugaskan Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti Tahun 2021 – 2026 untuk mengemban dan melaksanakan Ketetapan ini dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mangupura

Tanggal : 08 Oktober 2021

LOKASABHA X  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
PIMPINAN SIDANG

Ketua	:		Ir. I Wayan Sukarya, M.Ag
Wakil Ketua	:		I Wayan Suwendra, S.E., M.Si
Sekretaris	:		Ir. I Putu Wirata Dwikora, S.H
Anggota	:		I Komang Alit Ardana, S.E
Anggota	:		I Gede Wena, S.H., M.H

Lampiran Ketetapan Loksabha X PHDI Kabupaten Badung

Nomor : II / TAP / LOKASABHA/ X / 2021

Tanggal : 08 Oktober 2021

Tentang : Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia  
Kabupaten Badung Masa Bhakti 2021-2026

---

**I. Bidang fisik (sarana-prasarana)**

1. Mengusulkan/ memohon kepada Bupati Badung agar dibuatkan kantor/ sekretariat PHDI Badung berada diwilayah Kabupaten Badung
2. Mengupayakan dan mengusulkan agar Parisada Kecamatan mempunyai Sekretariat tetap tersendiri atau Sekretariat Bersama antar Lembaga Budaya Keagamaan Hindu di tingkat Kecamatan maupun tingkat desa/ kelurahan
3. Melengkapi sarana dan prasarana organisasi guna mendukung kinerja organisasi dan opTimalisasi pelayanan umat.

**II. Bidang Organisasi dan Kelembagaan**

1. Mendorong segera menuntaskan dibentuknya secara definitif Parisada Desa/ Kelurahan di Kabupaten Badung
2. Mendorong dibentuknya lembaga sosial keumatan oleh umat seperti Panti Asuhan, Pasraman (formal-informal), lembaga konseling pra perkawinan, konseling keluarga
3. Melaksanakan rapat kerja setiap tahun untuk menentukan skala prioritas pelaksanaan program
4. Melaksanakan rapat-rapat organisasi atau koordinasi seperti rapat pengurus Harian, Paruman Pandita, Parumaan Walaka dan dengan PHDI Kecamatan secara rutin atau berkala minimal sekali dalam setahun

5. Penataan administrasi organisasi termasuk alur dan struktur komunikasi management
6. Pembinaan organisasi via lomba atau penilaian administrasi Parisada Kecamatan dan Parisada Desa/ Kelurahan
7. Membentuk Tim Pendharma Wacana, Tim Diksa Pariksa, Tim Sudi Wadani, Tim Advokasi, dan Tim Konseling
8. Membentuk Tim/ grup diskusi terkait: sosial-budaya-ekonomi-pendidikan dan studi kasus

### **III. Bidang Dana**

1. Mensosialisasikan penggalangan dana punia seribu umat (Rp. 1000/umat)
2. Penggalangan dana punia para donatur
3. Penggalangan dana melalui pembiayaan kegiatan yang dikerjasamakan
4. Membentuk badan/ lembaga dana punia umat mengikuti petunjuk PHDI Pusat dan memohon bantuan dana kepada Pemerintah Kabupaten Badung dan Instansi Pemerintah/ Swasta yang terkait dan atau para donatur yang siap berdanapunia

### **IV. Melanjutkan dan mengefektifkan kerjasama (MoU) antara Parisada dengan :**

1. MDA Kabupaten Badung, dengan jajarannya
2. Peguyuban Hotel di Kabupaten Badung
3. Perguruan Tinggi di Wilayah Badung
4. Listibya (Majelis PerTimbangan Kebudayaan)
5. Widyasabha Kabupaten Badung
6. Wanita Hindu Dharma Kabupaten Badung
7. TVRI dan TV Swastra

8. RRI dan Radio Swasta
9. Organisasi Lanjut Usia (Lansia)
10. Forum Kerukunan antar Umat Beragama (FKUB)

**V. Pengadaan Barang cetakan melalui kerjasama atau bantuan Pemerintah**

1. Mencetak Kalender Hindu Bali
2. Menyusun naskah buku dan mencetak buku antara lain:
  - a. Membangun dan merawat keluarga
  - b. Buku Saku untuk umat yang melaksanakan upacara Sudi Wadani
  - c. Prosesi dan upakara pujawali alit
  - d. Beragama selama 24 jam setiap hari
  - e. Mencetak buku pedoman Dharma Wacana
  - f. Mencetak buku yajnya non upakara (naskah sudah siap)
  - g. Mencetak buku Persembahyangan (naskah sudah siap)
  - h. Upakara dan prosesi perayaan hari Tumpek
  - i. Dharmatula (Tanya jawab praktis Agama Hindu) (sudah ada perlu perbanyak)

**VI. Pembinaan Umat**

- A. Pembinaan umat melalui kelompok profesi via kerjasama
  1. Prajuru Desa Adat se Badung (sudah terlaksana, lanjutkan)
  2. Para Prajuru Subak (Pakaseh)
  3. Para guru agama Hindu (sebagian sudah terlaksana, lanjutkan)
  4. Para Kepala Sekolah yang beragama Hindu
  5. Para anggota DPRD Kabupaten Badung dan istri

6. Para Pemangku/ Pinandita (sebagian sudah terlaksana, lanjutkan)
  7. Para Sarati Banten (sebagian sudah terlaksana, lanjutkan)
  8. Pengurus OSIS SMP/ SMA/ SMK
  9. BEM/DPM Perguruan Tinggi dan KMHDI di Kabupaten Badung
  10. Pelaku/ pegiat/ pemerhati pariwisata (Paguyuban Hotel, Yayasan THK, PHRI, dll)
  11. Organisasi kepemudaan (Pradah, Karang Taruna, Yowana Desa Adat/ Banjar) maupun Yowana Kecamatan dan Kabupaten
  12. Pengelola Pasraman (sebagian sudah terlaksana, lanjutkan)
  13. Pengurus Widyasabha/ Pesantian
  14. Sekaa Tabuh/ Sanggar Seni
  15. Tim Pendharma Wacana/ Penyuluh Agama (sebagian sudah terlaksana, lanjutkan)
  16. Umat Hindu di semua SKPD se Kabupaten Badung
- B. Dharma Wacana (Pembinaan di masyarakat) yang sudah terlaksana, mantapkan, lanjutkan) pada :
1. Menyambut Hari Raya/ Suci
  2. Hari Pujawali Pura di Desa atau Kantor
  3. Kegiatan Panca Yajnya di Desa
  4. Acara Dharma Santi (tingkat Kabupaten, Kecamatan, Desa Adat)
  5. Ulah Organisasi/ Kantor
  6. Media Masa (TV, Radio, Majalah/ koran)
- C. Mendorong umat dan Desa Adat untuk :
1. Membuat Purana Pura

2. Menyusun sejarah pura bagi masing-masing warga
3. Membuat pedoman hidup sebagai Krama Desa Adat (kerjasama dengan MDA)
4. Membuat sejarah/ riwayat organisasi keagamaan (PHDI Badung) dan Lembaga Adat
5. Mendaftarkan organisasi keagamaan, budaya ke/ di Kemenag Kabupaten dan Disbud
6. Mendorong pendirian Pasraman (formal-informal) oleh umat melalui kerjasama atau mandiri
7. Membentuk Lembaga/ badan sosial untuk membantu biaya pendidikan bagi anak-anak dari keluarga tidak mampu namun berprestasi dan semangat belajarnya tinggi
8. Menyusun berbagai buku literatur berbasis Hindu (bagi para akademisi) seperti:
  - Hukum Hindu
  - Manajemen Hindu
  - Ekonomi Hindu
  - Pariwisata Hindu
  - Politik Hindu
  - Membangun keluarga Hindu
  - Pendidikan Hindu
  - Perbankan Hindu
  - Kesehatan Hindu
  - Upakara Panca Yajnya Kanista – Sattwika
9. Melaksanakan buku bidang sosial-agama-budaya maupun naskah literatur lokal berupa lontar dalam rangka memperkuat sraddha bhakti umat demi ketahanan ajeg agama Hindu dan umat Hindu di Kab. Badung, khususnya dan Bali Indonesia pada umumnya yang berlandaskan Tri Hita Karana

Ditetapkan di : Mangupura

Tanggal : 08 Oktober 2021

**LOKASABHA X**  
**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG**  
**PIMPINAN SIDANG**

Ketua	:		Ir. I Wayan Sukarya, M.Ag
Wakil Ketua	:		I Wayan Suwendra, S.E., M.Si
Sekretaris	:		Ir. I Putu Wirata Dwikora, S.H
Anggota	:		I Komang Alit Ardana, S.E
Anggota	:		I Gede Wena, S.H., M.H

KETETAPAN LOKASABHA X  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
NO: III / TAP / LOKASABHA / 2021

TENTANG

POKOK-POKOK PIKIRAN DAN REKOMENDASI

ATAS ASUNG KERTHA WARA NUGRAHA SANG HYANG WIDHI WASA  
LOKASABHA X PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN  
BADUNG

- Menimbang : 1) Bahwa ajaran Agama Hindu (Weda) bersifat *sanatamadharma* dan pengamalan agama wajib disesuaikan dengan iksha-sakti-desa-kala-tattwa yang dilandasi kemantapan *Sradha Bhakti* kepada Sanghyang Widhi
- 2) Bahwa sejalan dengan kemajuan IPTEK, peradaban manusia dan perkembangan jaman perlu dilakukan kajian terhadap implementasi *Panca Dresta* khususnya *Sastra Dresta* dalam keberagaman umat
- 3) Bahwa sehubungan poin 1 dan 2 tersebut diatas perlu dilakukan pengkajian/ buku dan harmonisasi terhadap sumber sastra berupa susastra lokal yang ada di masing-masing wilayah/ Kecamatan atau Desa
- Mengingat : 1) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia;
- 2) Tata Tertib Lokasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung tahun 2021

**Memperhatikan** Pendapat, saran dan usul dari peserta dan peninjau Lokasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada sidang Paripurna tanggal 08 Oktober 2021.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : KETETAPAN TENTANG POKOK-POKOK POKIRAN DAN REKOMENDASI LOKASABHA X PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG TAHUN 2021

**Kesatu** : Mengesahkan materi Pokok-Pokok Pikiran dan Rekomendasi Lokasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Tahun 2021

**Kedua** : Pokok-Pokok Pikiran dan Rekomendasi yang dimaksud pada Ketetapan Kesatu menjadi lampiran yang terpisahkan dengan Keputusan ini

**Ketiga** : Menugaskan kepada Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti 2021-2026 menindak lanjuti Pokok-pokok Pikiran dan Rekomendasi Lokasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Tahun 2021.

**Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mangupura

Tanggal : 08 Oktober 2021

LOKASABHA X  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
PIMPINAN SIDANG

Ketua	:		Ir. I Wayan Sukarya, M.Ag
Wakil Ketua	:		I Wayan Suwendra, S.E., M.Si
Sekretaris	:		Ir. I Putu Wirata Dwikora, S.H
Anggota	:		I Komang Alit Ardana, S.E
Anggota	:		I Gede Wena, S.H., M.H

## Lampiran Keputusan Lokasabha X PHDI Kabupaten Badung

Nomor : III / TAP / LOKASABHA / 2021

Tanggal : 08 Oktober 2021

Tentang : Pokok-pokok Pikiran dan Rekomendasi Lokasabha X  
Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten  
Badung

---

### A. POKOK-POKOK PIKIRAN

1. Kajian terhadap beberapa pustaka Lontar yang isinya beragam walaupun judulnya sama, isi berbeda dan bahkan ada yang saling bertentangan, diskriminasi serta bertentangan dengan Tattwa Agama, bertentangan dengan Hak Asasi Manusia maupun bertentangan dengan Pancasila. Untuk isi pustaka seperti itu harus ada upaya mengharmonisasikan isi lontar tersebut agar sejalan dengan semangat tattwamasi, Wasudewa kutumbakam dan adaptif dengan kemajuan jaman. Adapun pustaka lontar dimaksud antara lain: lontar Yama Purwra Tattwa, Yama Purana Tattwa, Yama Tattwa, Yama Purwana Tattwa, Sastra Kepatian, Indik Atiwa-tiwa, Mpulutuk Aben, Widhi Papincatan, Catur Wangsa Pariksa, Agastya Perawa, Brahmokta Widhisastra, Siwa Sasana, Indra Loka, Kerthi Parwa, Widhi Sastra, Prembon Banten, Plutuk Banten, Puja Pitra dan masih ada yang lainnya.
2. Setiap Pura wajib dibuatkan Purana, Sejarahnya dan Likita inventaris Pura. Hal itu sangat penting untuk merawat dan melestarikan aspek *sakala-niskala* pura secara berkelanjutan, termasuk aspek *palemahan* dan *pawongannya*.
3. Mengingat perkembangan kependudukan dan perekonomian serta dampak kemajuan di era kesejagatan

maka Pemerintah dan Desa Adat patut menerbitkan aturan khusus di setiap Desa Adat untuk mengendalikan kebebasan umat atau krama Desa Adat menjual tanah apalagi tanah sawah. Sangat bagus, jika warga yang menjual tanah, maka Desa Adat yang membelinya, sekalipun Desa Adat pembeli berada di luar wilayah Desa Dinas atau Kecamatan bersangkutan

4. Subak yang semakin sempit sawahnya terutama di wilayah pinggiran kota dan diyakini sawah tersebut akan habis dalam beberapa waktu ke depan, patut disiapkan dari sekarang tentang Badan Otorita yang merawat Pura Subak, termasuk tanah pelaba Pura bersangkutan wajib disiapkan oleh Pemerintah dalam upaya pelestarian agama dan budaya Bali
5. Setiap Desa Adat telah memiliki Lembaga Pecingreman Desa (LPD) dan BUPDA (Bhaga Usaha Padruwen Desa Adat) ngamong aspek Tri Hita Karana, sangat perlu memiliki atau membentuk sebuah badan/ lembaga yang dapat meningkatkan kualitas SDM warga, baik berupa Yayasan yang membiayai anak-anak krama (siswa sekolah) sampai tamat S1, atau yayasan yang dapat menampung anak yaTim/ piyatu maupun anak terlantar, bukan saja dari Desa Adat setempat, namun sesuai sesanti *Tatwamasi* dan *wasudaiwa kutumbhakam*, maka setiap anak terlantar patut dapat dibina/ditampung oleh badan/ lembaga tersebut.
6. Parisada dan Desa Adat bersama LPD-nya (Lembaga Pecengkremen Desa) maupun dengan lembaga adat/budaya perlu meningkagkan kerjasama dalam hal untuk :
  - a. Mengantisipasi ketergantungan krama Desa Adat/ umat Hindu dengan daerah lain mengenai sarana upacara *yajnya* (keagamaan) agar nantinya

krama/umat tidak terjebak atau dikuasai oleh spekulasi maupun oleh tengkulak yang akan menjadikan biaya berupacara semakin mahal dan mencekik, sehingga akan berdampak munculnya ungkapan bahwa beragama (berupacara) itu mahal. Perlu upaya agar Desa Adat dapat menghasilkan sendiri bahan untuk upacara agama, sangat perlu ada kerjasama antar Desa Adat di seluruh Kabupaten bahkan di seluruh Bali.

- b. Desa Adat, Parisada dan Umat melalui yayasan patut membentuk/membangun pasraman untuk memberikan pembinaan secara intensif dan berkesinambungan kepada krama agar krama/umat dapat beragama sejalan dengan kemajuan jaman/Iptek mengingat ajaran Agama Hindu bersifat *sanatanadharma* dan jaman pasti akan terus berkembang sejalan dengan kemajuan IPTEK makin canggih
  - c. Meningkatkan pemahaman Tattwa Agama pada semua krama Adat/ umat Hindu sehingga mampu mengimbangi kemajuan era global dalam berperilaku agama secara individu maupun beragama secara bersama di tingkat keluarga atau Banjar maupun Desa Adat
7. Fakta di masyarakat bahwa banyak terjadi KDRT dan berlanjut pada tingginya tingkat perceraian yang menyebabkan banyak anak tanpa ayah atau ibu, bahkan menjadi yatim piatu, akan berakibat pada kualitas SDM umat di masa datang terus ketinggalan. Begitu juga semakin banyak terjadi kehamilan sebelum wiwaha yang dewasa ini tampaknya hamil sebelum wiwaha sudah tidak merupakan aib keluarga. Atas fakta itu maka sangat perlu PHDI

- bersama lembaga mitra membentuk sebuah badan konseling atau lembaga pembina dengan tugas untuk;
- a. Memberikan pembinaan kepada calon penganten sebelum melaksanakan upacara wiwaha dibuktikan dengan piagam pembinaan pra wiwaha
  - b. Memberikan konseling/pembinaan kepada keluarga yang bermasalah, walaupun secara organisasi adat, hal itu menjadi tanggung jawab prejuru Banjar/ Desa Adat.
  - c. Memberikan pembinaan kepada “umat baru” (sudiwan) umat setelah Sudi Wadani, mengingat “umat baru” dimaksud sudah kuat imannya pada agama sebelumnya, dan umumnya keluarga atau pasangannya lemah dalam pembinaan
8. Dalam mendukung pelaksanaan PERDA Bali No. 4 Tahun 2019, perlu dilakukan penyempurnaan Awig-awig Desa Adat, yang dalam prosesnya perlu adanya kerjasama Desa Adat dengan Parisada, mengingat banyak aspek agama yang dimuat dalam Awig-awig. Hal itu dimaksudkan agar jangan sampai aspek adat yang disakralkan, atau sebaliknya aspek agama disebut adat seperti upacara perkawinan (Wiwaha) dan Sudi Wadani adalah upacara agama, bukan upacara adat (UU No.1/ 1974, PP No.9/1975, UU No.16/2019, serta Ketetapan atau Bhisama Parisada)
  9. Penggunaan *pis-bolong* masih sangat kental dalam prosesi upacara agama di Bali terutama berkaitan dengan *sarin canang* dan bahan *pedagingan*. Di lain pihak ada *pis-bolong* buatan Cina, dan buatan Bali, ada dua jenis termasuk *pis-bolong* dengan bahan seng. Oleh karena itu perlu ada rujukan bagi umat dalam hal penggunaan *pis-bolong* dan uang untuk *sesari* maupun *pedagingan*.

10. Beberapa Ketetapan dan Keputusan Mahasabha Parisada Pusat dan Ketetapan Lokasabha yang belum mampu dilaksanakan, patut dan wajib terus diupayakan untuk diwujudkan pada masa mendatang. Salah satu diantaranya adalah pendirian pasraman formal berdasarkan PMA No. 56 tahun 2014 dan PMA No. 10 tahun 2020. Tanpa kesungguhan Pemerintah Daerah turut membidani kelahiran Pasraman Formal atau tanpa campur tangan / kebijakan Pemerintah Daerah sangat sulit dapat diwujudkan Pasraman Formal di Bali.

## **B. REKOMENDASI**

1. Pemerintah dan pihak terkait (Kemenag, PHDI, Pasraman, Yayasan) perlu memasukan serta menyusun silabus untuk kegiatan pembinaan pelajar/siswa yang beragama Hindu dalam bentuk kegiatan yang bersifat reguler atau kegiatan ekstra kurikuler wajib yang menekankan pembinaan karakter, dan itu dilakukan oleh Pasraman, Yayasan, Banjar Adat maupun Desa Adat
2. Pemerintah dan pihak terkait dalam hal ini PHDI dan MDA bersama semua jajarannya wajib bersama-sama membina dan membimbing umat/ *krama* secara lebih intens dengan dukungan fasilitas yang memadai guna menghindarkan umat dari pengaruh negatif sampradaya yang dapat merugikan kehidupan keluarga maupun kehidupan bersama
3. Pura Subak yang tidak lagi ada sawahnya agar ditentukan atau ditunjuk warga tertentu (bekas warga Subak) sebagai penyungsur tetap Pura Subak atau dibentuk badan / yayasan – maupun ditunjuk Desa Adat sebagai penanggung jawab Pura tersebut, dengan pelaba diusahakan oleh Pemerintah bagi Subak yang tidak ada pelabanya, sedang Subak yang memiliki

pelaba supaya diadministrasikan sebagai aset Pura Subak bersangkutan.

4. Bahan upakara (nasi/ tumpeng) diawetkan agar dicarikan sumber sastranya sehingga penggunaan bahan yang sudah basi atau terawetkan tidak dibiasakan oleh umat, termasuk penggunaan *pis-bolong* dari bahan seng. Begitu juga *lungsuran* dari Banten maturation sering tidak cepat dinikmati oleh umat karena sudah tidak cocok / tidak sehat. Hal ini menjadi salah satu pemicu upacara ritual (bebanten) itu menjadi bersifat boros (membuang sumber kalori)
5. Keputusan Pemerintah Bali bersama DPRD Bali tahun 1951 belum merata dipahami oleh umat, dan perlu disosialisasikan lebih intensif dalam bentuk Surat Edaran kepada masyarakat khususnya umat Hindu, seperti tentang:
  - *Alangkahi karang ulu*
  - *Asu mundung*
  - Bayi kembar *buncing*
  - Bayi kembar *manak salah*
  - Upacara *mapatiwangi*
  - *Kecuntakan*
  - *Salah pati dan ulah pati*
6. Perlu, wajib dan harus dilakukan upaya harmonisasi isi sejumlah pustaka lontar yang tampak beragam – berbeda – tidak relevan dan bahkan ada yang bertentangan dengan tawakal agama, UUD 45, HAM maupun bertentangan dengan sila Pancasila. Kegiatan dimaksud dengan melaksanakan kesatuan tafsir dengan Keputusan Pesamuan Agung untuk menyatakan isi lontar yang bertentangan dengan Tattwa, HAM, dan Pancasila agar dicabut/ dihapus atau dinyatakan dengan tegas bahwa isi lontar / pustaka dimaksud tidak berlaku lagi dan tidak patut dilaksanakan oleh umat.

Ditetapkan di : Mangupura

Tanggal : 08 Oktober 2021

LOKASABHA X  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
PIMPINAN SIDANG

- Ketua :  Ir. I Wayan Sukarya,  
M.Ag
- Wakil Ketua :  I Wayan Suwendra,  
S.E., M.Si
- Sekretaris :  Ir. I Putu Wirata  
Dwikora, S.H
- Anggota :  I Komang Alit Ardana,  
S.E
- Anggota :  I Gede Wena, S.H., M.H

KETETAPAN LOKASABHA X  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
NO : IV / TAP / LOKASABHA/ X / 2021

TENTANG

PENGESAHAN PERSONALIA  
PARUMAN PANDITA, PARUMAN WALAKA DAN PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
MASA BHAKTI 2021 – 2026

ATAS ASUNG KERTHA WARA NUGRAHA SANG HYANG WIDHI WASA  
LOKASABHA X PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN  
BADUNG

- Menimbang : 1. Bahwa Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung merupakan musyawarah tertinggi Majelis Umat Hindu yang memiliki wewenang penuh untuk membentuk Paruman Pandita, Paruman Walaka dan Pengurus Harian Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung;
2. Bahwa Lokasabha Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung berwenang membentuk Formatur yang diberikan mandat penuh untuk pembentukan Pengurus Paripurna sesuai dengan Tata Tertib Lokasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung.
3. Bahwa dipandang perlu mengeluarkan Ketetapan mengenai susunan personalia Paruman Walaka dan Pengurus Harian Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti 2021 – 2026.

4. Bahwa para Pandita diberikan penghormatan membentuk Formatur tersendiri untuk menetapkan susunan personalia Paruman Pandita.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia;  
2. Tata Tertib Lokasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung tanggal 08 Oktober 2021;  
3. Keputusan Formatur Pandita tentang personalia Paruman Pandita Masa Bhakti 2021 – 2026;  
4. Keputusan Formatur tentang personalia Paruman Walaka dan Pengurus Harian Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti 2021 – 2026.
- Memperhatikan : 1) Laporan hasil (Keputusan) rapat Formatur Paruman Pandita dan Formatur Paruman Walaka serta Pengurus Harian pada Sidang Paripurna Lokasabha X tanggal 08 Oktober 2021  
2) Pendapat, saran dan usul dari peserta dan peninjau Lokasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada Sidang Paripurna tanggal 8 Oktober 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KETETAPAN LOKASABHA X PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG TENTANG PENGESAHAN SUSUNAN PERSONALIA PARUMAN PANDITA, PARUMAN WALAKA DAN PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG MASA BHAKTI 2021 – 2026

- Kesatu : Mengesahkan Susunan Personalia Paruman Pandita, Paruman Walaka dan Pengurus Harian Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung Masa Bhakti 2021 – 2026
- Kedua : Susunan selengkapnya personalia Paruman Pandita, Paruman Walaka dan Pengurus Harian Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu menjadi lampiran yang tak terpisahkan dari Ketetapan ini.
- Ketiga : Menugaskan Paruman Pandita, Paruman Walaka dan Pengurus Harian Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung masa bhakti 2021 – 2026 untuk mengemban dan melaksanakan mandat dari Ketetapan Lokasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung tahun 2021 dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mangupura

Tanggal : 08 Oktober 2021

LOKASABHA X  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
PIMPINAN SIDANG

Ketua	:		Ir. I Wayan Sukarya, M.Ag
Wakil Ketua	:		I Wayan Suwendra, S.E., M.Si
Sekretaris	:		Ir. I Putu Wirata Dwikora, S.H
Anggota	:		I Komang Alit Ardana, S.E
Anggota	:		I Gede Wena, S.H., M.H

Lampiran Ketetapan Loksabha X PHDI Kabupaten Badung

Nomor : IV / TAP / LOKASABHA/ X / 2021

Tanggal : 08 Oktober 2021

Tentang: Susunan Personalia Paruman Pandita, Paruman Walaka dan  
Pengurus Harian

Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung  
Masa Bhakti 2021 – 2026.

---

## SUSUNAN PERSONALIA

### PARUMAN PANDITA, PARUMAN WALAKA DAN PENGURUS HARIAN

### PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG

### MASA BHAKTI 2016-2021

#### I. PARUMAN PANDITA

Dharma Upapati	: Ida Pandita Mpu Jaya Wijayananda
Wakil Dharma Upapati I	: Ida Pedanda Gede Buruan
Wakil Dharma Upapati II	: Ida Bhagawan Rsi Agung Damarjaya Pamecutan Manuaba
Anggota	: Ida Rsi Agung Dewa Ngurah Pamecutan
Anggota	: Ida Pedanda Gede Made Oka Watulumbang Manuaba
Anggota	: Ida Pandita Mpu Brahma Darmaya Daksa
Anggota	: Ida Pandita Mpu Dwija Ananda
Anggota	: Ida Nabe Sri Bhagawan Mahacarya Sagening
Anggota	: Ida Sri Rsi Ngurah Putra Buringkit
Anggota	: Ida Bhujangga Rsi Wyawasthana
Anggota	: Ida Rsi Bhujangga Waisnawa Agung Suryayana

#### II. PARUMAN WALAKA:

Ketua	: I Made Suidiana, SH., M.Si
Wakil Ketua	: I Wayan Laya SH
Sekretaris	: I Gede Mitarja, S.Kes.H., M.Sos

Anggota : Drs. I Made Paramarta  
 Anggota : Drs. I Gusti Nyoman Sudira, M.Si  
 Anggota : I Ketut Madra, SH., MH  
 Anggota : Drs. I Wayan Suci Wijaya  
 Anggota : I Wayan Sukayasa, ST., SH  
 Anggota : I Made Ciriarta, S.Ag  
 Anggota : Dr. Drs. I Nyoman Sarjana, M.Ikom  
 Anggota : I Nyoman Kariana Wirawan , S.Pd

### III. PENGURUS HARIAN :

Ketua : Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag

Wakil Ketua I Bidang Organisasi dan Hubungan Kelembagaan

Ketua : I Komang Alit Ardana, SE  
 Anggota : I Made Jelada, ST  
 Anggota : I Wayan Suryantara, SH  
 Anggota : Dr. Si Luh Nyoman Seriadi, S.Pd.,S.Ag.,  
 M.Pd

Wakil Ketua II Bidang Agama dan Kesulinggihan

Ketua : Dr. I Nyoman Kiriana, S.Ag., MA  
 Anggota : Dr. I Wayan Sujana, S.Ag., M.Ag  
 Anggota : A.A. Putu Ratna Sari, S.Pd.H  
 Anggota : Dr. Drs. I Wayan Suardiana, M.Hum

Wakil Ketua III Bidang Dana dan Sosial – Ekonomi

Ketua : I Gusti Agung Wiadnyana, S.Sos., M.Si  
 Anggota : I Ketut Budayasa, S.Ag  
 Anggota : I Made Seniarta  
 Anggota : Dr. I Made Darmawan, M.Ag

Wakil Ketua IV Bidang Pendidikan, Latihan dan Penerangan

Ketua : Dr. Drs. Ida Bagus Gede Candrawan, M.Ag  
 Anggota : Ida Bagus Gede Widnyana, S.Sos  
 Anggota : Ni Made Murini, S.Pd  
 Anggota : Drs. I Wayan Redi, M.Ag

Wakil Ketua V Bidang Hukum dan HAM

Ketua : Drs. I Made Kariyasa, SH., MH  
Anggota : I Gst. Ngurah Agung Citra Umbara, SH  
Anggota : Dr. I Made Sudira, SE., SH., MH  
Anggota : I Ketut Widana, SH

Wakil Ketua VI Bidang Buku dan Pengembangan

Ketua : I Wayan Suwendra, SE., M.Si  
Anggota : Drs. I Nyoman Sudana  
Anggota : I Ketut Wartayasa, S.Ag., M.Ag  
Anggota : I Ketut Sutena, S.Pd

Wakil Ketua VII Bidang Adat dan Budaya

Ketua : I Made Susila  
Anggota : Dr. Dewa Ketut Wisnawa  
Anggota : Dr. I Wayan Suandi  
Anggota : I Nyoman Darmu

Wakil Ketua VIII Bidang Pemberdayaan Anak, Perempuan, Pemuda  
dan Lansia

Ketua : I Made Rai Wirata, SH  
Anggota : I Gede Eka Pertama  
Anggota : Ni Luh Ernawati, SH  
Anggota : I Wayan Hardika

Sekretaris : Ir. I Wayan Sukarya, M.Ag  
Wakil Sekretaris I : I Gede Wena, SH  
Wakil Sekretaris II : Drs. I Wayan Selat Wirata  
Bendahara : I Gusti Agung Ayu Nerawati, S.Ag., M.Si  
Wakil Bendahara : Drs. Bagus Sapta Tenaya, M.M.Ak

Ditetapkan di : Mangupura  
Tanggal : 08 Oktober 2021

LOKASABHA X  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
PIMPINAN SIDANG

Ketua	:		Ir. I Wayan Sukarya, M.Ag
Wakil Ketua	:		I Wayan Suwendra, S.E., M.Si
Sekretaris	:		Ir. I Putu Wirata Dwikora, S.H
Anggota	:		I Komang Alit Ardana, S.E
Anggota	:		I Gede Wena, S.H., M.H

# **BAB IV**

# **DOKUMEN MoU**

## A. Naskah Perjanjian Kerjasama antara PHDI Kabupaten Badung dengan Pinandita Sanggraha Nusantara Kabupaten Badung

### NASKAH PERJANJIAN KERJASAMA

#### ANTARA

Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung

#### DENGAN

Pinandita Sanggraha Nusantara Kabupaten Badung

Pada hari ini, Rabu, tanggal dua puluh tujuh bulan Pebruari tahun dua ribu sembilan belas bertempat di Ruang Kerta Gosana Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung.

1. Nama : Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag  
Jabatan : Ketua Harian Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung  
Alamat : Jalan Ahmad Yani No. 102 Denpasar  
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung yang selanjutnya dalam perjanjian Kerjasama ini disebut

#### PIHAK PERTAMA

2. Nama : Dr. Drs. I Nyoman Sukendra, M.Hum  
Jabatan : Ketua Pinandita Sanggraha Nusantara Kabupaten Badung  
Alamat : Mangupura  
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua Pinandita Sanggraha Nusantara Kabupaten Badung yang selanjutnya dalam perjanjian Kerjasama ini disebut

#### PIHAK KEDUA

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, yang selanjutnya disebut **PARA PIHAK** dengan ini menyatakan setuju dan sepakat untuk mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Kerjasama dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

#### Pasal 1

Perjanjian Kerjasama ini bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan masing-masing pihak dalam melaksanakan, mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembinaan dan pengabdian kepada anggota masyarakat melalui pelaksanaan program kerja masing-masing

#### Pasal 2

Dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki dan tanpa mengurangi pelaksanaan tugas pokok **PARA PIHAK**, maka Perjanjian Kerjasama ini meliputi pembinaan dan pengabdian kepada masyarakat khususnya umat Hindu pada bidang Agama dan Budaya dengan seluruh unsurnya

Pasal 3

PARA PIHAK, mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Perjanjian Kerjasama ini dalam unit kerja di lingkungan masing-masing, baik secara mandiri maupun dalam bentuk Tim PARA PIHAK

Pasal 4

Dalam melaksanakan program kerja di bidang Agama, Budaya dan Adat terhadap anggota organisasi atau lembaga maupun krama desa atau umat Hindu, diupayakan semaksimal mungkin dilaksanakan secara bersama-sama antara PARA PIHAK

Pasal 5

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini, termasuk ketentuan teknis pelaksanaan akan diatur lebih lanjut secara bersama-sama oleh PARA PIHAK
2. Perjanjian Kersama ini di buat rangkap 3 (tiga) masing-masing sama bunyinya di atas kertas bermaterai cukup
3. Perjanjian Kerjasama ini berlaku dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang sesuai persetujuan PARA PIHAK
4. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak ditandatangani.

Ditandatangani di Mangupura  
Pada tanggal : 27 Pebruari 2019



Pihak Pertama

Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag



Pihak Kedua

Dr. Drs. I Nyoman Sukendra, M.Hum

Mengetahui  
Bupati Badung



Idwan Giri Prasta

**B. Naskah Perjanjian Kerjasama antara Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung dengan Majelis Desa Adat Kabupaten Badung, Majelis Perimbangan dan Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Badung, Widya Sabha Kabupaten Badung, Wanita Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung, Komda Lansia Kabupaten Badung**

**NASKAH PERJANJIAN KERJASAMA**

**ANTARA**

**Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung**

**DENGAN**

**Majelis Desa Adat Kabupaten Badung,**

**Majelis Pertimbangan dan Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Badung,**

**Widya Sabha Kabupaten Badung, Wanita Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung,**

**Komda Lansia Kabupaten Badung dan Pinandita Sanggraha Nusantara Kabupaten Badung**

Pada hari ini, Rabu Tanggal Tujuh Belas Nopember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu bertempat di Ruang Kerta Gósana Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung.

1. Nama : Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag  
Jabatan : Ketua Harian Parisada Kabupaten Badung  
Alamat : Jalan Ahmad Yani No. 102 Denpasar  
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung yang selanjutnya dalam perjanjian Kerjasama ini disebut

**PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Anak Agung Putu Sutarja, S.H, M.H  
Jabatan : Bendesa Madya Majelis Desa Adat Kabupaten Badung  
Alamat : Jl. Gunung Sari, Kerobokan Kaja, Kuta Utara - Badung
3. Nama : I Gusti Ngurah Artawan, S.Sn  
Jabatan : Ketua Majelis Pertimbangan dan Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Badung  
Alamat : Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung
4. Nama : Drs. I Wayan Sudiása, M.Si  
Jabatan : Ketua Widya Sabha Kabupaten Badung  
Alamat : Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung
5. Nama : Ni Ketut Suas Isyudayani, S.E  
Jabatan : Ketua Wanita Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung  
Alamat : Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung

6. Nama : Drs. I Ketut Suiasa, S.H  
Jabatan : Ketua Komda Lansia Kabupaten Badung  
Alamat : Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung
7. Nama : Dr. Drs. I Nyoman Sukendra, M.Hum  
Jabatan : Ketua Pinandita Sanggraha Nusantara Korda Kabupaten Badung  
Alamat : Jalan Ahmad Yani No. 102 Denpasar

Dalam hal ini bertindak masing-masing atas nama Majelis Desa Adat Kabupaten Badung, Majelis Pertimbangan dan Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Badung, Widya Sabha Kabupaten Badung, Wanita Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung, Komda Lansia Kabupaten Badung dan, Pinandita Sanggraha Nusantara Kabupaten Badung yang selanjutnya dalam perjanjian Kerjasama ini disebut

#### PIHAK KEDUA

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, yang selanjutnya disebut **PARA PIHAK** dengan ini menyatakan setuju dan sepakat untuk mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Kerjasama dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

##### Pasal 1

Perjanjian Kerjasama ini bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan masing-masing pihak dalam melaksanakan, mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengabdian dan pembinaan kepada anggota masyarakat melalui pelaksanaan program kerja masing-masing

##### Pasal 2

Dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki dan tanpa mengurangi pelaksanaan tugas pokok **PARA PIHAK**, maka Perjanjian Kerjasama ini meliputi pengabdian dan peembinaan kepada masyarakat khususnya umat Hindu pada bidang Agama dan Budaya dengan seluruh usurnya

##### Pasal 3

**PARA PIHAK**, mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Perjanjian Kerjasama ini dalam unit kerja di lingkungan masing-masing, baik secara mandiri maupun dalam bentuk Tim **PARA PIHAK**

##### Pasal 4

Dalam melaksanakan program kerja di bidang Agama, Budaya dan Adat terhadap anggota organisasi atau majelis maupun karma desa maupun umat Hindu, diupayakan semaksimal mungkin dilaksanakan secara bersama-sama antara **PARA PIHAK**

Pasal 5

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini, termasuk ketentuan teknis pelaksanaan akan diatur lebih lanjut secara bersama-sama oleh **PARA PIHAK**
2. Perjanjian Kersama ini di buat rangkap 7 (tujuh) masing-masing sama bunyinya di atas kertas bermaterai cukup
3. Perjanjian Kerjasama ini berlaku dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang sesuai persetujuan **PARA PIHAK**

Ditanda tangani di Mangupura

Pada tanggal - 17 November 2021

Pihak Pertama



Dr. Drs. Teguh Rudia Adiputra, M.Ag

Pihak Kedua



1. Anak Agung Putri Sutaria, S.H



Suas Isyudavani



2. I Gusti Ngurah Artawan, S.Sn



Suiasa, S.H



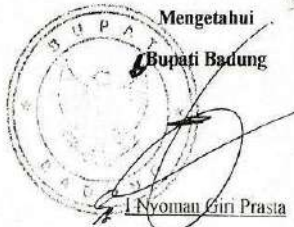
I Nyoman Suidiasa, M.Si



6. Dr. Drs. Nym. Sukendra, M.Hum

Mengetahui

Bupati Badung



I Nyoman Giri Prasta

**C. Naskah Perjanjian Kerjasama antara Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung dengan Majelis Madya Desa Pakraman Kebudayaan Kabupaten Badung, Majelis Perimbangan dan Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Badung, Wanita Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung**

**NASKAH PERJANJIAN KERJASAMA**

**ANTARA**

**Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung**

**DENGAN**

**Majelis Madya Desa Pakraman Kabupaten Badung,  
Majelis Pertimbangan dan Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Badung,  
Widya Sabha Kabupaten Badung,  
Wanita Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung**

Pada hari ini, Selasa, tanggal sembilan belas bulan Desember tahun dua ribu tujuh belas bertempat di Ruang Kerta Gosana Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung.

1. Nama : Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag  
Jabatan : Ketua Harian Parisada Kabupaten Badung  
Alamat : Jalan Akhmad Yani No. 102 Denpasar  
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung yang selanjutnya dalam perjanjian Kerjasama ini disebut

**PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Drs. Ida Bagus Anom  
Jabatan : Ketua Majelis Madya Desa Pakraman Kabupaten Badung  
Alamat : Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung
3. Nama : I Gusti Ngurah Artawan, S.Sn  
Jabatan : Ketua Majelis Pertimbangan dan Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Badung  
Alamat : Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung
4. Nama : Drs. I Wayan Sudiasa, M.Si  
Jabatan : Ketua Widya Sabha Kabupaten Badung  
Alamat : Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung

**BAB V**  
**DOKUMEN**  
**PEMBINAAN**  
**UMAT HINDU**  
**PHDI BADUNG**

**P**arisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung di dalam melaksanakan pelayanan terhadap umat melaksanakan berbagai kegiatan baik itu dalam ranah keorganisasian, pembinaan umat maupun maupun berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekretariat PHDI.

Adapun detail kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PHDI Kabupaten Badung di dalam melaksanakan pelayanan terhadap umat dapat dilihat pada sub bab berikut.

**A. REKAP DATA KEGIATAN PHDI KABUPATEN BADUNG  
OKTOBER TAHUN 2016 – DESEMBER 2021**

**Tabel 1. REKAP DATA KEGIATAN PHDI  
KABUPATEN BADUNG TAHUN 2016 – 2021**

NAMA KEGIATAN	KEGIATAN/ TAHUN						T O T A L K E G I A T A N	K E T
	20 16	2 0 1 7	2 0 1 8	2 0 1 9	2 0 2 0	2 0 2 1		
<b>A. KEORGANISASIAN</b>								
Paruman Sulinggih/ Pandita Paripurna	-	1	1				2	
Lokasaba PHDI Kecamatan	-	6					6	
Rapat Koordinasi Lintas Instansi	2	61	28	69	9	12	181	
Tamu Yang Konsultasi	2	13	13	18	15	16	64	
Rekomendasi	-	18	26	20	13	17	94	
Sudiwadani	3	184	168	184	156	134	826	
Piagam Diksa	-	12	14	4	5	9	44	
Menghadiri Undangan	5	77	126	110	80	60	453	
Konsultasi Di Kecamatan	-	6	3	2	-	-	11	
Rapat Pengurus Harian	1	3	6	2	1	2	14	
Rapat Paruman Pandita	1	2	3	1	1	1	8	
Rapat Paruman Walaka	1	1	2	2	1	1	7	
Surat Masuk	9	218	199	281	270	96	1064	
Surat Keluar	17	46	145	335	195	274	995	

Dharma Santhi	-	1	1	-	-	1	2	
							0	
<b>B. PEMBINAAN UMAT</b>							0	
Penyuluhan di Br / Desa / Intansi / Sekolah	3	81	252	79	14	8	434	
Diksa Pariksa Calon Diksita	-	24	28	14	12	14	92	S U A M I - I S T R I
Sosialisasi Buku Ngaben Alit di 6 Kecamatan	-	-	8	-	-	-	8	
							0	
<b>C. KEGIATAN DI SEKRETARIAT PHDI</b>							0	
Mencetak Kalender (Punia Pengurus)		400	410	410	500	700	2420	
Pujawali di Sekretariat PHDI		1	1	1	1	1	5	
Cetak Buku Dharma Tula		-	402	402	200	-	1004	
Gandakan Bhisama PHDI (Swadaya)			60				60	
Gandakan Buku AD-ART PHDI (Swadaya)			100				100	
Cetak Buku Ngaben Alit (Pemkab)			3000				3000	

## **B. Materi Pembinaan Umat**

Pembinaan Umat yang dilaksanakan oleh PHDI Kabupaten Badung umumnya berbentuk penyuluhan, yang dilaksanakan di banjar-banjar, desa, instansi maupun sekolah-sekolah. Bentuk lain pembinaan umat yang dilaksanakan adalah berupa Diksa Pariksa Calon Diksita dan Upacara Pediksaan. Kegiatan pembinaan umat juga dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi Buku Ngaben Alit yang telah dilaksanakan di 6 Kecamatan.

Adapun materi penyuluhan yang umumnya diberikan oleh para penyuluh dari PHDI Kabupaten Badung, saat ini telah terangkai dalam sebuah buku bunga rampai yang berisikan berbagai materi pembinaan umat seperti sejarah perkembangan agama hindu, tri kerangka ajaran agama hindu dan cara pengamalannya (catur marga), panca sraddha, yajnya, dharmaning pemangku-sarati, cuntaka (sebel) dalam kehidupan beragama, upacara pujawali (piodalan), persembahyangan sampai dengan pitra yajnya.

**C. BUKU TAMU**

NOMOR	TANGGAL	NAMA	ALAMAT INSTANSI	KEPERLUAN / NO. HP.	TANDA BANGUN
81	15/4-2022	I Made Arga Widya	Buku Mengajar Pamflet Gerakan	Mengunjungi Banker Dikasa No. 082147580197	✓
82	19/4-2022	Abang Agus 2010	harisar Jomaras	Program Program Sesiwani No. 081866007350	✓
83	19/4/22	Pina Wijaya	Pina Pina	Mengambil Permenori Bata baru Pina 08153195100	✓
84	23/4/2022	Dan Adah Sula	Dan Adah Sula Jl. M. G. B. Pt. Dwi Kampung Gura Kampung Murti Kampung Murti Kampung Murti	Kembali 08137211491	✓
85	26/4/2022	Agus Wicak	Gaya Jala Kibang	Mengambil Es Sant Pina Dikasa No. 08392034870 No. 08153704829 08153528162	✓
86	26/4/2022	M. Wicak Sula	Kecamatan		
87	26/4/2022	M. Wicak Sula	Kecamatan		
88	21/4/2021	Nya G. E. Wicak	Jinabon		
89	22/4/2022	Wicak Sula	Sibangga		
90	22/04/2022	I Made Sula	Ban Dikan Mas dan Ban - Mas - Mas Ban - Mas - Mas Ban - Mas - Mas	Perbaikan Adah - Pina (Kecamatan) Kecamatan (08287996635)	✓
91	21/4-2022	G. Wicak Sula	Punam	Mengambil Buku Pina yang 081144366197	✓
92	28/4-2022	AA Md Sula	Sip Pasaman Sula	Buku Surat 081238700063	✓
93	28/4/2022	RI Sula	Harar Kusuma Sula	Mengambil buku permenori Sula 081510722488	✓
94	28/4-2022	B. Sula	B. Sula	Konjeksi Mengambil Sesiwani (08185114953)	✓





KEPERLUAN / NO. HP.	TANDA TANGAN	NOMOR	TANGGAL	NAMA	ALAMAT INSTANSI
Kelompok Pemuda Bakti / 08124160725472		48	21 Februari 2020	Antonia Lina Firm	Jalan By Bae Ngurah Rai Perumahan Bakti Bakti Kert...
Presidensi Pranam Suci Widani 0812469981867		49	22-02-2023	Hadi Slobayanti	Symbulu
Mengurus Bina Sudimadani / 081531333013		50	22-02-	MESAR Kac. Petang (1 Ny. Suyanto)	Petang
Megami Sudiwidani / 0814786385/08159610191		51	22-02-2020	KADER SATRA WARANA	BR SERE ANGGUNAN LURUK, MELAWI
mengurus administrasi Dikem paksa wa/HP. 0898 51656234		52	24-02-2020	MADE DWIZEN TIRA	MBA BARU
Presidensi Suci Widani 08166218560		53	25-02-2022	Ma Bapa Dwi Angga Petyan	Sibangga
Tharshanti dengan Berta Perwadi 0812840402 081 93489240		54	25-02-2023	INFORMAN Sanyanti	MESAR Kac. Petang
		55	26/2/2022	DASS GEDERATHA	Desa Penganga, Benda
		56	27/2/2022	1 Nyai Subandoro	BR Mangrove, Penganga
		57	27/2/2022	1 Moresi Karyo Jogi	Pusat Galah
Surat Peringatan Mendapat dari AM (08151-0200)		58	27/2/2020	Ma. Angga Widya	D. Petang
SUKHITUKAHNI 1 08173 2992 8000		59	28/2/2020	1 Made Souca	D. Chikrasana
Membuatkan Pura Kertama Berdang 10 bh. dan Ulatang 1 bh. (081 239 523574)		60	28/2/2020	Rai Wanda Purawani	Karabonari
Pengambilan Plano Perhiasan					

Kompilasi Dokumen Pembinaan Umah  
PHDI Kabupaten Badung

KEPERLUAN / NO HP.	TANDA BANGUN
Mohon petunjuk buku petunjuk Tukunul Ah <del>08123012979</del>	<i>[Signature]</i>
- mohon info dan bantuan dengan sangat lugunya. <del>Anggota PHDI</del> WA: 081322130603	<i>[Signature]</i>
- Mohon blanko Sudi Wadani 081339468311	<i>[Signature]</i>
- VOUCHER MENDASAR (NO) 111 081722024042 Ngurah Sunar	<i>[Signature]</i>
Proses surat rekomendasi 081818222095	<i>[Signature]</i>
Mohon blanko/konfirmasi <del>apakah</del> 082144019329	<i>[Signature]</i>
Mengantar serpihan <del>lempa</del> <del>bagas</del> <del>perman</del> Purwanti mengantar <del>barang</del> <del>ke</del> <del>depan</del> <del>08200796688</del>	<i>[Signature]</i>
Surat Surat / 081388089795	<i>[Signature]</i>
Ura Sudi Wadani / 081337665511	<i>[Signature]</i>
Upacara Sudi Wadani	<i>[Signature]</i>
Transkrip Sudi Wadani	<i>[Signature]</i>
Upacara Sudi Wadani	<i>[Signature]</i>
Mohon petunjuk pelaksanaan <del>ke</del> <del>per</del> <del>hala</del> Mangrove <del>Spk</del> <del>Badung</del> <del>081230110164</del>	<i>[Signature]</i>

NOMOR	TANGGAL	NAMA	ALAMAT INSTANSI
33	8-2-2022	Irfan Nurhidayah Widhi Kurni Nugraha	Kor. Kelapa C. Bismillah, Makasar
34	8-2-2022	nyoman Widan	Dan. KAWA 9/SP Tulung, Kuta
35	9-2-2022	Wayan Eka Marsiana	Br. Damar Pura Darmasari Abersamal
36	11-2-2022	MAKAR 201 SUKARDA	RENTANAH, DESA BLAHUNG, KEC. KAWAN, KAB. BADUNG
37	10-2-2022	Budi Wata Masuma W	PTSBud Badung
38	17-2-2022	W. Made Anu Cito Dewi	Jl. Cendek Lora no. 15 Pasirpanganan, Badung
39	14-2-2022	Surya Suarjaya	Jl. Kaduna 29, Kelpel
40	15-02-2022	Evo Anu Keta Dharma	Kerobokan Badung
41	15-02-2022	Waga Widana Regy	Desa Lada Kertak
42	15-02-2022	Canal Agung Doga D	Kerobokan
43	16-2-2022	Erwin Sappin	MANGU
44	16-2-2022	MO SURDANA	Br. Undagi, Mambal
45	16-2-2022	Widhi Kurni Nugraha	TURANG GEPYA
46	18-02-2022	Eva Nuriani Rahayu	Br. Pura Jaga Daling
47	21-02-2022	I. Mhd Nugraha	Br. Pura Pura

NOMOR	TANGGAL	NAMA	ALAMAT INSTANSI
18	25/1/2022	NI Nyoman Wati	Kepulauan Bali Catur Berkelompok Kuta Utara
19	20/1/22	Devi Okana Rama	Burupala Badung
20	27/1/22	B.S	PHDI
21	26/1/2022	Indahyan	Kampung Tegal Pekalongan
22	27/1/2022	Susanto	Batik
23	27/1/2022	Mary Embas Herinawati	Jl. Beringin Kuta Utara
24	28/1/2022	Panggih Widigata	Jl. Raya Raya G. B. Kuta
25	28/1/2022	DARUS GI SUPARTHA	Kelompok KEMENRI BADUNG
26	29/1/2022	Idam Laksana Wijaya	PERKAWINAN, WIDIA
27	2/1/2022	Wega Samsara	Turane Badung
28	3/1/2022	Jada Bayu Gede Suparta	Badung
29	8/1/22	INYONGAN PRODIKA	Pengurus
30	9/1/22	I Putu Andika Sia Putra	BR. SELATI BADUNG
31	10/1/2022	Devi Putu Ni Ni Satri	Jl. Raya Raya Kuta
32	15/1/2022	Wati Gunanto	Jl. Kerdan Lingsar Badung

KEPERLUAN / NO. HP.	TANDA TANGAN
Proses Surat Sudi wadani 08125827877	
Pinus Soret	
Konfirmasi ulah PHDI 0811099.702.666	
Surat Asli wadani / 0811099.702.666	
BWA UNDANGAN / 0811099.702.666	
Proses surat sudhi wadani / 0811099.702.666	
ambal Harsta	
NO. HON INFORMASI INSPIRE MEDIKSA 08124624287	
Pusat Sudi wadani / 08124624287	
Unggahan Sudi wadani 081512422410	
Pengumuman PHDI 08124624287	
Surat Sudi wadani 081933169099	
SURAT PERHATIAN BAWA BAWA BERGAMA HINDU 08130488280 / 081-854-388-881 08133985584 KORDINASI POKJAS 081338832178 Kordinasi	

Kompilasi Dokumen Pembinaan Umat  
PHDI Kabupaten Badung

NOMOR	TANGGAL	NAMA	ALAMAT INSTANSI	KEPERLUAN / NO. HP.	TANDA TANGAN
1	18/01/22	Ikut laut	Pemangce	Menghind Sw / 081338391236	
2	18/01/22	Utaka Pratiwi 105e Pt Karna (Wjg. Karyo)	Kawal Agria Bode Ba	Marev Lambaga / 08125610468 081338617972	
3	18/01/22	Gara Agard Amaja	Kahsa YOP. Bala	Melayarkan Baha Hg. Yuyana Okana Pansak 0812397401	
4	18/01/22	IGOP Bonolanda	Bahuda Barus	Membawa Pelengkapan Retaka guna, Desa Lampah Desa Adat Tegeh Dalm. Kaya 081798 01 203	
5	19/01/2022	Imada Swastika	K. Bapa Eka gang Polye	Membawa surat untuk Mengel. 02/01/2022 08523092756	
6	19/01/2022	Reade Manan	Warta Pura Pura	Surat undangan 08123939042	
7	20/01/2022	Nanyanti	Pasangan Gunung KAHOT	Kardina Kerdian 0814541902	
8	21/01/2022	Pa. Hg. Pratiwara	Panumutan	Kardina Nigraha 0877010662	
9	21/01/2022	Pura Caya Pura Suktanama 1. wawan surta surta Kumara surta Kajati Indra	Kemarang Pura Kemarang Bala 4	Kardina 08790692749	
10	25/01-2022	IPT Sradaya	Bh. Pempahan, J. Bapa Mensur, Bandung	Membawa blangko buku Sradaya dan Kardina, Suran Bapa bina PHDI Kardina 087906174774	
11	27/01-2022	Pa. Hg. Pratiwara	Panumutan	Mengundang keatan PHDI Pura 08121600991	
12	27/01-2022	PAH. Garuda Wajaya	KAWA Dimpandan	Mengundang keatan PHDI Pura T. Hg. Pratiwara 081218772900	

#### D. FOTO-FOTO KEGIATAN

Kegiatan Diksa Pariksa Ida Bhawati Pasek Drs. I Nyoman KartikaYasa, M. Ag bersama Istri di Br. Bukian Desa Plaga Petang



**Bapak Kadis Kebudayaan, Bapak Ketua PHDI, Bapak Sekretaris PHDI dan Ketua Tim Diksa Pariksa menghadiri acara Diksa Pariksa Apodgala Munggah Sulinggih Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung (Ida Bhawati I Nengah Sorna & Ida Bhawati Istri Ni Wayan Sukri) bertempat di Desa Adat Kuta.**



**Upacara Nangluk Merana & Mapekelem ring Pura Masceti Ulun Tanjung Petitenget**



## Rapat Persiapan Upacara mejaya-jaya Pengurus PSN Korda Badungdi Sekretariat PHDI Badung



**PHDI Kabupaten Badung mendampingi para Sulinggih untuk pelaksanaan vaksinasi yang dihadiri Bapak Alit Ardana bersama Bapak Sekda Kabupaten Badung dalam acara vaksinasi oleh FKUB Kabupaten Badung di Gedung Balai Budaya Puspem Badung.**





**Kegiatan Dharma Santi**



## Diksa



**Kegiatan Orientasi Pemangku**



## Kegiatan Orientasi Yowana



**Pelatihan Pemangku**



## Pelatihan sarati



**Pujawali**



**Rapat Pengurus**



## Sudiwadani

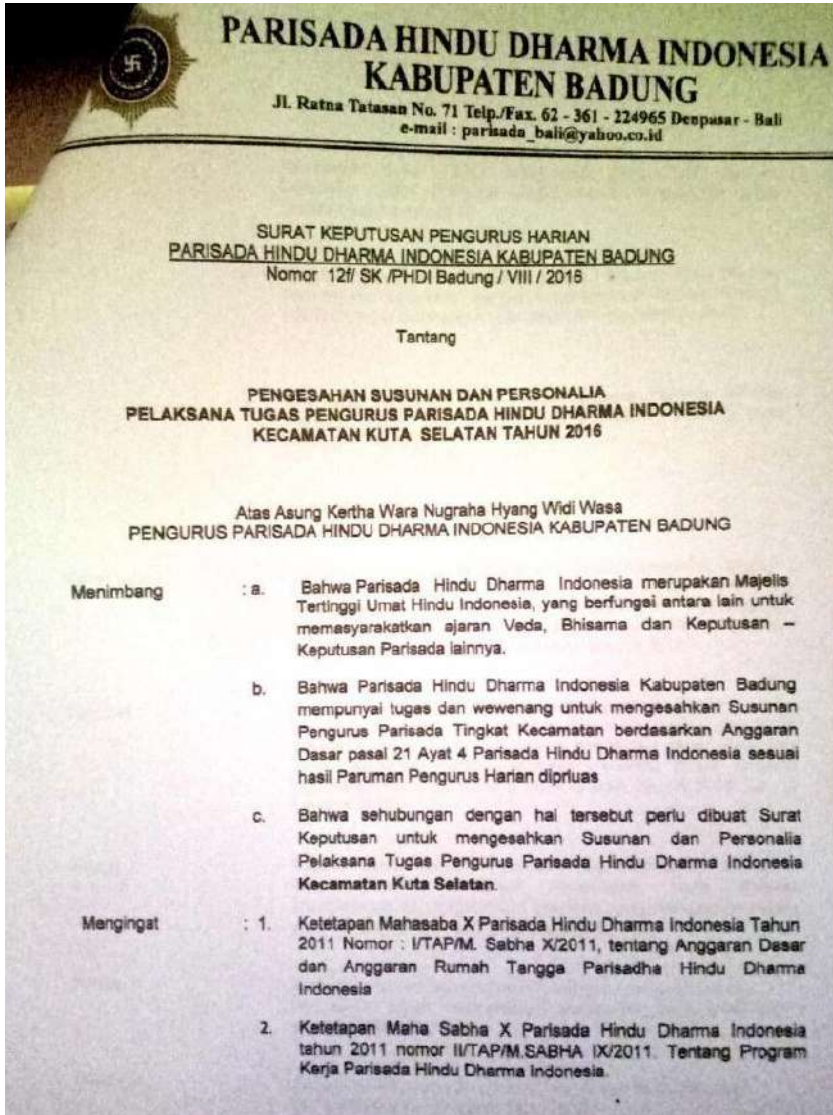


**BAB VI**  
**DOKUMEN**  
**PEMBINAAN**  
**UMAT HINDU**  
**PHDI**  
**KECAMATAN**  
**BADUNG**

## A. DOKUMEN PEMBINAAN UMAT PHDI KUTA SELATAN

### 1. SK Pengurus

#### SK Pengurus PHDI Kecamatan Kuta Selatan tahun 2016



Perhatikan	: 1. Berakhinya Kepengurusan Parisada Hindu Dharma Indonesia <b>Kecamatan Kuta Selatan</b> masa bakti 2010 – 2015 dan Pih. Pengurus Harian Parisada Hindu Dharma <b>Kecamatan Kuta Selatan</b> pada tahun 2015.
	2. Petunjuk dan arahan dari Ketua Harian Parisada Hindu Dharma Provinsi Bali berkenaan dengan keberadaan Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan se- Kabupaten Badung.
	3. Keputusan Rapat Pengurus Harian bersama Paruman Walaka Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada tanggal 12 Agustus 2016.
<b>MEMUTUSKAN</b>	
Menetapkan	: SURAT KEPUTUSAN PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG TENTANG PENGESAHAN SUSUNAN DAN PERSONALIA PELAKSANA TUGAS PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA <b>KECAMATAN KUTA SELATAN</b> MASA BAKTI 2016
Pertama	: Mengesahkan Susunan dan Personalia Pelaksana Tugas Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia <b>Kecamatan Kuta Selatan</b> tahun 2016 berdasarkan keputusan rapat Pengurus Harian bersama Paruman Walaka Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung pada tanggal 30 Juli 2016 dan 12 Agustus 2016
Kedua	: Susunan dan Personalian Pelaksana Tugas Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia <b>Kecamatan Kuta Selatan</b> sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
Ketiga	: Kepengurusan ini bersifat kolektif, kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan sradha dan bakti umat dalam melaksanakan dharmas.
Keempat	: Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku. -

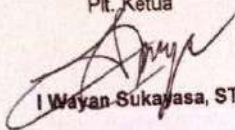
adima

: Surak Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : D e n p a s a r  
Pada tanggal : 12 Agustus 2016


**Pengurus Harian  
Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung**

Plt. Ketua

  
I Wayan Sukayasa, ST, SH



Sekretaris,


  
Ir. I Wayan Sukarya

Tembusan Kepada Yth.  
1. PHDI Provinsi Bali  
2. Arsip



## SK Pengurus PHDI Kuta Selatan Masa Bakti 2017-2022

*Jm. 1 Kikut Sunarta, SE*

**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KABUPATEN BADUNG**  
Jalan A. Yani No. 102 Telp. 422171 (Lumintang)  
DENPASAR

---

**SURAT KEPUTUSAN PENGURUS HARIAN**  
**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG**  
Nomor : 21/SK/PHDI-Badung/XII/2017

Tentang

**PENGESAHAN SUSUNAN DAN PERSONALIAN**  
**PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN KUTA SELATAN**  
**MASA BAKTI 2017 – 2022**

Atas asung kertha wara nugraha Ida Sang Hyang Widi Wasa  
**PARISADA HINDU DHARMA KABUPATEN BADUNG**

**Menimbang** :

- a. Bahwa Parisada Hindu Dharma Indonesia merupakan Majelis Tertinggi Agama Hindu Indonesia, yang berfungsi antara lain untuk memasyarakatkan ajaran Weda, Bhisama, Ketetapan dan Keputusan Parisada.
- b. Bahwa Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung mempunyai tugas dan wewenang untuk mengesahkan susunan Pengurus Parisada tingkat kecamatan berdasarkan anggaran Dasar Parisada Hindu Dharma Indonesia pasal 20.
- c. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut perlu dibuat Keputusan untuk mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Kuta Selatan

**Mengingat** :

- 1. Ketetapan Mahasaba X Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor : II/TAP/M.SABA X/2011, tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia.
- 2. Ketetapan Mahasaba X Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor : III/TAP/M. SABA X/2011 tentang Grand Design Hindu Dharma Indonesia.
- 3. Ketetapan Mahasaba Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor : IV/TAP/M. SABA X/2011 tentang Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia.

**Memperhatikan** :

- : Ketetapan Lokasaba Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Kuta Selatan pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2017

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **KEPUTUSAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG TENTANG PENGESAHAN SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN KUTA SELATAN MASA BAKTI 2017-2022.**

Pertama : **Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Mengwi masa bakti 2017-2022 berdasarkan Ketetapan Lokasaba Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Kuta Selatan pada tanggal 19 Desember 2017.**

Kedua : **Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Kuta Selatan yang tercantum dalam lapiran keputusan merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini**

Ketiga : **Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan sraga dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma.**

Keempat : **Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruanm akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.**

Kelima : **Surat Keputusan ini Berlaku sejak tanggal ditetapkan.**

Ditetapkan di : Mangupura  
Pada tanggal : 19 Desember 2017

PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG

Ketua,Sekretaris



Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag





Ir. I Wawan Sukarya

Tembusan disampaikan kepada :

Yth. 1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali  
2. Bupati Badung  
3. Kantor Kemenag Kabupaten Badung  
4. Camat Kuta Selatan di tempat  
5. Intansi terkait di tempat

Lampiran.....



Lampiran  
Surat Keputusan Pengurus Harian  
Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung  
Nomor : 19 / SK / PHDI-Badung / XII / 2017

SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN KUTA SELATAN  
MASA BAKTI 2017 – 2022

I. PARUMAN PANDITA

Para Sulinggih se Kecamatan Kuta Selatan

II. PARUMAN WALAKA

Ketua : Jro Mangku I Made Singa Suka Tenaya, S.Pd, SH  
Wakil Ketua : Jro Mangku I Nyoman Kani Artana, SH, M.Pd  
Sekretaris : I Ketut Sukerta  
Anggota :

1. I Wayan Joka, SH
2. Jro Mangku I Made Arimbawa, SE, MM
3. I Wayan Surya Wirasdyartha
4. Jro Mangku I Wayan Sinarimbawa
5. Jro Mangku I Wayan Catur
6. I Wayan Widya
7. Jro Mangku I Wayan Tolik, S.Pd
8. I Nyoman Tekat, SH
9. I Made Sudira, SE, SH, MH
10. Drs. I Nyoman Sudama, SE
11. Jro Mangku I Made Wira Adi Topan, S.Ag
12. I Made Sugiarta, S.Ag, M.Fil.H
13. I Wayan Suwendra, SE, M.Si
14. I Wayan Uji, S.Ag, M.Pd.H
15. I Ketut Sena, SH, MH
16. Jro Mangku I Nyoman Jarta
17. I Ketut Sarya AR
18. I Putu Candra Santryastina, S.Ag, M.Pd

III. PENGURUS HARIAN

Ketua : Jro Mangku I Ketut Sunarta, SE

Wakil Ketua I : I Made Tromat  
(Bid. Organisasi, Kebudayaan, Kelembagaan, dan Humas)  
Anggota : Ir. I Made Mandra  
Anggota : Drs. I Nyoman Sudiana, M.Pd

Wakil Ketua II : I Nyoman Arta, S.Ag, M.Pd.H  
( Bid. Agama, Kebudayaan,, dan Pendidikan )  
Anggota : I Wayan Sata, S.Pd, M.Pd.H  
Anggota : Drs. I Wayan Lugraha, M.Pd

Wakil Ketua III : Ni Wayan Karmi, S.Pd  
( Bid. Pengabdian, Wanita, dan Pemuda )  
Anggota : Ni Putu Novianti Wira Adnyani  
Anggota : Ni Putu Asmini, S.Ag

Sekretaris : Jro Mangku I Ketut Suardana, S.Pd  
Wakil Sekretaris : Drs. I Wayan Tamat

Bendahara : Jro Mangku I Wayan Airawan, S.Fil.H  
Wakil Bendahara : Ni Putu Sugihari Semara Putri, SE

PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG

Ketua,

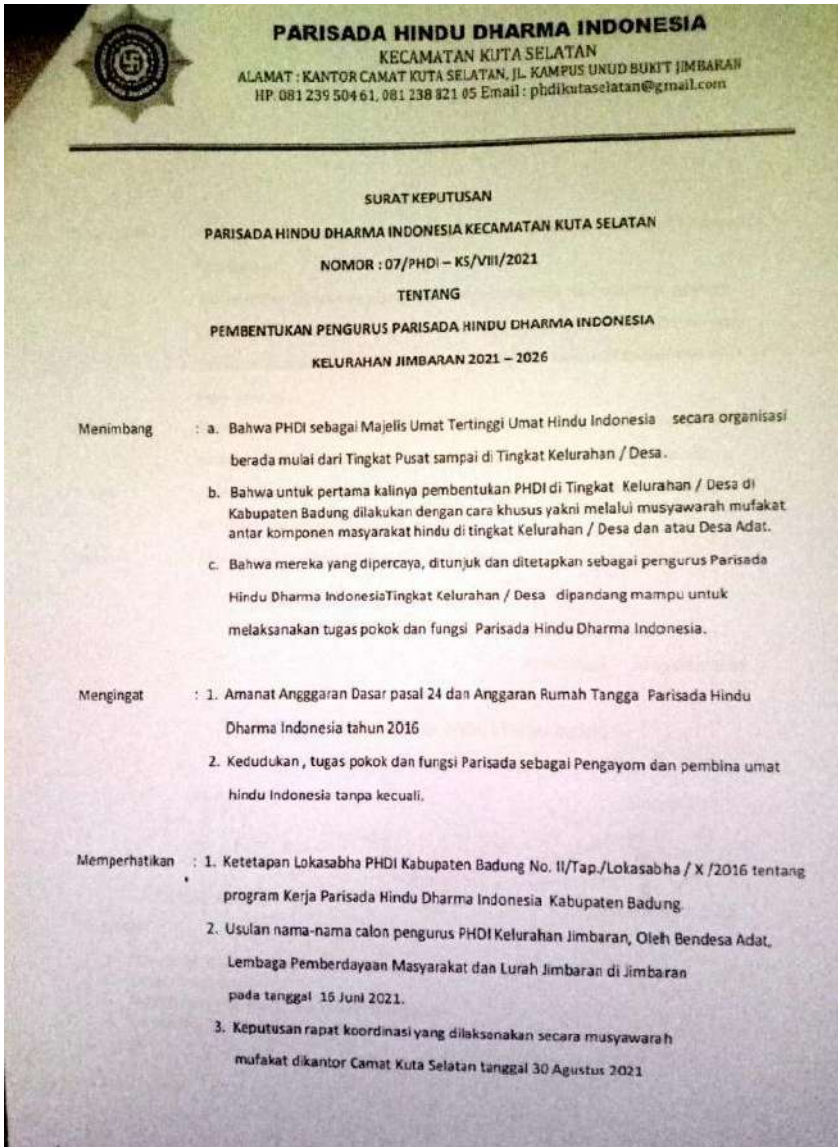
Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag



Sekretaris

Ir. I Wawan Sukarya

## SK Pengurus PHDI Kelurahan Jimbaran periode tahun 2021-2026



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN  
ALAMAT : KANTOR CAMAT KUTA SELATAN, JL. KAMPUS UNUG BUKIT JIMBARAN  
HP. 081 239 504 61, 081 238 821 05 Email : phdikutaselatan@gmail.com

---

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan.

Kesatu : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan masa bakti 2021 – 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan sraddha dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma agama dan dharma negara.

Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan Perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kuta Selatan  
Pada Tanggal : 30 Agustus 2021

**PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN.


Ketua,   
I Ketut Sunarta, SE



Sekretaris   
I Ketut Swardana, S.Pd.

Tembusan :

1. Parisada Hindu Dharma Kabupaten Badung.
2. Camat Kuta Selatan.
3. Bapak Lurah/ Perbeke! Se Kecamatan Kuta Selatan.
4. Jro Bendesa Adat se Kecamatan Kuta Selatan.
5. Arsif.

**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN  
ALAMAT : KANTOR CAMAT KUTA SELATAN, JL. KAMPUS UNUD BUKIT JIMBARAN  
HP. 081 239 504 61, 081 238 821 05 Email : phdikutaselatan@gmail.com

---


Lampiran .....


Lampiran :  
Keputusan  
Parisada Hindu Dharma Indonesia  
Kecamatan Kuta Selatan  
Nomor : 07/PHDI-KS/VIII/2023

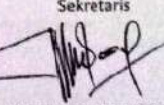
Ketua : JMK Gede I Putu Arpadana  
Wakil Ketua : JMK Gede Inyoman Ledang  
Sekretaris : JMK I Gede Mertayasa  
Wakil Sekretaris : JMK Merta  
Bendahara : JMK Gede I Nyoman Agus Setiawan, SH  
Anggota : I Made Sumadi Adnyana  
: I Nyoman Sandhi

---

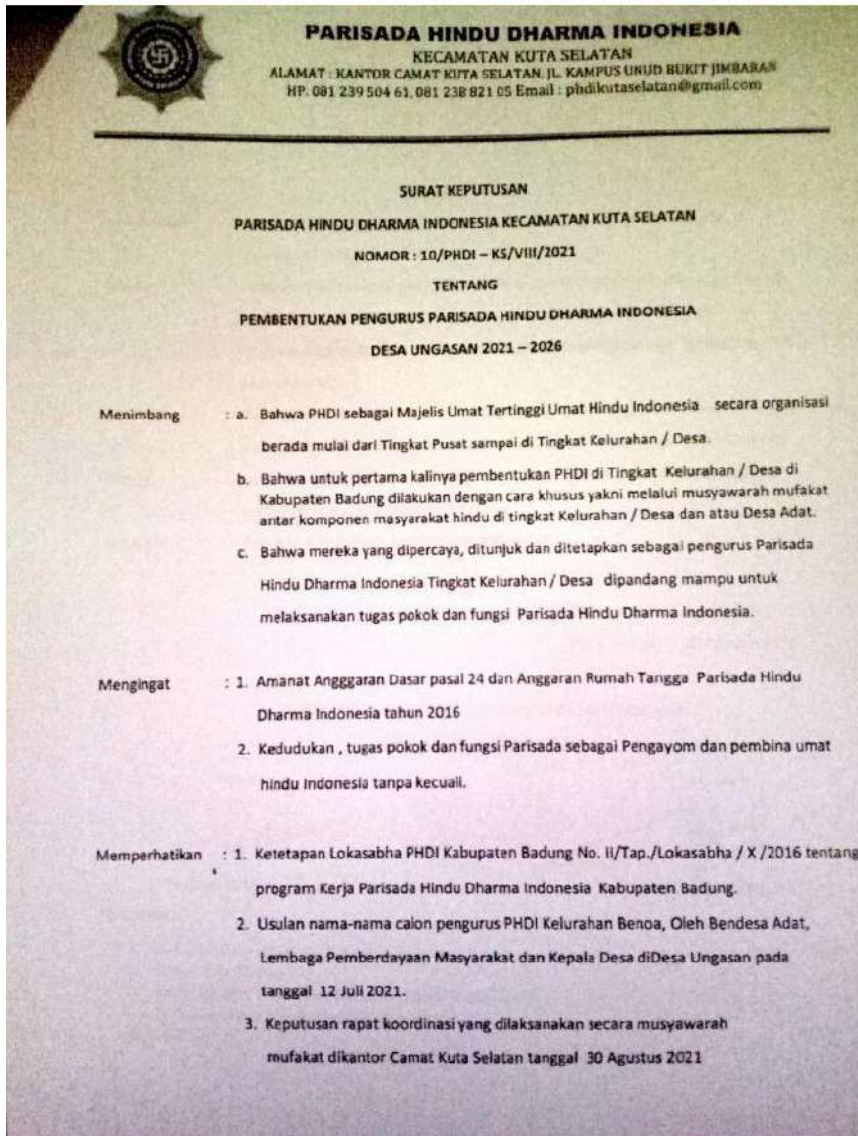
PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA SELATAN.

Ketua   
I Ketut Sunarta, SE



Sekretaris   
I Ketut Suardana, S.Pd.

## SK Pengurus PHDI Kelurahan Ungasan periode tahun 2021-2026



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN  
ALAMAT : KANTOR CAMAT KUTA SELATAN, JL. KAMPUS UNUD BUKIT JIMBARAN  
HP. 081 239 504 61, 081 238 821 05 Email : phdikutaselatan@gmail.com

---

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan.

**Kesatu** : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan masa bakti 2021 – 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.

**Kedua** : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan sradha dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma agama dan dharma negara.

**Ketiga** : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan Perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

**Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kuta Selatan  
Pada Tanggal : 30 Agustus 2021

**PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA SELATAN.**


**Ketua**  
  
| Ketua Suriarta, SE



**Sekretaris**  
  
| Ketua Swardana, S.Pd.

**Tembusan :**

1. Parisada Hindu Dharma Kabupaten Badung.
2. Camat Kuta Selatan.
3. Bapak Lurah/ Perbekel Se Kecamatan Kuta Selatan.
4. Jro Bendesa Adat se Kecamatan Kuta Selatan.
5. Arsif.

**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN  
ALAMAT: KANTOR CAMAT KUTA SELATAN, JL. KAMPUS UNUD BUKIT JIMBARAN  
HP. 081 239 504 61, 081 238 821 05 Email : phdikutaselatan@gmail.com

---

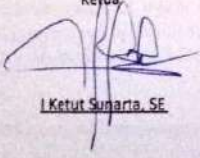
Lampiran .....


Lampiran :  
Keputusan  
Parisada Hindu Dharma Indonesia  
Kecamatan Kuta Selatan  
Nomor : 10/PHDI-KS/VIII/2021

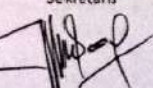
Ketua : I Komang Gde Suastika  
Wakil Ketua : I Made Sugiarta, S.Ag, M.Fil H  
Sekretaris : I Nyoman Suparta, S.S, M.Pd  
Wakil Sekretaris : I Nyoman Tirtayasa  
Bendahara : I Made Suada  
Wakil Bendahara : I Ketut Arnawa  
Anggota : I Wayan Gede Astawa  
: I Nyoman Sudirga  
: I Made Murja

---


PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA SELATAN.

Ketua  
  
I Ketut Sunaria, SE



Sekretaris  
  
I Ketut Suardana, S.Pd

## SK Pengurus PHDI Kelurahan Kutuh periode tahun 2021-2026



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN  
ALAMAT : KANTOR CAMAT KUTA SELATAN, JL. KAMPUS UNUD BUKIT JIMBARAN  
HP: 081 239 594 61, 081 238 821 05 Email : phdikutaselatan@gmail.com

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN KUTA SELATAN**  
**NOMOR : 11/PHDI – K5/VIII/2021**  
**TENTANG**  
**PEMBENTUKAN PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**DESA KUTUH 2021 – 2026**

**Menimbang** :

- a. Bahwa PHDI sebagai Majelis Umat Tertinggi Umat Hindu Indonesia secara organisasi berada mulai dari Tingkat Pusat sampai di Tingkat Kelurahan / Desa.
- b. Bahwa untuk pertama kalinya pembentukan PHDI di Tingkat Kelurahan / Desa di Kabupaten Badung dilakukan dengan cara khusus yakni melalui musyawarah mufakat antar komponen masyarakat hindu di tingkat Kelurahan / Desa dan atau Desa Adat.
- c. Bahwa mereka yang dipercaya, ditunjuk dan ditetapkan sebagai pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Tingkat Kelurahan / Desa dipandang mampu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Parisada Hindu Dharma Indonesia.

**Mengingat** :

- 1. Amanat Anggaran Dasar pasal 24 dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2016
- 2. Kedudukan, tugas pokok dan fungsi Parisada sebagai Pengayom dan pembina umat hindu Indonesia tanpa kecuali.

**Memperhatikan** :

- 1. Ketetapan Lokasabha PHDI Kabupaten Badung No. II/Tap./Lokasabha / X /2016 tentang program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung.
- 2. Usulan nama-nama calon pengurus PHDI Kelurahan Benoa, Oleh Bendesa Adat, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan Kepala Desa diDesa Kutuh pada tanggal 19 Juli 2021.
- 3. Keputusan rapat koordinasi yang dilaksanakan secara musyawarah mufakat dikantor Camat Kuta Selatan tanggal 30 Agustus 2021



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN  
ALAMAT : KANTOR CAMAT KUTA SELATAN, JL. KAMPUS UNUD BUKIT JIMBARAN  
HP. 081 239 504 61, 081 238 021 05 Email : phdikutaselatan@gmail.com

---

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Desa Kutuh,  
Kecamatan Kuta Selatan.

Kesatu : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia  
Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan masa bakti 2021 – 2026 sebagaimana  
tercantum dalam lampiran Keputusan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari  
Keputusan ini.

Kedua : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan  
sradha dan bhakti umat dalam melaksanakan dharmia agama dan dharmia negara.

Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan  
Perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kuta Selatan  
Pada Tanggal : 30 Agustus 2021

**PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA SELATAN.**


  
Ketua  
I Ketut Sumarta, SE



  
Sekretaris  
I Ketut Suardana, S.Pd

Tembusan :

1. Parisada Hindu Dharma Kabupaten Badung.
2. Camat Kuta Selatan.
3. Bapak Lurah/ Perbekel Se Kecamatan Kuta Selatan.
4. Jro Bendesa Adat se Kecamatan Kuta Selatan.
5. Arsif.



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN  
ALAMAT : KANTOR CAMAT KUTA SELATAN, JL. KAMPUS UNUD BUKIT JIMBARAN  
HP. 081 239 504 61, 081 238 821 05 Email : phdikortaselatan@gmail.com


---


Lampiran .....


Lampiran :  
Keputusan  
Parisada Hindu Dharma Indonesia  
Kecamatan Kuta Selatan  
Nomor : 11/PHDI-KS/VIII/2021

Ketua : I Nyoman Darkayasa  
Wakil Ketua : I Wayan Lagraha  
Sekretaris : I Made Landep Asnawa  
Wakil Sekretaris : I Wayan Nartika  
Bendahara : Parsini  
Anggota : I Wayan Alit Putra Rianta  
: Anak Alit Made Dana Putra Laksana


PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA SELATAN.

Ketua  
  
I Ketut Sumarta, SE

Sekretaris  
  
I Ketut Suardana, S.Pd.



## SK Pengurus PHDI Kelurahan Tanjung Benoa periode tahun 2021-2026



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN  
ALAMAT : KANTOR CAMAT KUTA SELATAN, JL. KAMPUS UNUD BUKIT JIMBARAN  
HP. 081 239 504 61, 081 238 821 05 Email : phdikutaselatan@gmail.com

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN KUTA SELATAN**  
**NOMOR : 08/PHDI – KS/VIII/2021**  
**TENTANG**  
**PEMBENTUKAN PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KELURAHAN TANJUNG BENOA 2021 – 2026**

**Menimbang** : a. Bahwa PHDI sebagai Majelis Umat Tertinggi Umat Hindu Indonesia secara organisasi berada mulai dari Tingkat Pusat sampai di Tingkat Kelurahan / Desa.  
b. Bahwa untuk pertama kalinya pembentukan PHDI di Tingkat Kelurahan / Desa di Kabupaten Badung dilakukan dengan cara khusus yakni melalui musyawarah mufakat antar komponen masyarakat hindu di tingkat Kelurahan / Desa dan atau Desa Adat.  
c. Bahwa mereka yang dipercaya, ditunjuk dan ditetapkan sebagai pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Tingkat Kelurahan / Desa dipandang mampu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Parisada Hindu Dharma Indonesia.

**Mengingat** : 1. Amanat Anggaran Dasar pasal 24 dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2016  
2. Kedudukan , tugas pokok dan fungsi Parisada sebagai Pengayom dan pembina umat hindu Indonesia tanpa kecuali.

**Memperhatikan** : 1. Ketetapan Lokasabha PHDI Kabupaten Badung No. II/Tap./Lokasabha / X/2016 tentang program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung.  
2. Usulan nama-nama calon pengurus PHDI Kelurahan Jimbaran, Oleh Bendesa Adat, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan Lurah Tanjung Benoa diTanjung Benoa pada tanggal 03 Juli 2021.  
3. Keputusan rapat koordinasi yang dilaksanakan secara musyawarah mufakat dikantor Camat Kuta Selatan tanggal 30 Agustus 2021

**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN  
ALAMAT : KANTOR CAMAT KUTA SELATAN, JL. KAMPUS UNUD BUKIT JIMBARAN  
HP. 081 239 504 61, 081 238 821 05 Email : phdikutaselatan@gmail.com

---

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kelurahan Tanjung Bena,  
Kecamatan Kuta Selatan.

Kesatu : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia  
Kelurahan Tanjung Bena, Kecamatan Kuta Selatan masa bakti 2021 – 2026 sebagaimana  
tercantum dalam lampiran Keputusan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari  
Keputusan ini.


Kedua : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan  
sraddha dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma agama dan dharma negara.

Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan  
perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.


Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kuta Selatan  
Pada Tanggal : 30 Agustus 2021

**PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA SELATAN.**


  
Ketua  
I Ketut Sunarta, SE



  
Sekretaris  
I Ketut Suardana, S.Pd.

Tembusan :

1. Parisada Hindu Dharma Kabupaten Badung.
2. Camat Kuta Selatan.
3. Bapak Lurah/ Perbekel Se Kecamatan Kuta Selatan.
4. Iro Bendesa Adat se Kecamatan Kuta Selatan.
5. Arsif.



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN  
ALAMAT : KANTOR CAMAT KUTA SELATAN, JL. KAMPUS UNUD BUKIT JIMBARAN  
HP. 081 239 504 61, 081 238 821 05 Email : phdikutaselatan@gmail.com

---

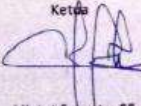
Lampiran .....


Lampiran :  
Keputusan  
Parisada Hindu Dharma Indonesia  
Kecamatan Kuta Selatan  
Nomor : 08/PHDI-KS/VIII/2021

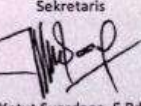
Ketua : I Wayan Satriya Trisnadi  
Wakil Ketua : I Ketut Dana  
Sekretaris : Ni Wayan Eka Budastri  
Wakil Sekretaris : Ni Made Sekarini  
Bendahara : I Ketut Jati  
Anggota : I Kadek Rama Artikanaya  
: I Made Agus Sukara

---

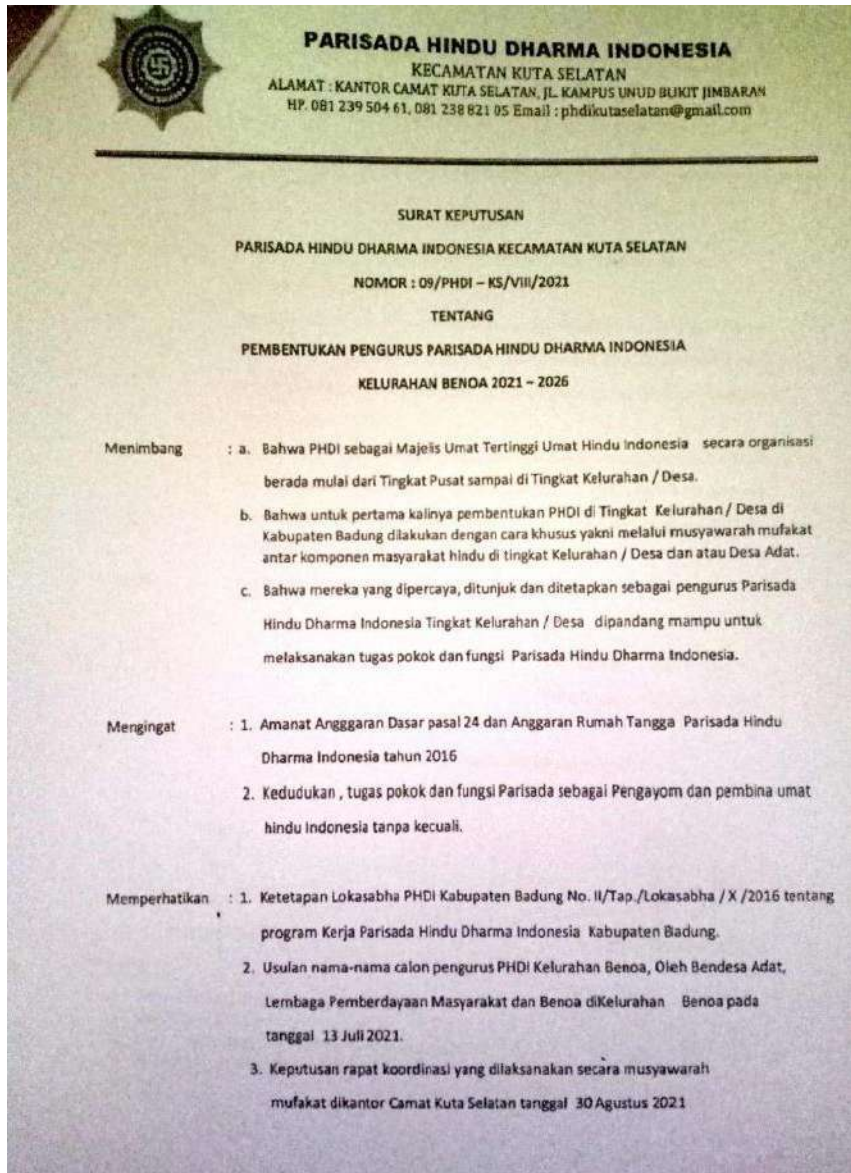
PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA SELATAN.


Ketua  
  
I Ketut Suharta, SE



Sekretaris  
  
I Ketut Suardana, S.Pd.

## SK Pengurus PHDI Kelurahan Benoa periode tahun 2021-2026





**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN  
ALAMAT : KANTOR CAMAT KUTA SELATAN, JL. KAMPUS UNUD BUKIT JIMBARAN  
HP. 081 239 504 61, 081 238 821 05 Email : phdikutaselatan@gmail.com

---

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan.

Kesatu : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan masa bakti 2021 – 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.


Kedua : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan sraddha dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma agama dan dharma negara.


Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan Perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

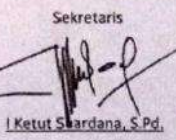
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kuta Selatan  
Pada Tanggal : 30 Agustus 2021

PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA SELATAN.




Ketua  
  
I Ketut Sunarta, SE

Sekretaris  
  
I Ketut Swardana, S.Pd.

Tembusan :

1. Parisada Hindu Dharma Kabupaten Badung.
2. Camat Kuta Selatan.
3. Bapak Lurah/ Perbekel Se Kecamatan Kuta Selatan.
4. Jro Bendesa Adat se Kecamatan Kuta Selatan.
5. Arsif.



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
KECAMATAN KUTA SELATAN  
ALAMAT : KANTOR CAMAT KUTA SELATAN, JL. KAMPUS UNUD BUKIT JIMBARAN  
HP. 081 239 504 61, 081 238 821 05 Email : phdikutaselatan@gmail.com


---


Lampiran .....


Lampiran :  
Keputusan  
Parisada Hindu Dharma Indonesia  
Kecamatan Kuta Selatan  
Nomor : 09/PHDI-KS/VIII/2021

**Ketua** : I Made Arta  
**Wakil Ketua** : JMK I Ketut Regig  
**Sekretaris** : I Putu Candra Satryastina  
**Wakil Sekretaris** : Ni Nyoman Arianti  
**Bendahara** : Ni Ketut Sari Astiti  
**Anggota** : JMK I Wayan Sombrog  
: Drs. I Wayan Tamat  
: I Wayan Solin  
: Putu Eka Agus Mikananta

PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA SELATAN.

**Ketua**  
  
I Ketut Sunarta, SE



**Sekretaris**  
  
I Ketut Suardana, S.Pd.

## 2. Foto-foto Kegiatan

Mendampingi PHDI Provinsi Bali ngaturan pejati pakeling di Pura Sad Kahyangan Jagat Luhur Uluwatu dalam rangka persiapan Loka Sabha PHDI Provinsi Bali (04 April 2022)



PHDI Kuta Selatan bersama PSN memberikan paket sembako kepada pemangku di kelurahan Benoa



Penyerahan SK Pengurus PHDI Desa Ungasan, Kutuh, Kec Jimbaran, Bena, Tanjung Bena di Kantor Camat Kuta Selatan



Kegiatan malam Siwalatri PHDI Kuta Selatan di Desa Ungasan (01 Januari 2022)




## Terima tanda daftar pesraman Uma Widya Dharma dari Kepala Kemenag Badung



## B. DOKUMEN PEMBINAAN UMAT PHDI ABIANSEMAL

### 1. SK Pengurus



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KABUPATEN BADUNG**  
Jalan A. Yani No. 102 Telp. 422171 ( Lumintang )  
DENPASAR

**SURAT KEPUTUSAN PENGURUS HARIAN**  
**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG**  
Nomor :19/SK/PHDI-Badung/XII/2017

Tentang

**PENGESAHAN SUSUNAN DAN PERSONALIAN**  
**PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN ABIANSEMAL**  
**MASA BAKTI 2017 – 2022**

Atas asung kertha wara nugraha Ida Sang Hyang Widi Wasa  
**PARISADA HINDU DHARMA KABUPATEN BADUNG**

Menimbang :

- Bahwa Parisada Hindu Dharma Indonesia merupakan Majelis Tertinggi Agama Hindu Indonesia, yang berfungsi antara lain untuk memasyarakatkan ajaran Weda, Bhisama, Ketetapan dan Keputusan Parisada.
- Bahwa Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung mempunyai tugas dan wewenang untuk mengesahkan susunan Pengurus Parisada tingkat kecamatan berdasarkan anggaran Dasar Parisada Hindu Dharma Indonesia pasal 20.
- Bahwa sehubungan dengan hal tersebut perlu dibuat Keputusan untuk mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Abiansemal

Mengingat :

- Ketetapan Mahasaba X Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor : II/TAP/M.SABA X/2011, tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia.
- Ketetapan Mahasaba X Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor : III/TAP/M. SABA X/2011 tentang Grand Design Hindu Dharma Indonesia.
- Ketetapan Mahasaba Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor : IV/TAP/M. SABA X/2011 tentang Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia.

Memperhatikan :

Ketetapan Lokasaba Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Abiansemal pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2017

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **KEPUTUSAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG TENTANG PENGESAHAN SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN ABIANSEMAL MASA BAKTI 2017-2022.**

Pertama : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Abiansemal masa bakti 2017-2022 berdasarkan Ketetapan Lokasaba Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Abiansemal pada tanggal 19 Desember 2017.

Kedua : Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Abiansemal yang tercantum dalam lampiran keputusan merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini

Ketiga : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan srada dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma.

Keempat : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kelima : Surat Keputusan ini Berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mangupura  
Pada tanggal : 19 Desember 2017

**PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG**

Ketua,  Sekretaris 

**Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag**  **Ir. I Wayan Sukarya**

Tembusan disampaikan kepada :

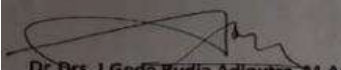
Tyh. 1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali  
2. Bupati Badung  
3. Kantor Kemenag Kabupaten Badung  
4. Camat Abiansemal di tempat  
5. Intansi terkait di tempat  
6. Arsip

Bidang Litbang dan Diklat  
Anggota :

1. Ida Ayu Padmi
2. I Kadek Adnyana Putra, S.Pd.H
3. I MadeSudha Arsana

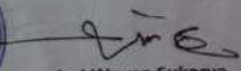
PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG

Ketua,

  
Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag



Sekretaris

  
Ir. I Wayan Sukarya

Lampiran :

Surat Keputusan Pengurusan Harian

Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung

Nomor : 19/SK/PHDI-Badung/XII/2017

**SUSUNAN DAN PERSONALIAN PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN ABIANSEMAL  
MASA BAKTI 2017-2022**

**I. PARUMAN PANDITA**

Para Sulinggih se Kecamatan Abiansemal

**II. PARUMAN WALAKA**

Katua : I Wayan Subandra, SP  
Wakil Ketua : I Made Sudana  
Sekretaris : Drs. I Made Kupasada, M.Pd  
Anggota :  
1. Jro Mangku Md. Ngr. Mustika  
2. Jro Marigku Moning  
3. I Wayan Suarnyana  
4. Jro Mangku Nyoman Sugata  
5. I Made Mindrawan  
6. I Kadek Adiatmika, S.Pd.H

**III. PENGURUS HARIAN**

Ketua : Ida Ayu Made Dwi Metriari, S.Ag., M.Pd.H  
Wakil Ketua I : Ir I GAK.Sudaratmaja, M.Si  
(Bid. Organisasi dan Humas)  
Wakil Ketua II : Ida Bagus Gede Mambal, S.Ag  
(Bid. Agama dan Budaya)  
Wakil Ketua III : I Wayan Sutama, S.S., S.Sn  
(Bid. Diklat dan Litbang)

Sekretaris : Ir. I Made Sunartha  
Sek. I : Ida Bagus Gede Udiyana Yoga, S.Ag., M.Pd.H  
Sek. II : I Wayan Wilanjaya  
Bendahara : Ni Luh Kadek Suastiari, SE  
Wakil Bend. : I Made Wartika

**Bidang Organisasi dan Humas**

Anggota :  
1. Dewa Alit Suastika, S.Sos.H  
2. I Gst. Made Sumadi, S.Ag  
3. I Wayan Tresna

**Bidang Agama dan Budaya**

Anggota :  
1. I Wayan Budana, S.Pd., M.Pd.H  
2. Ni Made Yuliantini, S.Pd  
3. Drs. I Nyoman Nada

## C. Dokumen Pembinaan Umat PHDI Desa Canggü

### 1. SK Pengurus



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KABUPATEN KECAMATAN KUTA UTARA**

Sekretariat : Kantor Camat Kuta Utara  
Jl. Bedugul No.2, Kerobokan, Kec. Kuta Utara  
Kabupaten Badung, Bali 80361. Tlp. (0361) 418741

SURAT KEPUTUSAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA  
NO. 04/PHDI-KU/XI/2021

TENTANG

PEMBENTUKAN PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
DESA CANGGU MASA BHA KTI 2021 – 2026

- Menimbang : a. Bahwa PHDI sebagai Majelis Tertinggi Umat Hindu Indonesia secara organisasi berada mulai dari Tingkat Pusat sampai di Tingkat Kelurahan/Desa.
- b. Bahwa untuk pertamakalinya pembentukan PHDI di Tingkat Kelurahan/Desa di Kabupaten Badung dilakukan dengan cara khusus yakni melalui musyawarah mufakat antar komponen masyarakat Hindu di Tingkat Kelurahan/Desa dan atau Desa Adat
- c. Bahwa mereka yang dipercaya, ditunjuk dan ditetapkan sebagai pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Tingkat Kelurahan/Desa dipandang mampu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Parisada Hindu Dharma Indonesia
- Mengingat : 1. Amanat Anggaran Dasar pasal 24 dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia Tahun 2016
2. Kedudukan, tugas pokok dan fungsi Parisada sebagai pengayom dan pembina umat Hindu Indonesia tanpa kecuali
- Memperhatikan : 1. Ketetapan Lokasabha PHDI Kabupaten Badung No: II/Tap/Lokasabha/X/2016 tentang Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung
2. Usulan nama-nama calon pengurus PHDI Desa Canggü oleh Bendesa Adat, Perbekel, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Widyasabha, semuanya di Desa Canggü pada tanggal, 03 November 2021
3. Keputusan .....

3. Keputusan rapat koordinasi yang dilaksanakan secara musyawarah mufakat oleh para calon point 2 tersebut di atas dipimpin oleh Pengurus Parisada Kecamatan Kuta Utara tanggal, 03 November 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERSONALIA PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA DESA CANGGU KECAMATAN KUTA UTARA MASA BHAKTI 2021-2026
- Kesatu : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Desa Cangu, Kecamatan Kuta Utara Masa Bhakti 2021 - 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini
- Kedua : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan sraddha dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma agama dan dharma negara
- Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kuta Utara  
Pada tanggal : 15 November 2021

PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA

Ketua

  
Drs. I Made Karpa



Sekretaris

  
Ni Luh Ernawati, S.H

Tembusan:

1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung
2. Camat Kuta Utara
3. Intansi terkait di Kuta Utara

Lampiran .....

Lampiran :  
Keputusan Parisada Hindu Dharma  
Indonesia Kecamatan Kuta Utara  
Nomor : 04/PHDI-KU/XI/2021

SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA DESA CANGGU  
MASA BHAKTI 2021 – 2026

Ketua : I Made Adi Artika, S.Pd.H  
Wakil Ketua : I Wayan Merta Wijaya Kusuma, SLP, M.AP  
Sekretaris : I Gusti Agung Rendra Yonatha  
Wk. Sekretaris : I Nengah Sutarna  
Bendahara : I Nengah Sumadi  
Wk. Bendahara : I Ketut Naya

PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA

Ketua   
Drs. I Made Karpa



Sekretaris   
Ni Luh Ernawati, S.H

Tembusan:

1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung
2. Camat Kuta Utara
3. Instansi terkait di Kuta Utara

## D. Dokumen Pembinaan Umat PHDI Desa Dalung

### 1. SK Pengurus



#### PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN KECAMATAN KUTA UTARA

Sekretariat : Kantor Camat Kuta Utara  
Jl. Bedugul No.2, Kerobokan, Kec. Kuta Utara  
Kabupaten Badung, Bali 80361. Tlp. (0361) 418741

SURAT KEPUTUSAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA  
NO. 06/PHDI-KUNI/2021

TENTANG

PEMBENTUKAN PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
DESA DALUNG MASA BHAKTI 2021 - 2026

- Menimbang :
- a. Bahwa PHDI sebagai Majelis Tertinggi Umat Hindu Indonesia secara organisasi berada mulai dari Tingkat Pusat sampai di Tingkat Kelurahan/ Desa.
  - b. Bahwa untuk pertamakalinya pembentukan PHDI di Tingkat Kelurahan/ Desa di Kabupaten Badung dilakukan dengan cara khusus yakni melalui musyawarah mufakat antar komponen masyarakat Hindu di Tingkat Kelurahan/ Desa dan atau Desa Adat.
  - c. Bahwa mereka yang dipercaya, ditunjuk dan ditetapkan sebagai pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Tingkat Kelurahan/ Desa dipandang mampu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Parisada Hindu Dharma Indonesia.
- Mengingat :
- 1. Amanat Anggaran Dasar pasal 24 dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia Tahun 2016
  - 2. Kedudukan, tugas pokok dan fungsi Parisada sebagai pengayom dan pembina umat Hindu Indonesia tanpa kecuali
- Memperhatikan :
- 1. Ketetapan Lokasabha PHDI Kabupaten Badung No: II/Tap/Lokasabha/2016 tentang Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung.
  - 2. Usulan nama-nama calon pengurus PHDI Desa Dalung oleh Bendesa Adat, Perbekel, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Widyasabha, semuanya di Desa Dalung pada tanggal, 07 November 2021
  - 3. Keputusan .....

3. Keputusan rapat koordinasi yang dilaksanakan secara musyawarah mufakat oleh para calon point 2 tersebut di atas dipimpin oleh Pengurus Parisada Kecamatan Kuta Utara tanggal, 07 November 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERSONALIA PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA DESA DALUNG KECAMATAN KUTA UTARA MASA BHAIKTI 2021-2026
- Kesatu : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara Masa Bhakti 2021-2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini
- Kedua : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan sraddha dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma agama dan dharma negara
- Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kuta Utara  
Pada tanggal : 15 November 2021

PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA

Ketua

  
Drs. Ariade Karpa



Sekretaris

  
Ni Luh Ernawati, S.H

Tembusan:

1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung
2. Camat Kuta Utara
3. Intansi terkait di Kuta Utara

Lampiran .....


Lampiran ;  
Keputusan Parisada Hindu Dharma  
Indonesia Kecamatan Kuta Utara  
Nomor : 06/PHDI-KU/XI/2021


SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA DESA DALUNG  
MASA BHAKTI 2021 – 2026

Ketua : I Nyoman Oka Suryatmaja, ST  
Wakil Ketua I (Parhyangan):  
Ni Nyoman Martini, S.Pd  
Wakil Ketua II (Pawongan):  
Ida Ayu Eka Putri Yuliandari  
Wakil Ketua III (Palemahan):  
I Made Putra Dana  
Sekretaris I : Ni Luh Suastari, S.H  
Sekretaris II : Ni Ketut Setiasih, S.H  
Bendahara : Ni Luh Ketut Wangi  
Anggota :  
1. I Gusti Ayu Suartini  
2. Ni Putu Listiani  
3. I Gusti Ayu Sriadi  
4. Ni Rai Arminiasih  
5. Ni Ketut Artini  
6. I Made Ardi Gumarta, S.Pd

PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA

Ketua   
Drs. I Made Karpa



Sekretaris   
Ni Luh Ernawati, S.H

Tembusan:

1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung
2. Camat Kuta Utara
3. Instansi terkait di Kuta Utara

## E. Dokumen Pembinaan Umat PHDI Kelurahan Kerobokan Kaja

### 1. SK Pengurus



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KABUPATEN KECAMATAN KUTA UTARA**

Sekretariat : Kantor Camat Kuta Utara  
Jl. Bedugul No.2, Kerobokan, Kec. Kuta Utara  
Kabupaten Badung, Bali 80361. Tlp. (0361) 418741

SURAT KEPUTUSAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA  
NO. 05/PHDI-KU/XI/2021

TENTANG

PEMBENTUKAN PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KELURAHAN KEROBOKAN KAJA MASA BHAKTI 2021 – 2026

- Menimbang : a. Bahwa PHDI sebagai Majelis Tertinggi Umat Hindu Indonesia secara organisasi berada mulai dari Tingkat Pusat sampai di Tingkat Kelurahan/ Desa.
- b. Bahwa untuk pertamakalinya pembentukan PHDI di Tingkat Kelurahan/ Desa di Kabupaten Badung dilakukan dengan cara khusus yakni melalui musyawarah mufakat antar komponen masyarakat Hindu di Tingkat Kelurahan/ Desa dan atau Desa Adat
- c. Bahwa mereka yang dipercaya, ditunjuk dan ditetapkan sebagai pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Tingkat Kelurahan/ Desa dipandang mampu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Parisada Hindu Dharma Indonesia
- Mengingat : 1. Amanat Anggaran Dasar pasal 24 dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia Tahun 2016
2. Kedudukan, tugas pokok dan fungsi Parisada sebagai pengayom dan pembina umat Hindu Indonesia tanpa kecuali
- Memperhatikan : 1. Ketetapan Lokasabha PHDI Kabupaten Badung No. II/Tap/Lokasabha/X/2016 tentang Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung.
2. Usulan nama-nama calon pengurus PHDI Kelurahan Kerobokan Kaja oleh Bendesa Adat, Perbekel, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Widyasabha, semuanya di Kelurahan Kerobokan Kaja pada tanggal, 03 November 2021

3. Keputusan : .....

3. Keputusan rapat koordinasi yang dilaksanakan secara musyawarah mufakat oleh para calon point 2 tersebut di atas dipimpin oleh Pengurus Parisada Kecamatan Kuta Utara tanggal, 03 November 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERSONALIA PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KELURAHAN KEROBOKAN KAJA KECAMATAN KUTA UTARA MASA BHAKTI 2021-2026
- Kesatu : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kelurahan Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara Masa Bhakti 2021-2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini
- Kedua : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan sraddha dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma agama dan dharma negara
- Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kuta Utara  
Pada tanggal : 15 November 2021

PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA

Ketua  
  
Drs. I Made Karpa



Sekretaris  
  
Ni Luh Ernawati, S.H

Tembusan:

1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung
2. Camat Kuta Utara
3. Intansi terkait di Kuta Utara

Lampiran .....

Lampiran :  
Keputusan Parisada Hindu Dharma  
Indonesia Kecamatan Kuta Utara  
Nomor : 05/PHDI-KU/XI/2021

SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KELURAHAN KEROBOKAN KAJA  
MASA BHAKTI 2021 – 2026

Ketua : I Nyoman Dana  
Wakil Ketua : I Putu Sudarta  
Sekretaris : Anak Agung Bagus Agung Suprasada  
Wk. Sekretaris : I Wayan Gede Wirasana  
Bendahara : I Made Suarta, S.E

PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA

Ketua   
Drs. I Made Karpa



Sekretaris   
Ni Luh Ermawati, S.H

Tembusan:  
1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung  
2. Camat Kuta Utara  
3. Instansi terkait di Kuta Utara

## F. Dokumen Pembinaan Umat PHDI Kelurahan Kerobokan Kelod

### 1. SK Pengurus



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KABUPATEN KECAMATAN KUTA UTARA**

Sekretariat : Kantor Camat Kuta Utara  
Jl. Bedugul No.2, Kerobokan, Kec. Kuta Utara  
Kabupaten Badung, Bali 80361. Tlp. (0361) 418741

SURAT KEPUTUSAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA  
NO: 03/PHDI-KU/XI/2021

TENTANG

PEMBENTUKAN PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KELURAHAN KEROBOKAN KELOD MASA BHAKTI 2021 – 2026

- Menimbang :
- a. Bahwa PHDI sebagai Majelis Tertinggi Umat Hindu Indonesia secara organisasi berada mulai dari Tingkat Pusat sampai di Tingkat Kelurahan/ Desa.
  - b. Bahwa untuk pertamakalinya pembentukan PHDI di Tingkat Kelurahan/ Desa di Kabupaten Badung dilakukan dengan cara khusus yakni melalui masyarakat mufakat antar komponen masyarakat Hindu di Tingkat Kelurahan/ Desa dan atau Desa Adat
  - c. Bahwa mereka yang dipercaya, ditunjuk dan ditetapkan sebagai pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Tingkat Kelurahan/ Desa dipandang mampu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Parisada Hindu Dharma Indonesia
- Mengingat :
- 1. Amanat Anggaran Dasar pasal 24 dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia Tahun 2016
  - 2. Kedudukan, tugas pokok dan fungsi Parisada sebagai pengayom dan pembina umat Hindu Indonesia tanpa kecuali
- Memperhatikan :
- 1. Ketetapan Lokasabha PHDI Kabupaten Badung No: II/Tap/Lokasabha/X/2016 tentang Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung.
  - 2. Usulan nama-nama calon pengurus PHDI Kelurahan Kerobokan Kelod oleh Bendesa Adat, Perbekel, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Widyasabha, semuanya di Kelurahan Kerobokan Kelod pada tanggal, 01 November 2021

3. Keputusan .....

3. Keputusan rapat koordinasi yang dilaksanakan secara musyawarah mufakat oleh para calon point 2 tersebut di atas dipimpin oleh Pengurus Parisada Kecamatan Kuta Utara tanggal, 01 November 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERSONALIA PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KELURAHAN KEROBOKAN KELOD KECAMATAN KUTA UTARA MASA BHAKTI 2021 - 2026
- Kesatu : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kelurahan Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara Masa Bhakti 2021 - 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini
- Kedua : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan *sraddha* dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma agama dan dharma negara
- Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kuta Utara  
Pada tanggal : 15 November 2021

PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA

Ketua

  
Drs. Made Karpa



Sekretaris

  
Ni Luh Ernawati, S.H

Tembusan:

1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung
2. Camat Kuta Utara
3. Intansi terkait di Kuta Utara


Lampiran .....


Lampiran :  
Keputusan Parisada Hindu Dharma  
Indonesia Kecamatan Kuta Utara  
Nomor : 03/PHDI-KU/XI/2021


SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KELURAHAN KEROBOKAN KELOD  
MASA BHAkti 2021 – 2026

Ketua : I Wayan Rika  
Wakil : I Nyoman Sendra  
Sekretaris I : I Gede Arimbawa, S.T  
Sekretaris II : I Nyoman Jadeg  
Bendahara I : I Gusti Ngurah Alit Suryantara, S.T  
Bendahara II : I Nengah Pursa

PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA

Ketua  
  
Drs. Made Karna



Sekretaris  
  
Ni Luh Ernawati, S.H

Tembusan:  
1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung  
2. Camat Kuta Utara  
3. Instansi terkait di Kuta Utara

## G. Dokumen Pembinaan Umat PHDI Desa Tibu Beneng

### 1. SK Pengurus



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KABUPATEN KECAMATAN KUTA UTARA**

Sekretariat : Kantor Camat Kuta Utara  
Jl. Bedugul No.2, Kerobokan, Kec. Kuta Utara  
Kabupaten Badung, Bali 80361. Tlp. (0361) 418741

SURAT KEPUTUSAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA  
NO: 02/PHDI-KU/XI/2021

TENTANG

PEMBENTUKAN PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
DESA TIBUBENENG MASA BHAKTI 2021 – 2026

- Menimbang** :
- Bahwa PHDI sebagai Majelis Tertinggi Umat Hindu Indonesia secara organisasi berada mulai dari Tingkat Pusat sampai di Tingkat Kelurahan/ Desa.
  - Bahwa untuk pertamakalinya pembentukan PHDI di Tingkat Kelurahan/ Desa di Kabupaten Badung dilakukan dengan cara khusus yakni melalui musyawarah mufakat antar komponen masyarakat Hindu di Tingkat Kelurahan/ Desa dan atau Desa Adat
  - Bahwa mereka yang dipercaya, ditunjuk dan ditetapkan sebagai pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Tingkat Kelurahan/ Desa dipandang mampu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Parisada Hindu Dharma Indonesia
- Mengingat** :
- Amanat Anggaran Dasar pasal 24 dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia Tahun 2016
  - Kedudukan, tugas pokok dan fungsi Parisada sebagai pengayom dan pembina umat Hindu Indonesia tanpa kecuali
- Memperhatikan** :
- Ketetapan Lokasabha PHDI Kabupaten Badung No: II/Tap/Lokasabha/X/2016 tentang Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung.
  - Usulan nama-nama calon pengurus PHDI Desa Tibubeneng oleh Bendesa Adat, Perbekel, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Widyasabha, semuanya di Desa Tibubeneng pada tanggal, 28 Oktober 2021

3. Keputusan .....

3. Keputusan rapat koordinasi yang dilaksanakan secara musyawarah mufakat oleh para calon point 2 tersebut di atas dipimpin oleh Pengurus Parisada Kecamatan Kuta Utara tanggal, 28 Oktober 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERSONALIA PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA DESA TIBUBENENG KECAMATAN KUTA UTARA MASA BHAKTI 2021 - 2026
- Kesatu : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Desa Tibubeng, Kecamatan Kuta Utara Masa Bhakti 2021 – 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini
- Kedua : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan sraddha dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma agama dan dharma negara
- Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kuta Utara  
Pada tanggal : 15 November 2021

PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA

Ketua

  
Drs. I Made Karpa



Sekretaris

  
Ni Luh Ernawati, S.H

Tembusan:

1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung
2. Camat Kuta Utara
3. Intansi terkait di Kuta Utara


Lampiran .....


Lampiran :  
Keputusan Parisada Hindu Dharma  
Indonesia Kecamatan Kuta Utara  
Nomor : 02/PHDI-KU/XI/2021


SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA - DESA TIBUBENENG  
MASA BHAJAKTI 2021 - 2026

Ketua : I Putu Ramaditya Mardhayiska, S. Kom  
Sekretaris I : Ni Putu Diah Prawerti Astuti, S.H  
Sekretaris II : Agus Adhi Putra Gautama S. Kom  
Bendahara I : I Putu Yoga Bawantara, S.Pd, M.Pd  
Bendahara II : Ni Luh Nonik Tariasih, S.Pd

PENGURUS HARIAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN KUTA UTARA

Ketua   
Drs. I Made Karpa



Sekretaris   
Ni Luh Ernawati, S.H

Tembusan:

1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung
2. Camat Kuta Utara
3. Instansi terkait di Kuta Utara

## H. Dokumen Pembinaan Umat PHDI Petang

### 1. SK Pengurus



## PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG

Sekretariat : Jl. Ahmad Yani Lumintang Denpasar No. 102  
Tlp. (0361) 422171 / 081236020101

**SURAT KEPUTUSAN PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG  
Nomor :18/SK/PHDI-Badung/XII/2017**

Tentang

**PENGESAHAN SUSUNAN DAN PERSONALIA  
PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN PETANG  
MASA BAKTI 2017 – 2022**

Atas asung kertha wara nugraha Ida Sang Hyang Widi Wasa

**PARISADA HINDU DHARMA KABUPATEN BADUNG**

- Menimbang :
- Bahwa Parisada Hindu Dharma Indonesia merupakan Majelis Tertinggi Agama Hindu Indonesia, yang berfungsi antara lain untuk memasyarakatkan ajaran Weda, Bhisama, Ketetapan dan Keputusan Parisada.
  - Bahwa Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung mempunyai tugas dan wewenang untuk mengesahkan susunan Pengurus Parisada tingkat kecamatan berdasarkan anggaran Dasar Parisada Hindu Dharma Indonesia pasal 20.
  - Bahwa sehubungan dengan hal tersebut perlu dibuat Keputusan untuk mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Petang.
- Mengingat :
- Ketetapan Mahasaba X Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor : II/TAP/M.SABA X/2011, tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia.
  - Ketetapan Mahasaba X Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor : III/TAP/M. SABA X/2011 tentang Grand Design Hindu Dharma Indonesia.
  - Ketetapan Mahasaba Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor : IV/TAP/M. SABA X/2011 tentang Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia.
- Memperhatikan :
- Ketetapan Lokasaba Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Petang pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2017

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG TENTANG PENGESAHAN SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN PETANG MASA BAKTI 2017-2022.



- Pertama : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Petang masa bakti 2017-2022 berdasarkan Ketetapan Lokasaba Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Petang pada tanggal 19 Desember 2017.
- Kedua : Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Petang yang tercantum dalam lapiran keputusan merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Ketiga : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan srada dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma.
- Keempat : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Kelima : Surat Keputusan ini Berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mangupura  
Pada tanggal : 19 Desember 2017

**PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG**

Ketua,

Sekretaris

**Dr.Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag**

**Ir. I Wayan Sukarya**

Tembusan disampaikan kepada :

- Yth. 1. Parisada Hindu Dhama Indonesia Provinsi Bali  
2. Bupati Badung  
3. Kantor Kemenag Kabupaten Badung  
4. Camat Petang di tempat  
5. Intansi terkait di tempat  
6. Arsip

Lampiran :  
Surat Keputusan Pengurusan Harian  
Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung  
Nomor : 18/SK/PHDI-Badung/XII/2017

**SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN PETANG  
MASA BAKTI 2017-2022**

**I. PARUMAN PANDITA**

Para Salinggih se Kecamatan Petang

**II. PARUMAN WALAKA**

Ketua : I Gusti Lanang Subanita, S.Pd, M.Pd

Wakil Ketua : I Gede Sukadana, S.Ag, M.Ag

Sekretaris : Ida Bagus Nyoman Raka

Anggota :

1. Ida Bagus Suyoga, SH

2. I Gusti Ayu Arini, S.Pd

3. Dw Ayu Dwarawati, S.Pd

**III. PENGURUS HARIAN**

Ketua : Ida Bagus Nata Mamsaba, SH, MH

Wakil Ketua I : I Nyoman Tama

(Bid. Organisasi dan Humas)

Wakil Ketua II : I Made Susila

(Bid. Agama dan Budaya)

Wakil Ketua III : I Wayan Roni Supadman

(Bid. Diklat dan Litbang)

Sekretaris :

Sek. I : A.A. Widya Putra, S. Sos

Sek. II : I Nyoman Murtana

Bendahara : I Nyoman Bana

Wakil Bend : Ni Nyoman Mita Dewi

Bidang Organisasi dan Humas

Anggota : 1. I Gusti Putu Adnyana, ST

2. I Gusti Ngurah Parwita

3. I Gusti Ngurah Dharma Adnyana

4. I Wayan Yudana

5. I Made Tirayasa

6. A.A. Ngurah Ara

**Bidang Agama dan Budaya**

- Anggota :
1. I Made Sujana
  2. I Made Asa
  3. I Ketut Budiyasa
  4. I Nyoman Sumadiyasa
  5. I Made Suwarja
  6. I Wayan Suda

**Bidang Litbang dan Diklat**

- Anggota :
1. I Made Putra Jaya
  2. I Wayan Sugita Yasa
  3. I Wayan Joni
  4. I Nyoman Terima
  5. I Nyoman Suwita
  6. I Ketut Bawa

**PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG**

**Ketua,**


**Sekretaris**

**Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag**

**Ir. I Wayan Sukarya**

## I. Dokumen Pembinaan Umat PHDI Kuta Utara

### 1. SK Pengurus



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KABUPATEN BADUNG**  
Sekretariat : Jl. Ahmad Yani Lumintang Denpasar No. 102  
Tlp. (0361) 422171 / 081236020101

---

**SURAT KEPUTUSAN PENGURUS HARIAN**  
**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG**  
Nomor : 04/SK/PHDI-Badung/X/2021

Tentang

**PENGESAHAN SUSUNAN DAN PERSONALIA PERGANTIAN ANTAR WAKTU**  
**PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN KUTA UTARA**  
**MASA BAKTI 2017 – 2022**

Atas asung kertha wara nugraha Ida Sang Hyang Widi Wasa  
**PARISADA HINDU DHARMA KABUPATEN BADUNG**

Menimbang : a. Bahwa Parisada Hindu Dharma Indonesia merupakan Majelis Tertinggi Agama Hindu Indonesia, yang berfungsi antara lain untuk memasyarakatkan ajaran Weda, Bhisama, Ketetapan dan Keputusan Parisada.

b. Bahwa Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung mempunyai tugas dan wewenang untuk mengesahkan susunan Pengurus Parisada tingkat kecamatan berdasarkan anggaran Dasar Parisada Hindu Dharma Indonesia pasal 20.

c. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut perlu dibuat Keputusan untuk mengesahkan Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Kuta Utara

Mengingat : 1. Ketetapan Mahasaba XI Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2016 Nomor : II/TAP/M.SABA XI/2016, tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia.

2. Ketetapan Mahasaba XI Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2016 Nomor : III/TAP/M. SABA XI/2016 tentang Grand Design Hindu Dharma Indonesia.

3. Ketetapan Mahasaba Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2016 Nomor : IV/TAP/M. SABA XI/2016 tentang Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia.

Memperhatikan.....

- Memperhatikan :
1. Ketetapan Lokasabha X PHDI Kabupaten Badung No: II/ TAP/ LOKASABHA/X / 2021 Tentang Program Kerja Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung
  2. Keputusan Rapat Pengurus PHDI Kecamatan Kuta Utara tanggal 18 Oktober 2021
  3. Surat PHDI Kecamatan Kuta Utara 18 Oktober 2021 Tentang Perubahan Susunan Personalia Pergantian Antar Waktu Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Kuta Utara masa bhakti 2017 - 2022

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG**  
**TENTANG PENGESAHAN SUSUNAN DAN PERSONALIA PERGANTIAN ANTAR WAKTU PENGURUS PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN KUTA UTARA MASA BAKTI 2017-2022.**
- Pertama : Mengesahkan Susunan dan Personalia Pergantian Antar Waktu Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Kuta Utara masa bhakti 2017-2022
- Kedua : Susunan dan Personalia Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Kuta Utara yang tercantum dalam lapiran keputusan merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini
- Ketiga : Kepengurusan bersifat kolektif kolegial, mengutamakan pengabdian untuk meningkatkan sradha dan bhakti umat dalam melaksanakan dharma.
- Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Kelima : Surat Keputusan ini Berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mangupura  
Pada tanggal : 22 Oktober 2021

PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG

Ketua  
  
Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag.

Sekretaris  
  
Ir. I Wawan Sukarya, M.Ag.



Tembusan disampaikan kepada :

- Yth.
1. Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali
  2. Bupati Badung
  3. Kantor Kemenag Kabupaten Badung
  4. Camat Kuta Utara di tempat
  5. Intansi terkait di tempat
  6. Ketua PHDI Kuta Utara

Lampiran :  
Surat Keputusan Pengurusan Harian  
Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung  
Nomor : 04/SK/PHDI-Badung/X/2021

---

**SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN KUTA UTARA  
MASA BAKTI 2017-2022**

- I. **PARUMAN PANDITA**  
Para Sulinggih se Kecamatan Kuta Utara
- II. **PARUMAN WALAKA**  
Ketua : Dr. I Gusti Ayu Artatik, M.Si  
Wakil Ketua : I Gede Sudarma, SS. M.Si  
Sekretaris : I Made Warsana  
Anggota :  
1. I Nyoman Janyana, S.Kes. M.Kes  
2. Drs. I Made Murdia  
3. I Made Putra Dana, S.E  
4. I Putu Gede Bajra Arimbawa  
5. Drs. I Nyoman Suputra  
6. I Nyoman Sutena
- III. **PENGURUS HARIAN**  
Ketua : Drs. I Made Karpa  
Wakil Ketua I : Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Humas  
I Nyoman Suwada  
Wakil Ketua II : Bidang Agama dan Budaya dan Pendidikan  
Ni Kadek Supadmini, S.Ag, M.PdH  
Wakil Ketua III : Bidang Pengabdian Wanita dan Pemuda  
Dra. Ni Nyoman Listyawati, M.Pd.H  
Sekretaris : Ni Luh Ernawati, SH  
Wakil Sekretaris : I Made Andika  
Bendahara : I Made Yogi Wiadnyana, S.H  
Wakil Bend : Dra. Ni Luh Widiani, M.Pd  
Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Humas  
Anggota : 1. I Putu Gunawan  
2. I Nyoman Murda, BA  
Bidang Agama dan Budaya dan Pendidikan  
Anggota : 1. I Gusti Ngurah Rai Arya  
2. Ni Nengah Rasmianti, S.ag, M.pd.H  
3. I Made Sukatama

Bidang Pengabdian Wanita dan Pemuda  
Anggota : 1. I Gusti Agung Dyah Wintari  
2. I Wayan Kordi

PENGURUS HARIAN  
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KABUPATEN BADUNG

Ketua,  Sekretaris   
  
Dr. Drs. I Gede Rudia Adiputra, M.Ag Ir. I Wayan Sukarya, M.Ag

## 2. Foto-foto Kegiatan

### Dharma Wacana Siwaratri di Pura Desa lan Puseh Padang Luwih



### Penyuluhan bekerjasama dengan Penyuluh Agama Hindu Kemenag Badung



## Penyuluhan tepat pada hari Saraswati kepada Yowana



**Penyuluhan Agama kepada anak-anak di wilayah Kerobokan**



